



BAHAN AJAR

MODEL PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL

BAGI ANAK USIA DINI

MELALUI KARAKTER LOKAL “ACO”



Oleh:

Pokja PAUD

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
(BP-PAUD & DIKMAS) SULAWESI SELATAN
2019

BAHAN AJAR
MODEL PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
BAGI ANAK USIA DINI MELALUI KARAKTER LOKAL “ACO”

Pembina/Penanggungjawab:
Pria Gunawan, S.H., M.Si.

Pengembang:
Rusdiana, S.Pd., M.Pd.
Mukriany, S.TP
Dra. Hj. Hasnawati, M.Pd
Dian Rachmawati, SE., MM

Tim Akademisi:
Dr. Rusmayadi, S.Pd., M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadlirat Allah SWT, karena berkat RahmatNya, akhirnya tim pengembang dapat menyelesaikan Bahan Ajar Pendidikan Sosial dan Finansial bagi Anak Usia Dini Melalui Karakter Lokal “Aco”.

Mendidik anak untuk menabung sejak usia dini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan secara mendasar bagi anak-anak. Selain belajar mengenai nilai nominal secara sederhana dan fungsi uang, anak pun belajar bahwa jika membutuhkan sesuatu, perlu ada usaha dulu dan untuk berbelanja juga harus ada rencana. Dengan demikian, anak belajar bagaimana mengelola uang. Peran orang tua pun sangat berpengaruh dalam mengenalkan pengelolaan uang secara sederhana kepada anak-anak. Oleh sebab itu harus ada kerjasama antara lembaga PAUD dan orang tua sehingga program di satuan PAUD dapat didukung dan diteruskan oleh orang tua di rumah.

Terima kasih kepada tim pengembang yang telah menyelesaikan Bahan Ajar Model Pendidikan Sosial dan Finansial bagi Anak Usia Dini Melalui Karakter Lokal “Aco”. Semoga dapat menjadi acuan dalam tahapan ujicoba model konseptual.

Makassar, September 2019
Kepala Balai,

Pria Gunawan, S.H., M.Si.
NIP 196203201992031001

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENTINGNYA PENDIDIKAN SOSIAL & FINANSIAL	1
BAB II PENDIDIKAN SOSIAL & FINANSIAL DALAM KURIKULUM 2013 PAUD	
A. Program Pengembangan	4
B. Rumusan Kemampuan Pendidikan Sosial & Finansial	5
C. Pengembangan Karakter	7
D. Proses Pembelajaran	7
BAB III PENERAPAN PENDIDIKAN SOSIAL & FINANSIAL PADA SATUAN PAUD	
A. Prasyarat Penerapan	8
B. Petunjuk Penerapan bagi Pendidik	9
C. Perangkat Pembelajaran	13
BAB IV SAYA DAN ACO	17
Modul 1 Pengenalan Aco	18
Keg. 1 Perjalanan Aco	21
Keg. 2 Lagu Aco	28
Keg. 3 Pipit Si Burung Penyayang	33
Keg. 4 Kotak Perjalanan Aco	38
BAB V SAYA & KOMUNITAS SAYA	
Tinggal & Bekerja Sama	47
Modul 2 Saya Merupakan Bagian dari Komunitas Saya	48
Keg. 5 Uang Kita	49
Keg. 6 Membuat Sebuah Pasar Kecil	56
BAB VI SAYA DAN UANG	
Belanja, Menabung, & Berbagi	60
Modul 3 Kebutuhan dan Keinginan	62
Keg. 7 Apa yang Benar-benar Saya Butuhkan	63
Modul 4 Saya Tahu Sumber Daya Saya	70
Keg. 8 Saya Bisa Meraih Impian Saya	71
Keg. 9 Dunia untuk Anak-Anak	83
Keg. 10 Kisah Koin	102
Keg. 11 Kisah Semut & Belalang	109

Modul 5	Saya Dapat Memelihara Benda, Air, & Uang Saya	117
	Keg. 12 Air Adalah Sumber Daya Alam Kita	118
	Keg. 13 Dari Mana Datangnya Uang	129
Modul 6	Saya Dapat Memilih Bagaimana Saya Menggunakan ...	140
	Sumber Daya Saya
	Keg. 14 Beginilah Caranya Saya Meluangkan Waktu Saya	141
	Keg. 15 Koin/Uang Aco	151
	Keg. 16 Apa yang Dapat Dibeli dengan Uang	161
	Keg. 17 Kisah Burung Bangau & Kawannya	165
Modul 7	Pameran Aco Kita	174
	Keg. 18 Menabung, Belanja, & Berbagi	175
	Keg. 19 Persiapan untuk pameran Kita	186
	Keg. 20 Hari Pasar	194
	Keg. 21 Hari Pameran	197
	Keg. 22 Membelanjakan Koin/Uang Aco Kita	201

DAFTAR TABEL

Nomor	Uraian	Hal
Tabel 1	Rumusan Kemampuan Pendidikan Sosial dan Finansial	6
Tabel 2	Kata-kata Penting	10
Tabel 3	Pengorganisasian Modul Sebelum Modifikasi	13
Tabel 4	Penyesuaian Kegiatan PSF dengan Tema/Sub Tema	14
Tabel 5	Pengorganisasian Modul Setelah Penyesuaian Kegiatan PSF dengan Tema/Sub Tema Berdasarkan Urutan Tema/Sub Tema.....	15
Tabel 6	Materi dan Kompetensi Yang Diharapkan Dimiliki Oleh Orang Tua	19

PENTINGNYA PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL

Pengembangan dan penguatan karakter serta kegiatan literasi menjadi salah satu unsur penting dalam kemajuan sebuah negara di era globalisasi. Forum Ekonomi Dunia 2015 telah memberikan gambaran tentang keterampilan abad ke-21 yang meliputi literasi dasar, kompetensi, dan karakter, yang sebaiknya dimiliki oleh seluruh bangsa di dunia. Demi menyukseskan pembangunan Indonesia di abad ke-21, menjadi keharusan bagi masyarakat Indonesia untuk menguasai enam literasi dasar, yaitu (1) literasi bahasa, (2) literasi numerasi, (3) literasi sains, (4) literasi digital, (5) literasi finansial, serta (6) literasi budaya dan kewargaan.

Isu keuangan adalah salah satu isu mendasar bagi kelangsungan kehidupan individu dan masyarakat. Manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan dasar dan bertahan hidup sekaligus sebagai konsumen. Pola hidup konsumtif yang tidak proporsional yang tidak sesuai dengan kemampuan pendapatan dan kondisi keuangan akan menyebabkan masalah keuangan. Seorang individu membutuhkan pengetahuan dasar keuangan atau secara umum dikenal dengan istilah literasi keuangan atau literasi finansial.

Menurut *Consumer Financial Protection Bureau* (CFPB), permasalahan penting dalam literasi finansial adalah (1) anak-anak muda membuat kesalahan dalam membuat keputusan besar tentang finansial, (2) mereka dihadapkan pada pasar jasa keuangan yang membutuhkan keputusan yang kompleks tentang finansial (CFPB, 2013). Berdasarkan hasil penelitian CFPB di negara-negara bagian Amerika, terjadinya kondisi di atas disebabkan karena (1) sebagian besar sekolah tidak mengajarkan anak-anak muda untuk mengatur keuangan mereka sendiri, (2) sebagian besar orang tua tidak tahu kapan dan bagaimana bicara pada anak-anak mereka tentang uang. Akibatnya, ketika mereka memasuki dunia kerja mereka memiliki kelemahan dalam keterampilan mengelola uang. Oleh karena itu penting untuk membekali anak-anak muda dengan pengetahuan, keterampilan dan perilaku dasar finansial yang akan menentukan kesehatan finansial mereka dimasa datang.

Literasi finansial adalah pengetahuan atau kemampuan untuk mengelola keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi finansial adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.

Pengembangan Program Literasi Finansial bagi anak usia dini merupakan area yang saat ini diminati dan mendapat perhatian negara-negara maju dan sedang berkembang. Paulson (2008) menyatakan bahwa fokus kunci pengembangan literasi finansial adalah anak usia dini karena usia dini adalah kesempatan terbaik kita untuk membuat perbedaan dalam jangka panjang. Anak usia dini memiliki ketergantungan secara finansial pada orang tuanya dan belum dapat mengontrol sumber daya yang mereka miliki (Holden. K. et.all., 2013). Pada usia tersebut, anak-anak dapat belajar konsep dasar tentang moneter, finansial, alat-alat untuk berbagi, dan alat-alat pembayaran yang memungkinkan bagi mereka lebih dini dan lebih mudah mengelola tantangan keuangan di masa depan sehingga lebih terjamin keamanan finansialnya.

Berkaitan dengan struktur sosial ekonomi, kemampuan mengelola keuangan tidaklah mungkin dicapai hanya melalui pendidikan finansial dan akses finansial saja, melainkan juga memerlukan perubahan perilaku finansial setiap individunya. Artinya, bahwa pendidikan finansial tidak serta-merta mengubah perilaku finansial seseorang. Oleh karena itu pendidikan finansial harus dilakukan secara terintegrasi dengan pendidikan sosial (*sosial education*). Melalui pendidikan sosial dan finansial, peserta didik akan belajar untuk menyelaraskan pilihan mereka dengan kemampuan yang dimiliki, seperti menunda keinginan dan menentukan prioritas, untuk membantu mereka membuat keputusan yang bijaksana (UNICEF, tanpa tahun).

Proses penanaman nilai-nilai melalui pendidikan sosial dan finansial pada anak memerlukan proses yang panjang dan berkesinambungan, serta komitmen dan peran aktif dari berbagai pihak baik satuan pendidikan, keluarga maupun masyarakat. Keterlibatan semua pihak diharapkan dapat menumbuhkan ekosistem yang memungkinkan berkembangnya kecakapan sosial dan kecakapan finansial sebagai bagian dari penumbuhan karakter Anak Usia Dini. Untuk pelaksanaan proses tersebut, diperlukan adanya ketersediaan perangkat pembelajaran yang mendukung.

Aflatoun dengan Sekretariat Aflatoun Global berpusat di Belanda, telah mengembangkan Program Aflatot yang merupakan kurikulum Pendidikan Sosial dan Finansial yang seimbang untuk pemberdayaan anak usia dini dalam literasi finansial dan sosial. Tujuan Pendidikan Sosial dan Finansial dalam Program Aflatot adalah (1) pemahaman dan eksplorasi diri, anak-anak didorong untuk memiliki pengetahuan dan kepercayaan diri yang besar; (2) pemahaman hak dan tanggungjawab, (3) menabung dan membelanjakan, anak-anak belajar untuk memelihara dan melindungi sumberdaya material maupun non-material, (4) merencanakan dan menganggarkan, (5) usaha sosial dan finansial anak, anak-

anak didorong untuk melihat diri mereka sendiri sebagai pribadi yang berpartisipasi dan pembentuk dalam komunitas mereka.

Adapun dalam rangka pengembangan Pendidikan Sosial dan Finansial (PSF) bagi Anak Usia Dini di Provinsi Sulawesi Selatan, maka pengembang model telah menyesuaikannya dengan nilai-nilai kearifan lokal. Nama tokoh Aflatoun sebagaimana di negara asalnya telah disesuaikan dengan nama khas setempat, yaitu Aco. Sebuah nama yang akrab disematkan kepada anak laki-laki usia dini di daerah Sulawesi Selatan. Demikian pula dengan ikon atau tokoh Aflatoun yang berasal dari api dengan bentuk yang bulat dengan ujung-ujung api menjulur, oleh pengembang diganti dengan profil Ayam Jantan dari Timur memakai pakaian adat tradisional laki-laki Sulawesi Selatan, lengkap dengan Songkok Pattonro atau Songkok Passapu

PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL DALAM KURIKULUM 2013 PAUD

Pendidikan sosial dan finansial pra SD merupakan program pembelajaran yang fokus pada pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang berhubungan dengan pendidikan sosial dan finansial bagi anak prasekolah dasar. Dalam penerapannya, pendidikan sosial dan finansial pra SD dapat digunakan sebagai program atau sebagai tema dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini khususnya untuk usia 5-6 tahun.

A. PROGRAM PENGEMBANGAN

Program pengembangan untuk mencapai tujuan Pendidikan Sosial dan Finansial pada anak usia dini dalam kurikulum 2013 PAUD, mencakup enam program pengembangan yaitu:

1. Nilai Agama dan Moral, mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral maupun bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain;
2. Pengembangan Fisik-motorik: mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain;
3. Pengembangan Kognitif, mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan proses berfikir dalam konteks bermain;
4. Pengembangan Bahasa, mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan bahasa dalam konteks bermain;
5. Pengembangan Sosial dan Emosional mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kepekaan, sikap, dan keterampilan sosial serta kematangan emosi dalam konteks bermain. Pengembangan sosial emosional anak difokuskan pada:
 - a) Kesadaran diri, yaitu mengenal perasaan sendiri, mengendalikan diri, dan mampu menyesuaikan diri dengan orang lain;
 - b) Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama;
 - c) Perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain, bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.

6. Pengembangan Seni, mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain.

Keenam program pengembangan di atas, distimulasi melalui materi-materi pendidikan sosial dan finansial, yang diorganisasikan dalam tiga topik, dirinci ke dalam 7 modul, dan 22 kegiatan. Materi-materi tersebut terdapat dalam perangkat pembelajaran.

B. RUMUSAN KEMAMPUAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL

Rumusan kemampuan pendidikan sosial dan finansial bagi anak usia dini merupakan target yang ingin dicapai sebagai hasil belajar dari pendidikan sosial dan finansial anak usia dini. Untuk mencapai tujuan pendidikan sosial finansial, maka rumusan kemampuan diintegrasikan ke dalam muatan materi pembelajaran untuk mengembangkan enam program pengembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Selanjutnya muatan materi tersebut menjadi muatan pembelajaran yang akan dicapai melalui kompetensi dasar-kompetensi dasar pada kurikulum 2013 PAUD.

Rumusan kemampuan pendidikan sosial dan finansial diorganisasikan didalam tiga bab yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rumusan Kemampuan Pendidikan Sosial dan Finansial

BAB	RUMUSAN KEMAMPUAN	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN
<p>I Kamu, Saya dan Aco: Membangun Perasaan Positif Untuk Kesejahteraan dan Identitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun konsep diri • Mengenali bagian-bagian tubuh manusia dan tahu cara memfungsikannya • Mengenal emosi yang berbeda, menafsirkan dan mengekspresikannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya adanya Tuhan, menghargai, syukur, • percaya diri • Tubuh manusia • Senang, sedih, marah, nyaman, taat aturan, sabar, man-dir, membantu orang lain, toleran, adaptasi, tanggung jawab
<p>II Saya Dan Komunitas Saya: Tinggal Dan bekerjasama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep uang dan nilai uang • Mengenal tempat-tempat yang berbeda dan fungsinya, yang berada disekitar tempat tinggal • Mengenal alat-alat kerja sesuai pekerjaannya • Mengenal aktivitas jual beli • Mengenal arti dan nilai sumberdaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Benda di sekitar • Uang dan nilai uang • Lingkungan sosial • Lingkungan sekitar • Fungsi lingkungan sekitar • Alat Kerja • Jual beli • Arti dan nilai sumber daya • Peduli, kreatif, ingin tahu
<p>III Saya Dan Uang Belanja, Menabung dan Berbagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan • Mengenal macam-macam kebutuhan dasar • Mengenal bakat diri dan cita-cita • Mengenal hak dan kewajiban diri sendiri • Memahami arti uang dan cara menggunakan uang • Praktek berbagi • Merawat sumberdaya dan memilih cara menggunakan sumberdaya • Merawat sumberdaya, dan memilih cara menggunakan sumberdaya • Belajar memahami pentingnya berbagi, menabung dan membelanjakan • Berlatih membuat keputusan ketika membelanjakan • Mengenal konsep dasar usaha sosial dan finansial • Membuat keputusan tentang bagaimana menyimpan, membelanjakan atau berbagi sumberdaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan dan keinginan, • Kebutuhan dasar • Bakat dan cita-cita • Hak dan kewajiban • Uang dan cara menggunakan • Penggunaan sumberdaya • Peduli, mau membantu, sabar, toleran, adaptasi, tanggungjawab, taat aturan/disiplin, • Benda-benda sekitar • Pemecahan masalah secara kreatif • Lingkungan sosial • Usaha sosial dan finansial

C. PENGEMBANGAN KARAKTER

Pendidikan sosial dan finansial, mengembangkan karakter yang melandasi berkembangnya kecakapan finansial. Karakter tersebut dikembangkan melalui pencapaian kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013. Terdapat tiga karakter penting dalam pendidikan sosial dan finansial pra SD yang dibangun, yaitu **karakter hemat, berbagi, dan menabung**. Penumbuhan ketiga karakter dilakukan melalui tahapan:

1. Pemahaman diri;
2. Pengelolaan diri; dan
3. Pengelolaan keuangan.

Sikap sosial dan finansial ini dibangun melalui pemahaman pengetahuan dan keterampilan, atau melalui pembiasaan. Karakter-karakter tersebut dikembangkan dalam setiap pembelajaran dan diperkuat secara terus menerus dari waktu ke waktu, sebagai kecakapan sosial dan finansial yang harus dimiliki peserta didik.

D. PROSES PEMBELAJARAN

Pembelajaran Pendidikan Sosial dan finansial dilakukan melalui pendekatan partisipatif, yang mendorong anak untuk memiliki perilaku proaktif, keterampilan praktis dan nilai-nilai melalui keterlibatannya secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran yang diikutinya. Anak diberi ruang untuk dapat mengekspresikan diri, untuk dapat bertindak dengan cara mereka sendiri, dan menyelesaikan berbagai masalah praktis bersama-sama melalui berbagai aktivitas bermain secara *indoor* maupun *outdoor*. Oleh karena itu pendidik harus memiliki kemampuan fasilitasi yang kuat untuk dapat mendorong anak melakukan interaksi dengan lingkungannya, memberi kesempatan kepada anak untuk dapat berfikir lebih tinggi, berfikir bersama secara terus menerus dan melakukan dialog yang relevan.

Dalam implementasi, langkah-langkah pembelajaran PSF pra SD dapat dikembangkan atau disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan. Contoh pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan model pembelajaran sentra dan model pembelajaran kelompok dapat dilihat pada lampiran 2 dan lampiran 3.

Keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan sosial dan finansial, merupakan komponen penting untuk mendukung pencapaian kompetensi peserta didik. Orang tua harus memiliki pemahaman yang sama terkait konsep dan tujuan pendidikan sosial dan finansial. Orang tua memiliki peran sebagai teladan dan sebagai guru dalam menguatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang konsep pendidikan sosial dan finansial bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu sosialisasi dan penyampaian informasi penting dilakukan agar ada pemahaman yang sama antara pendidik dan orang tua. Kemampuan yang harus dimiliki orang tua dalam mendukung pembelajaran pendidikan sosial dan finansial pada anak usia dini dapat dilihat pada lampiran 1.

PENERAPAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL PADA SATUAN PAUD

A. PRASYARAT PENERAPAN

Prasyarat penerapan Pendidikan Sosial dan Finansial sebagai berikut:

1. Sasaran

Usia sasaran fokus pada 5-6 tahun. Integrasi dilakukan pada pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun.

2. Pendidik

- a. Pendidik merupakan pendidik anak usia dini yang berkualifikasi S1 PAUD, S1 psikologi, S1 kependidikan atau SLTA namun telah pernah mengikuti diklat PAUD.
- b. Memahami karakteristik anak usia 5-6 tahun
- c. Memahami tujuan pembelajaran pendidikan sosial dan finansial dalam kurikulum 2013 PAUD
- d. Dapat menggunakan pendekatan partisipatif dan aktif learning dalam pembelajaran
- e. Memiliki kemampuan sebagai pendidik dalam pembelajaran PAUD, untuk dapat menumbuhkan motivasi dan partisipasi aktif peserta didik untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran

3. Waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian kemampuan anak secara optimal minimal 22 hari belajar untuk implementasi 7 modul dengan 22 kegiatan pembelajaran. Dapat pula dilakukan penggabungan beberapa kegiatan belajar yang berkesesuaian dengan model pembelajaran yang digunakan di lembaga yang bersangkutan. Waktu penerapan dapat dilakukan secara berurutan pada semester yang sama atau disebar di beberapa semester dengan memilah berdasarkan pencapaian kemampuan yang sesuai dengan kelompok usia pada kurikulum 2013 PAUD.

4. Proses

Pembelajaran pendidikan sosial dan finansial, dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan aktif learning, yang mendorong peserta didik untuk ikut terlibat aktif dalam semua tahapan proses pembelajaran. Dalam implementasi, langkah-langkah pembelajaran PSF pra SD yang klasikal

partisipatif dapat dikembangkan atau disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan di lembaga yang bersangkutan. Pengembangan dapat dituangkan didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Contoh pengembangan RPPH dengan model pembelajaran sentra dan model pembelajaran kelompok dapat dilihat pada lampiran 2 dan lampiran 3.

5. Sarana-prasarana

- a. Pembelajaran dilakukan di dalam ruangan (*indoor*) maupun di luar ruangan (*outdoor*) sehingga diperlukan area *indoor* dan area *outdoor* sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- b. Untuk sarana yang dibutuhkan pada setiap kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada RPPH masing - masing kegiatan di dalam buku panduan.
- c. Buku panduan pendidikan sosial dan finansial sebagai pegangan bagi pendidik dalam menerapkan model dan panduan bagi orang tua di rumah

B. PETUNJUK PENERAPAN BAGI PENDIDIK

1. Petunjuk Penerapan Pembelajaran

Beberapa hal yang perlu difahami oleh pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, yaitu:

- a. Tahapan proses pembelajaran
Kegiatan pembukaan inti dan penutup merupakan satu rangkaian kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dalam satu kali pertemuan atau lebih tergantung kebutuhan. Konsep-konsep yang ada dapat dikembangkan lebih lanjut.
- b. Kompetensi yang dicapai
Perhatikan kompetensi yang harus dicapai yang menunjukkan aspek yang harus dikembangkan dan kompetensi dasar yang harus dimiliki anak pada setiap kegiatan pembelajaran.
- c. Kegiatan tambahan
Libatkan orang tua untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Pastikan orang tua memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan anak. Gunakan dan perbanyak media “catatan untuk keluarga” untuk disampaikan anak kepada orang tua
- d. Kata-kata penting
Pada beberapa kegiatan terdapat kata-kata penting yang harus diperkenalkan dan digarisbawahi dan dikuatkan oleh pendidik kepada

anak pada aktivitas di hari-hari berikutnya. Kata-kata penting tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kata-kata Penting

Nomor Kegiatan	Kata-kata Penting
1	Mengumpulkan, menyimpan
2	Bakat
3	Koin
11	Tetangga, pelanggan
14	Sumberdaya alam
15	Hidup, kebutuhan
16	Benda, kebutuhan, keinginan
17	Tantangan
18	Berbagi
19	Menghemat, Kebocoran
20	Digunakan kembali, daur ulang
21	Koin, lebih, kurang, jumlah, sama
22	Perencanaan, pola, urutan (yang harus dilakukan)

- e. Kegiatan yang penting untuk dilakukan
 Dalam proses pembelajaran pendidikan sosial finansial beberapa kegiatan yang penting untuk dilakukan adalah:

1) Kotak-Kotak Aco

Anak-anak akan membuat “Kotak-Kotak Aco” mereka sendiri: Kotak Perjalanan Aco dan Kotak Uang Aco. Pendidik akan mendorong peserta didik untuk menyimpan benda-benda berbeda yang berharga untuk membantu mereka belajar tentang menjaga benda-benda yang berharga.

- 2) Kunjungan Lingkungan
Kunjungan lingkungan bisa dengan membawa anak-anak pergi ke pasar, bank, gedung pemerintahan atau tempat-tempat lain yang sesuai untuk anak-anak.
- 3) Pameran Aco
Satu proyek kelompok dijalankan oleh pendidik dan anak-anak dengan mengundang keluarga dan teman-teman mereka untuk datang dan belanja ke toko mereka dan/atau mengunjungi pameran seni dan kerajinan mereka dengan menggunakan Koin Aco.
- 4) Kegiatan dengan Orang Tua
Memastikan orang tua mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan anak-anak.

2. Peningat untuk Pendidik

Yang harus diperhatikan oleh pendidik sebelum melakukan setiap kegiatan pembelajaran, adalah:

- a. Bacalah panduan (yang berisi kegiatan) sebelum melakukan setiap sesi
- b. Ingatlah filosofi dasar pada anak-anak dan bagaimana mereka belajar.
Ini adalah dasar untuk interaksi Anda dan ikut serta dengan mereka.
- c. Ingatlah peran lingkungan sebagai guru kedua. Siapkan ruangan dan bahan-bahan yang diperlukan untuk setiap kegiatan sebelumnya.
- d. Jadilah contoh untuk anak-anak. Perhatikan bahasa, pakaian dan perilaku Anda.
- e. Duduklah bersama anak-anak di lingkaran sesering mungkin, terutama selama sesi dongeng dan diskusi.
- f. Libatkan anak-anak dalam diskusi dengan mengeluarkan pertanyaan ‘bagaimana’ dan ‘mengapa’.
- g. Hendaknya tidak menghakimi atau mengkritik ketika seorang anak memberikan pendapatnya atau mengajukan jawaban yang tidak Anda setujui.
- h. Biarkan anak-anak berpartisipasi dengan kiprah yang membuat mereka nyaman.
- i. Gunakan bahasa yang sederhana. Berikan contoh-contoh dan gunakan gambar-gambar, obyek-obyek nyata dan gerakan untuk menjelaskan istilah-istilah atau konsep-konsep.
- j. Pastikan keselamatan setiap anak pada setiap kegiatan yang Anda adakan.
- k. Jika kelompoknya terlalu besar, Anda dapat membaginya menjadi kelompok yang lebih kecil dan lakukan kegiatan secara serentak dibantu dengan asisten.
- l. Ingatkan kepada anak-anak untuk selalu menjaga artefak dan tempatkan ke dalam Kotak Perjalanan Aco mereka.

- m. Jadilah kreatif dan banyak akal dengan bahan-bahan yang tersedia. Tapi silakan mendaur ulang, mengurangi dan menggunakan kembali sumber daya yang kita punya.
- n. Bekerjalah bersama pendidik di lembaga Anda sebagai satu tim
- o. Berbicara, tertawa, bermain, dan melakukan kegiatan bersama anak-anak. Perlakukan diri Anda sendiri sebagai bagian dari kelompok mereka, tetapi selalu sebagai contoh bagi mereka.

INGAT!

WAKTU TERBAIK BAGI ANAK-ANAK UNTUK BELAJAR ADALAH:

- 1 Saat mereka adalah pembelajar yang aktif, secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran
- 2 Saat mereka bersenang-senang melalui gerakan dan eksplorasi.
- 3 Saat mereka melakukan sesuatu daripada hanya menerima saja.
- 4 Saat mereka diperlakukan sebagai orang-orang yang mampu untuk berpikir dan merefleksi.

C. PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pengorganisasian modul pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Pengorganisasian Modul Sebelum Modifikasi

TOPIK	NO	MODUL	KEGIATAN		KISAH/LAGU
KAMU, SAYA, DAN ACO	1	Pengenalan Aco	1	Perjalanan Aco	Kisah Aco Lagu Aco Kisah Pipit Si Burung
			2	Lagu Aco	
			3	Pipit, Si Burung Penyayang	
			4	Kotak Perjalanan Aco	
SAYA DAN KOMUNITAS SAYA: Tinggal dan Bekerja Bersama	2	Saya Merupakan Bagian dari Sebuah Komunitas	5	Uang Kita	Planet Baru Kita
			6	Membuat Pasar Mini	
SAYA DAN UANG: Belanja, Menabung dan Berbagi	3	Kebutuhan dan Keinginan	7	Apa Yang Benar-Benar Saya Butuhkan	Dunia Untuk Anak-Anak
			4	Saya Tahu Sumber Daya Saya	
	9	Dunia Untuk Anak-Anak			
	10	Kisah Koin Rupiah			
	5	Saya Dapat Memelihara Benda, Air, & Uang Saya	11	Kisah Semut dan Belalang	Kisah semut & Belalang
			12	Air adalah Sumber Daya Alam Kita	
	13	Dari Mana Datangnya Uang?	13		Lagu: Tik-tik Bunyi Hujan
			6	Saya Dapat Memilih Bagaimana Saya Menggunakan Sumber Daya Saya	14
	15	Koin-Koin/Uang Aco			
	16	Apa Yang Dapat Dibeli dengan Koin			
	17	Kisah Burung Bangau dan Kawanannya			
	7	Pameran Aco Kita	18	Menabung, Belanja, dan Berbagi	
			19	Persiapan untuk Pameran Kita: Bagaimana Menggunakan Uang Kita?	
			20	Hari Pasar	
21			Hari Pameran		
22			Membelanjakan Uang Aco Kita		

Tabel 3 di atas adalah pengorganisasian berdasarkan urutan topik dan modul yang memperlihatkan bahwa terdapat 3 topik besar yang kemudian diuraikan ke dalam 7 modul pembelajaran. Setiap modul pembelajaran terdiri dari kegiatan-kegiatan yang seluruhnya berjumlah sebanyak 22 kegiatan.

Bagi satuan PAUD yang berkeinginan untuk menerapkan Model Pendidikan Sosial dan Finansial ini, maka kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilaksanakan oleh satuan PAUD dengan menyesuaikan tema-tema yang disusun oleh satuan PAUD. Disarankan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan urutan tema-tema yang disusun pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Penyesuaian Kegiatan PSF dengan Tema/Sub Tema

TOPIK	N O	MODUL	TEMA/SUB TEMA	KEGIATAN	KISAH/LAGU		
KAMU, SAYA, DAN ACO	1	Pengenalan Aco	1. Diri Sendiri	1	Perjalanan Aco	Kisah Aco	
				2	Lagu Aco	Lagu Aco	
				3	Pipit, Si Burung Penyayang	Kisah Pipit Si Burung	
				4	Kotak Perjalanan Aco		
SAYA DAN KOMUNITAS SAYA: Tinggal dan Bekerja Bersama	2	Saya Merupakan Bagian dari Sebuah Komunitas	7. Lingkunganku/Uang	5	Uang Kita	Planet Baru Kita	
			10. Lingkunganku/Pasar	6	Membuat Pasar Mini		
SAYA DAN UANG: Belanja, Menabung dan Berbagi	3	Kebutuhan dan Keinginan	3. Kebutuhanku	7	Apa Yang Benar-Benar Saya Butuhkan	Dunia Untuk Anak-Anak	
	4	Saya Tahu Sumber Daya Saya	2. Diri Sendiri/Bakat, Cita-cita, & Hak	8	Saya Bisa Meraih Mimpi Saya	Kisah Uang	
			8. Lingkunganku/Uang	9	Dunia untuk Anak-Anak		
			4. Lingkunganku/ Teman-Temanku	10	Kisah Uang		
	5	Saya Dapat Memelihara Benda, Air, & Uang Saya	12. Gejala Alam/Air	11	Kisah Semut dan Belalang	Kisah semut & Belalang	
			11. Lingkunganku/Bank	12	Air adalah Sumber Daya Alam Kita	Lagu: Tik-tik Bunyi Hujan	
	6	Saya Dapat Memilih Bagaimana Saya Menggunakan	5. Lingkunganku/ Teman-temanku	13	Dari Mana Datangnya Uang?		
			9. Lingkunganku/Uang	14	Beginilah Cara Saya Meluangkan Waktu Saya	Aco & Temannya	
				9. Lingkunganku/Uang	15	Koin-Koin/Uang Aco	

	Sumber Daya Saya		16	Apa Yang Dapat Dibeli dengan Koin	
			6. Lingkunganku/ Teman-temanku	17	Kisah Burung Bangau dan Kawanannya
	7 Pameran Aco Kita	13. Lingkunganku/Uang	18	Menabung, Belanja, dan Berbagi	
			19	Persiapan untuk Pameran Kita: Bagaimana Menggunakan Uang Kita?	
		14. Puncak Tema Lingkunganku	20	Hari Pasar	
			21	Hari Pameran	
			22	Membelanjakan Uang Aco Kita	

Pada tabel 5 berikut ini adalah penyusunan kegiatan berdasarkan urutan tema/sub tema yang biasa terdapat di satuan PAUD. Penyusunan tabel ini diharapkan dapat memudahkan satuan PAUD dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran PSF

Tabel 5. Pengorganisasian Modul Setelah Penyesuaian Kegiatan PSF dengan Tema/Sub Tema Berdasarkan Urutan Tema/Sub Tema

NO	TEMA/SUB TEMA	KEGIATAN		MODUL	TOPIK
1	Diri Sendiri/ Bakat, Cita-cita, & Hak	1	Perjalanan Aco	Pengenalan Aco	KAMU, SAYA, DAN ACO
		2	Lagu Aco		
		3	Pipit, Si Burung Penyayang		
		4	Kotak Perjalanan Aco		
		8	Saya Bisa Meraih Mimpi Saya	Saya Tahu Sumber Daya Saya	SAYA DAN UANG: Belanja, Menabung dan Berbagi
		9	Dunia untuk Anak-Anak		
2	Kebutuhanku	7	Apa Yang Benar-Benar Saya Butuhkan	Kebutuhan dan Keinginan	

3	Lingkunganku/ Teman-Temanku	11	Kisah Semut dan Belalang	Saya Tahu Sumber Daya Saya	SAYA DAN UANG: Belanja, Menabung dan Berbagi
		14	Beginilah Cara Saya Meluangkan Waktu Saya	Saya Dapat Memilih Bagaimana Saya Menggunakan Sumber Daya Saya	
		17	Kisah Burung Bangau dan Kawanannya		
5	Lingkunganku/Uang	5	Uang Kita	Saya Merupakan Bagian dari Sebuah Komunitas	SAYA DAN KOMUNITAS SAYA: Tinggal dan Bekerja Bersama
		10	Kisah Uang	Saya Tahu Sumber Daya Saya	SAYA DAN UANG: Belanja, Menabung dan Berbagi
		15	Koin-Koin/Uang Aco	Saya Dapat Memilih Bagaimana Saya Menggunakan Sumber Daya Saya	
6	Lingkunganku/Pasar	6	Membuat Pasar Mini	Saya Merupakan Bagian dari Sebuah Komunitas	SAYA DAN KOMUNITAS SAYA: Tinggal dan Bekerja Bersama
7	Lingkunganku/Bank	13	Dari Mana Datangnya Uang?	Saya Dapat Memelihara Benda, Air, & Uang Saya	SAYA DAN UANG: Belanja, Menabung dan Berbagi
8	Gejala Alam/Air	12	Air adalah Sumber Daya Alam Kita		
9	Lingkunganku/Uang	18	Menabung, Belanja, dan Berbagi		
		19	Persiapan untuk Pameran Kita: Bagaimana Menggunakan Uang Kita?		
10	Puncak Tema Lingkunganku	20	Hari Pasar		
		21	Hari Pameran		
		22	Membelanjakan Uang Aco Kita		

SAYA DAN ACO

Pada bab IV ini fokus pada dua poin, yaitu:

1. Memperkenalkan Aco pada anak-anak dengan menjelaskan semua latar belakang tentang Aco.
2. Membangun konsep inti Aco mengenai pemahaman dan eksplorasi pribadi dimana anak-anak didorong menuju pengetahuan sendiri dan kepercayaan diri yang lebih besar. Sebagai bagian dari proses tersebut, mereka dipromosikan untuk mengekspresikan diri mereka sendiri secara kreatif, serta memahami bahwa mereka itu adalah unik dan spesial.

Dalam bab ini kemampuan yang perlu ditekankan untuk dikuasai peserta didik adalah: **Membangun Konsep Diri**

MODUL	KEGIATAN	PERNYATAAN	KISAH/ LAGU	KEGIATAN DI LUAR
Modul 1 Perkenalan Aco	Kegiatan 1. Perjalanan Aco	Direkomendasikan	Kisah Aco	
	Kegiatan 2. Lagu Aco	Direkomendasikan	Lagu Aco	
	Kegiatan 3. Pipit Si Burung	Direkomendasikan	Kisah Pipit Si Burung	Mencari ranting- ranting dan daun-daunan
	Kegiatan 4. Kotak Perjalanan Aco	Direkomendasikan		



Modul 1

Pengenalan Aco

PROGRAM PEMBELAJARAN UNTUK ORANG TUA

Sebelum pendidikan sosial dan finansial dilaksanakan oleh satuan PAUD maka hendaknya satuan PAUD mengadakan pertemuan dengan orang tua terlebih dahulu, sehingga orang tua mendapatkan informasi yang lengkap tentang apa yang akan diberikan kepada anak terkait pembelajaran sosial dan finansial. Di samping hal tersebut, model ini perlu mendapatkan dukungan dan keterlibatan orang tua dalam pelaksanaannya sebab orang tua terlibat secara langsung maupun tak langsung dalam beberapa kegiatan PSF.

Pada pertemuan orang tua, satuan PAUD perlu menjelaskan materi dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh orang tua, seperti dijelaskan pada tabel 6 berikut. Materi tersebut dapat pula dibagi ke dalam beberapa sesi pertemuan, tergantung kondisi di satuan masing-masing.

Tabel 6. Materi & Kompetensi Yang Diharapkan Dimiliki oleh Orang Tua

NO	MATERI	KOMPETENSI
1	Bagaimana membantu dan menguatkan anak untuk membuat pilihan melalui praktek sederhana	Dapat membantu anak membuat pilihan
2	a. Mengapa belajar tentang uang penting? b. Memahami bahwa berurusan dengan uang harus dimulai sejak dini c. Bagaimana menolong anak menjadi akrab dengan uang	Dapat membiasakan anak akrab dengan uang
3	a. Bagaimana menghargai nilai lingkungan dan lingkungan alam b. Menjadi akrab dengan sumberdaya alam dan membantu anak mempelajari tentang sumberdaya alam c. Menemukan mengapa sumberdaya alam penting untuk kita?	Dapat membantu dan membiasakan anak menghargai dan akrab dengan nilai sumber daya alam
4	b. Belajar membedakan kebutuhan dan keinginan c. Memahami pentingnya kebutuhan dan keinginan dalam membuat pilihan yang baik tentang sumberdaya	Dapat membantu anak dapat membedakan kebutuhan dan keinginan

	d. Bagaimana membantu anak terbiasa dengan kebutuhan dan keinginan	
5	a. Belajar tentang apa dan mengapa ketahanan diri itu penting.	Dapat membantu anak memahami pentingnya ketahanan diri dan bagaimana membangunnya
	b. Membantu anak bagaimana membangun ketahanan diri	
6	a. Mengapa menyimpan/menghemat sumber daya penting?	Dapat membantu anak menghemat sumberdaya
	b. Bagaimana menghemat sumber daya dan memeliharanya?	Dapat membantu anak memiliki sikap tanggungjawab dan peduli pada lingkungan
	c. Bagaimana mendorong anak memiliki tanggungjawab dan peduli pada lingkungan	
7	a. Menolong anak terbiasa dengan dinamika dasar penjual dan pembeli	Dapat Membiasakan anak mengenal dinamika dasar jual beli
	b. Menolong anak memahami menggunakan uang	
	c. Membantu anak memahami bahwa merupakan sumberdaya yang terbatas sehingga kita harus dapat membuat pilihan ketika akan membeli sesuatu	Dapat membantu anak menggunakan uang secara bijak dan membantu anak membuat keputusan
8	a. Mempelajari perbedaan menabung, belanja dan berbagi, dan mengapa semua itu penting.	Dapat mendorong anak untuk membiasakan sikap menabung, dan Berbagi
	b. Membantu anak mempraktekkan menabung, belanja, dan berbagi dalam aktivitas sehari-hari	
9	a. Apa itu wirausaha	Dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak
	b. Menolong anak untuk mandiri, kreatif dan proaktif	
	c. Membantu anak praktek menggunakan uang melalui proyek kecil yang dirancang	Dapat membantu dan membiasakan anak untuk praktek menggunakan uang secara bijak

MODUL	KEGIATAN	ALAT & BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
								BB	MB	BSH	BSB
Modul 1 Pengenalan Aco	1 Perjalanan Aco Tema: Diri Sendiri	1. Dongeng: Kisah Aco (hal. 24) 2. Sebuah ilustrasi Aco (hal. 26) 3. Foto kopi gambar Aco sebanyak anak (hal. 27) 4. Krayon 5. Gunting 6. Pita selebar 2 jari sekian meter untuk dijadikan topi anak 7. Stapler atau double tape 8. Pena 9. Kertas kosong	1. Mengurutkan kegiatan di malam hari sebelum tidur	KG	3.6-4.6	Urutan kegiatan di malam hari	Dapat mengurutkan kegiatan di malam hari				
				BHS	3.10-4.10	Perintah mengurutkan	Dapat melaksanakan perintah mengurutkan kegiatan malam				
			2. Gerakan lambat dan cepat menggosok gigi	FM	3.3-4.3	Gerakan terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah	Dapat melakukan gerakan lambat cepat menggosok gigi secara terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah				
				3. Mewarnai tokoh Aco	FM	3.3-4.3	GMH mewarnai	Dapat melakukan GMH mewarnai			
			SN		3.15-4.15	Karya seni mewarnai	Dapat membuat karya seni mewarnai				
			4. Membaca bersama anak cerita kisah Aco	BHS	3.11-4.11	Cerita Aco	Dapat menceritakan kembali cerita Aco				
				5. Menuliskan jawaban jika saya jadi Aco dan namanya sendiri.	BHS	3.12-4.12	Tulisan huruf namanya sendiri	Dapat menuliskan huruf dari namanya sendiri			
			6. Berdo'a sebelum belajar		FM	3.3-4.3	Cara menggunakan pensil	Dapat menggunakan pensil secara benar			
				7. Berdo'a sebelum dan sesudah	NAM	3.1-4.1	Do'a sebelum belajar	Dapat mengucapkan/hafal do'a sebelum belajar			
							Do'a sebelum dan sesudah makan	Dapat mengucapkan/hafal do'a sebelum dan sesudah makan			

Langkah – Langkah Pembelajaran

B. Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan yang dilakukan guru adalah:

1. Mengajak anak untuk berdo'a sebelum belajar
2. Menanyakan hari dan tanggal pada anak
3. Melakukan pengabsenan anak dengan berhitung dan nyanyian
4. Mengajak anak untuk berimajinasi tentang “malam dan kegiatan di malam hari”
5. Meminta anak mengurutkan tentang kegiatan yang dilakukan pada malam hari sebelum tidur
6. Meminta anak menginformasikan secara berurutan tentang kegiatan yang dilakukan pada malam hari sebelum tidur
7. Meminta anak untuk melakukan gerakan yang dilakukan pada malam hari sebelum tidur
8. Mengarahkan anak untuk berimajinasi bahwa mereka sedang melihat ke luar jendela pada malam hari
9. Bertanya pada anak tentang benda-benda yang ada di luar jendela saat malam hari.
10. Mengarahkan anak untuk menyebutkan benda-benda yang ada di langit pada malam hari
11. Bertanya pada anak tentang benda-benda yang ada di langit saat malam hari

C. Inti

1. Kegiatan Bercerita

Pada kegiatan bercerita, aktivitas yang dilakukan guru adalah:

- a) Memperlihatkan gambar Aco (tanpa menyebutkan namanya)
- b) Bertanya pada anak:
 - Apa yang teman-teman lihat?
 - Coba tebak siapa ini?
 - Kenapa dia ada di sini?
 - Apa teman-teman ingin tahu lebih banyak tentang dia?
- c) Membacakan kisah Aco kepada anak
- d) Di akhir cerita bertanya pada anak:
 - Maukah teman-teman menjadi teman Aco?
 - Maukah teman-teman menemukan semua permainan, cerita-cerita, lagu-lagu yang Aco pelajari saat perjalanan panjangnya keliling dunia?
 - Maukah teman-teman mencari tahu semuanya bersama Aco?

2. Membuat Karya

Pada kegiatan ini, aktivitas yang dilakukan guru adalah:

- a) Bagikan gambar Aco dan krayon pada anak.
- b) Minta anak untuk mewarnai gambar Aco tersebut
- c) Minta anak menggunting gambar yang telah diwarnai
- d) Instruksikan pada anak untuk menuliskan nama & tanggal
- e) Gunting pita sepanjang lingkaran kepala anak untuk dijadikan pengikat kepala anak (topi).
- f) Tempelkan gambar Aco di tengah ikat kepala menggunakan stapler atau double tape dan anak telah siap memiliki ikat kepala Aco (disimpan untuk dapat digunakan pada kegiatan 4)

3. Kegiatan Tambahan

Pada kegiatan tambahan, aktivitas yang dilakukan guru adalah:

- a) Bagikan potongan kertas dan pena pada anak
- b) Instruksikan pada anak menggambarkan tentang sesuatu yang akan mereka lakukan jika menjadi Aco
- c) Instruksikan pada anak untuk menuliskan namanya
- d) Instruksikan pada anak untuk mengumpulkan hasil gambar sambil menceritakan maksud dari gambar tersebut
- e) Guru menuliskan maksud gambar yang disebutkan anak di bagian belakang kertas mewarnai anak (akan lebih bagus jika anak dapat menuliskannya sendiri)
- f) Guru bertanya pada anak “Jika kamu jadi Aco, kamu akan ...”

D. Kegiatan Penutup dan Refleksi

1. Guru menceritakan kembali dongeng Aco secara singkat pada bagian inti-intinya saja
2. Guru meminta anak untuk melakukan gerakan sederhana yang dilakukan
3. Guru menunjuk bagian mana yang harus dilakukan anak (bermain, bernyanyi, menari)
4. Menanyakan perasaan selama mengikuti proses kegiatan
5. Bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilakukan
6. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
7. Berdoa setelah belajar
8. Salam
9. Pulang

Hai, namaku
Aco



“Hai teman-teman... kenalkan namaku Aco. Saya selalu tersenyum dan tertawa. Aku seekor ayam jantan yang tinggal di langit. Aku memiliki ayah dan ibu, juga adik dan kakak, serta teman-teman bermain. Apakah kalian juga memilikinya?”

Di langit, aku sering bermain petak umpet bersama teman-temanku. Bersembunyi di balik awan sungguh menyenangkan.

Suatu hari setelah lelah bermain, seorang temanku yang lebih tua bercerita tentang bumi. Di bumi banyak teman-teman yang bisa diajak untuk bermain, bernyanyi, menari, sepak bola, atau petak umpet.

Karena ingin berkenalan dengan teman-teman di bumi, aku meminta izin pada ayah dan ibu untuk pergi ke bumi. Mereka menemaniku sampai di perbatasan langit. Ayah dan ibu memeluk dan menciumku sambil berkata,

”Selamat jalan, Anaku... Pergilah dan buat yang terbaik untuk perjalananmu yang menakjubkan ini. Hati-hati di jalan...”

Aku melakukan perjalanan yang jauh ini untuk dapat bermain bersama teman-temanku yang ada di Sulawesi Selatan.

“Maukah kalian bermain bersamaku?”

“Teman-teman... Aku memakai baju adat tradisional bugis makassar. Lengkap dengan sarung dan songkok pattonro atau songkok passappu. Apa kalian suka dengan pakaianku ini?”

“Maukah kalian berkenalan dengan aku, Si Aco Ceria?”

“Apakah teman-teman ingin belajar dan bermain bersamaku?”





CS Scanned with CamScanner

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 2

MODUL	KEGIATAN		ALAT & BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN				
									BB	MB	BSH	BSB	
Modul 1 Pengenalan Aco	2	Lagu Aco Tema: Diri Sendiri	1. Lagu Aco (hal.32) 2. Lem 3. Kertas tebal putih kosong (kertas jilid dibagi dua) atau potongan gambar tangan yang telah disiapkan terlebih dahulu. 4. Pena/krayon/spidol 5. Poster Aco 6. Isolasi 7. Tongkat kayu atau lidi/stik es krim 8. Gunting	1. Menjiplak jari tangan sendiri yang menyerupai tokoh Aco dan mewamainya	FM	3.3-4.3	GMH menjiplak	Dapat menjiplak lima jari tangan					
							GMH mewarnai	Dapat mewarnai gambar tokoh Aco					
					SN	3.15-4.15	Karya jiplakan	Dapat membuat karya jiplakan lima jari berbentuk Aco					
					2. Menggunting gambar yang sudah dibuat dan menempelkannya lagi ke stik kayu.	FM	3.3-4.3	GMH menggunting	Dapat menggunting gambar tokoh				
							GMH menempel	Dapat menempel gambar Aco di tongkat/stik kayu					
				SN		3.15-4.15	Karya seni boneka kayu	Dapat membuat karya seni boneka kayu					
					3. Menyanyikan lagu Aco sambil melambaikan boneka tongkat Aco.	SN	3.15-4.15	Karya suara	Dapat menyanyikan lagu Aco				
				FM		3.3-4.3	Gerakan koordinasi mata, kaki, tangan dan kepala	Dapat melakukan gerak dan lagu Aco					
				NAM		3.1-4.1	Do'a Keselamatan dunia akhirat	Dapat mengucapkan/hafal do'a keselamatan dunia akhirat					
							QS. An-Nas	Dapat mengucapkan/hafal QS. An-Nas					

Langkah – Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

Pada kegiatan awal aktivitas yang dilakukan guru adalah:

1. Mengajak anak untuk berdo'a sebelum belajar
2. Menanyakan hari dan tanggal pada anak
3. Melakukan pengabsenan anak dengan berhitung dan nyanyian
4. Apersepsi tentang Aco yang telah diceritakan di kegiatan sebelumnya.
5. Bertanya pada anak:
 - Apakah teman-teman masih ingat dengan Aco?
 - Masih ingatkah dengan kisahnya?
 - Dari mana Aco berasal?

B. Inti

1. Kegiatan Membuat Karya

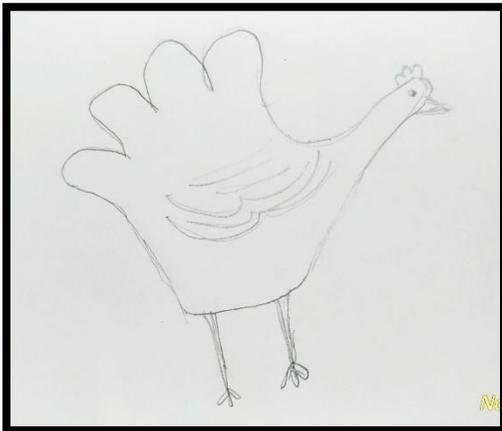
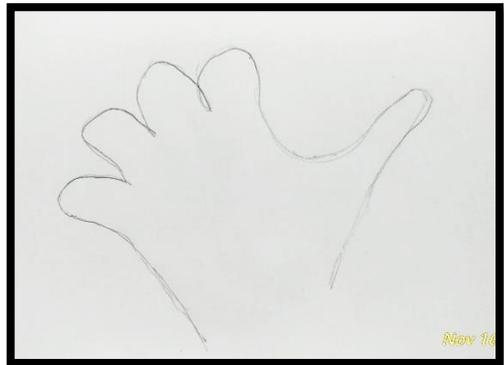
Pada kegiatan membuat karya, aktivitas yang dilakukan guru adalah:

- a) Membagikan kertas tebal jilid yang telah dibagi 2, pensil, dan krayon pada anak
 - b) Menginstruksikan pada anak untuk meletakkan tangannya dan menjiplak tangannya dengan spidol/krayon/pena
 - c) Tunjukkan pada anak poster Aco, dan tanyakan pada mereka pertanyaan yang dapat mendeskripsikan Aco.
 - Apa warna Aco?
 - Lihat rambutnya, bentuknya seperti apa? Menyerupai pohon atau ayam?
 - Apa seperti gambar cetakan tangan yang kita buat? Ayo kita buat gambar tangan kita lebih menyerupai seperti Aco!
 - Apa yang dapat dilakukan agar gambar kita lebih menyerupai Aco? Apa yang kurang?
 - Bisakah kita tambahkan gambar mulut dan tangan?
 - Ayo kita beri senyum yang lebar agar terlihat Aco yang bahagia.
 - d) Minta anak untuk mewarnai gambar tangan mereka
 - e) Minta anak menggunting karakter Aco tersebut
 - f) Rekatkan tongkat/lidi/stik es krim pada bagian belakang karakter Aco sehingga menjadi tongkat Aco (disimpan untuk dapat digunakan pada kegiatan 4)
 - g) Menginstruksikan pada anak untuk menuliskan nama anak pada bagian belakang.
- #### 2. Kegiatan Bernyanyi
- Pada kegiatan bernyanyi, aktivitas yang dilakukan guru adalah:
- a) Menginstruksikan pada anak untuk berdiri dan membentuk lingkaran.
 - b) Informasikan pada anak bahwa mereka akan bernyanyi lagu Aco.
 - c) Guru menyanyikan terlebih dahulu lagu Aco.

- d) Minta anak lambaikan boneka tongkat Aco mereka saat guru bernyanyi dan meneriakkan kata “Aco” manakala mendengar kata Aco dalam lagu.
- e) Guru menyanyikan lagu Aco yang kedua kalinya.
- f) Minta anak untuk meluruskan tangannya ketika mendengar kata “Aco” dalam lagu.
- g) Guru menyanyikan lagu Aco yang ketiga kalinya.
- h) Minta anak untuk melambaikan boneka tongkat Aco mereka dan mengangkat tangan lurus ke atas mengikuti lirik dalam lagu.
- i) Ulangi kegiatan tersebut bersama anak

C. Kegiatan Penutup dan Refleksi

1. Guru meminta anak untuk duduk dalam lingkaran
2. Bertanya pada anak:
 - Sekarang teman-teman sudah tahu sedikit tentang Aco, apakah kalian ingin menjadi temannya?
 - Apa yang kalian suka tentang Aco?
 - Apa yang ingin kalian lakukan dengan Aco?
3. Guru mengingatkan kembali tentang kisah Aco, lalu menjelaskan tentang lirik lagu Aco.
4. Jelaskan pada anak bahwa bersama Aco akan mendapat sebuah pengalaman tentang sebuah perjalanan, kita dapat menemukan hal menarik yang berbeda, belajar permainan baru dan bersenang-senang bersama.
5. Bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilakukan
6. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
7. Berdoa setelah belajar
8. Salam
9. Pulang



ACO Ceria Selalu

La la la la la

La la la la la

La la la la la la la la

Kenalkan namaku Si Aco

Si ayam jantan dari timur

Selalu bahagia, tersenyum, dan tertawa

Karna aku Si Aco Ceria

Bila ada temanku bersedih

Ataupun temanku sedang gundah

Ku datang menghibur hingga mreka tertawa

Bersamaku Si Aco ceria

Aku pun Si Aco rajin menabung

Tapi tak lupa juga berbagi

Kepada adik kakak, juga teman-temanku

Agar kita semua bahagia

Bersamaku Si Aco ceria

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 3

MODUL	KEGIATAN		ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
									BB	MB	BSH	BSB
Modul 1 Pengenalan Aco	3	Pipit, Si Burung Penyayang Tema: Diri Sendiri	1. Dongeng: "Pipit Si Burung Penyayang" (halaman 37) 2. Boneka tongkat Aco yang dibuat pada kegiatan 2. 3. Lem 4. Potongan-potongan gambar burung dari koran/majalah atau kertas putih polos untuk membuat origami burung 5. Ranting-ranting tua 6. Daun-daun tua 7. Kertas kosong polos	1. Menyanyikan lagu Aco sambil melambatkan boneka tongkat Flatoun.	FM	3.3-4.3	Gerakan koordinasi mata, kaki, tangan dan kepala	Dapat menyanyikan lagu Aco				
					SN	3.15-4.15	Karya suara	Dapat melakukan gerak dan lagu Aco				
				2. Membaca bersama anak cerita kisah "Pipit Si Burung Penyayang"	BHS	3.11-4.11	Cerita Sinta si Burung	Dapat menceritakan kembali isi cerita "Pipit si Burung"				
					3. Bermain membuat Pipit dan sarangnya dari benda-benda sekitar	FM	3.3-4.3	GMH menempel	Dapat menempel			
								GMH menyusun	Dapat menyusun berbagai benda untuk membuat sarang			
						SN	3.15-4.15	Karya seni sarang burung	Dapat membuat karya seni sarang burung			

				SE	2.12	Membiasakan tanggung jawab	Terbiasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan karya				
				KG	3.6-4.6	Kelompok benda untuk membuat sarang	Dapat mengelompokkan benda yang dapat dibuat sarang burung				
			4. Berdo'a sebeum belajar	NAM	3.1-4.1	Do'a sebelum belajar	Dapat mengucapkan/hafal do'a sebelum belajar				
			5. Berdo'a sebeum dan sesudah makan			Do'a sebelum dan sesudah makan	Dapat mengucapkan/hafal do'a sebelum dan sesudah makan				

Langkah – Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

Pada kegiatan awal aktivitas yang dilakukan guru adalah:

1. Mengajak anak untuk berdo'a sebelum belajar
2. Menanyakan hari dan tanggal pada anak
3. Melakukan pengabsenan anak dengan berhitung dan nyanyian
4. Apersepsi tentang Aco
5. Bertanya pada anak:
 - Apakah teman-teman masih ingat dengan Aco?
 - Masih ingatkah lagunya?
6. Bagikan tongkat Aco yang dibuat anak sebelumnya
7. Nyanyikan lagi bersama-sama lagu Aco
8. Menginstruksikan pada anak untuk duduk membentuk lingkaran
9. Bertanya pada anak:
 - Makhhluk apa yang bisa terbang selain Aco?
10. Saat anak menjawab burung, informasikan pada anak bahwa dongeng pada hari ini adalah tentang seekor burung bernama Pipit yang suka mengumpulkan dan menyimpan benda-benda.

B. Inti

1. Kegiatan Cerita

Pada kegiatan cerita aktivitas yang dilakukan guru adalah:

- a) Guru memperkenalkan cerita dan berkata, "Mari cari tahu apa yang Pipit kumpulkan dan simpan, dan mengapa dia mengumpulkannya?"
- b) Guru membacakan cerita kepada anak
- c) Guru bertanya pada anak:
 - Apa yang dilakukan Pipit?
 - Benda-benda apa yang dikumpulkan oleh Pipit?
 - Untuk apa Pipit mengumpulkan dan menyimpan benda-benda tersebut?
 - Apa dia mengambil ranting-ranting tajam atau daun-daun berduri? Mengapa?

2. Kegiatan Kelompok

- a) Bagi anak menjadi dua kelompok.
- b) Informasikan pada anak bahwa mereka akan membuat Pipit dan sarangnya
- c) Menginstruksikan pada anak keluar untuk mengumpulkan ranting-ranting tua dan daun-daun tua.
- d) Menginstruksikan pada kelompok 1 untuk membuat sarang dengan menggunakan ranting-ranting dan daun-daun.

- e) Menginstruksikan pada kelompok 2 untuk membuat Pipit dengan menggunting gambar burung dari koran atau majalah (atau dapat pula membimbing anak membuat origami burung).
- f) Ketika mereka telah selesai, minta anak meletakkan Pipit ke sarangnya secara bersama-sama.

C. Kegiatan Penutup dan Refleksi

1. Guru meminta anak untuk duduk dalam lingkaran
2. Bertanya pada anak:
 - Apakah kalian mengumpulkan dan menyimpan benda-benda seperti yang Si Burung Pipit lakukan?
 - Benda-benda apa saja yang kalian kumpulkan?
 - Benda-benda seperti apa yang kalian ingin kumpulkan?
3. Guru menginstruksikan pada anak untuk menggambar satu benda yang ingin mereka kumpulkan
4. Jelaskan kepada anak bahwa bersama dengan bantuan Aco, mereka akan belajar bagaimana mengumpulkan benda-benda tersebut.
5. **Minta anak-anak untuk membawa sebuah kotak/kardus dari rumah yang akan mereka jadikan sebagai Kotak Perjalanan Aco pada kegiatan selanjutnya (jika memungkinkan lebih besar dari kotak sepatu). Kardus telah dibungkus rapi di rumah menggunakan kertas polos berwarna dan kardus belum diberi hiasan apapun.**
6. Bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilakukan
7. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
8. Berdoa Setelah Belajar
9. Salam
10. Pulang

PIPIT SI BURUNG PENYAYANG



Seekor burung bernama Pipit telah siap untuk bertelur. Ia ingin membuat sarang yang bagus, lembut dan nyaman untuk mengerami telurnya nanti. Lalu terbanglah Pipit mencari ranting-ranting dan daun-daun untuk membuat sarang istimewanya. Ia memilih ranting dan daun dengan hati-hati.

Pipit tidak ingin ada sesuatu yang akan merusak bulu-bulu halus anak-anaknya nanti. Setelah terkumpul ranting dan daun, akhirnya Pipit mulai membuat sarang.

Pipit mulai menumpuk daun dan ranting di puncak pohon. Ia bekerja tanpa henti, memastikan setiap daun dan ranting berada pada tempatnya. “Alhamdulillah aku sudah selesai membuat sarangku,” kata Pipit. Ia tidak sabar untuk menunggu anak-anaknya bisa berbaring di atas sarang yang telah ia buat.

Setelah beberapa hari menunggu, akhirnya Pipit pun bertelur. Ia menjaga telur- telurnya agar aman dan terasa hangat, serta memastikan tidak ada bahaya mendatangi mereka.

Kemudian satu per satu, telur pun menetas. Betapa bahagianya Pipit melihat tiga anak burung yang sehat dan cantik. Ia memelihara dan memberi makan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang.

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 4

MODUL	KEGIATAN	ALAT & BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
								BB	MB	BSH	BSB
Modul 1 Pengenalan Aco	4 Kotak Perjalanan Aco Tema: Diri Sendiri	1. Lagu Aco (Hal. 32) 2. Ikat kepala dan boneka tongkat Aco milik anak- anak 3. Kotak (jika memungkinkan lebih besar dari kotak sepatu), sudah dibawa anak dari rumah yg dibungkus kertas polos rapi 4. (Guntingan) gambar benda-benda dari majalah semisal rumah, baju, air, makanan, mobil, dll (hal. 41 s.d 46) 5. Bahan dekorasi: daun-daun, bulu-bulu, pita, guntingan bentuk hati, bunga, polkadot, segitiga, dsb 6. Kertas putih kosong (polos) atau stiker putih untuk menuliskan nama anak 7. Lem 8. Krayon	1. Menyanyikan lagu Aco sambil melambaikan boneka tongkat Flatoun.	FM	3.3-4.3	Gerakan koordinasi mata, kaki, tangan dan kepala	Dapat menyanyikan lagu Aco				
				SN	3.15-4.15	Karya suara	Dapat melakukan gerak dan lagu Aco				
				KG	3.6-4.6	Urutan benda	Dapat mengurutkan benda dari yang tidak penting ke yang sangat penting				
				SE	3.14-4.14	Benda penting	Dapat memilih benda yang paling penting/dibutuhkan				
				FM	3.3-4.3	GMH menempel	Dapat menempel asesoris di Kotak Aco				
						GMH mewarnai	Dapat mewarnai bagian gambar di Kotak Aco				
				SN	3.15-4.15	Karya seni menghias Kotak	Dapat menghias Kotak Aco				
				SE	2.3	Membiasakan berperilaku	Terbiasa kreatif				
				NAM	3.1-4.1	Do'a masuk WC	Dapat mengucapkan/hafal do'a sebelum masuk WC				
			QS. Al-Ikhlas			Dapat mengucapkan/hafal QS. Al-Ikhlas					
		3.2-4.2	Perintah agama bersyukur	Dapat menghargai semua benda							

Langkah – Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

Pada kegiatan awal aktiivitas yang dilalukan guru adalah:

1. Mengajak anak untuk berdo'a sebelum belajar
2. Menanyakan hari dan tanggal pada anak
3. Melakukan pengabsenan anak dengan berhitung dan nyanyian
4. Beri anak-anak boneka tongkat mereka, dan nyanyikan lagu Aco
5. Setelah bernyanyi, minta anak-anak untuk duduk membentuk lingkaran. Ingatkan mereka tentang kisah 'Pipit Si Burung Penyayang'.
6. Bertanya pada anak:
 - Mengapa Pipit mengumpulkan dan menyimpan benda-benda seperti itu?
7. Ingatkan kepada anak-anak bahwa Pipit mengumpulkan benda-benda tersebut karena benda-benda tersebut berharga bagi dia. Benda-benda tersebut sangatlah penting didapatkan untuk sarangnya.

B. Inti

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilalukan guru adalah:

1. Mulailah dengan bertanya kepada anak-anak:
 - Apa saja yang kalian sukai?
 - Apa saja atau siapa saja yang membuat kalian tidak bisa hidup tanpanya?
 - Apa yang sangat berharga bagi kalian?
2. Selanjutnya, tunjukkan kepada mereka bagaimana membuat peringkat benda- benda berdasarkan pada tingkat pentingnya benda. Beri contoh dengan menggunakan potongan gambar pada halaman 41 s.d 46.
3. Bertanya pada anak:
 - Apakah udara itu penting? Kenapa?
 - Bagaimana dengan air? Kenapa?
 - Bagaimana dengan permen? Kenapa?
4. Tempatkan masing-masing gambar yang berbeda di setiap pojok ruangan kelas, dan minta mereka untuk berjalan menuju gambar benda yang menurut mereka lebih penting.
5. Bawa kembali anak-anak untuk duduk di lingkaran, dan diskusikan:
 - Apa yang akan terjadi bila kita tidak memiliki mereka (benda yang ada di gambar) yang telah mereka pilih?
6. Membuat Kotak Perjalanan Aco mereka
 - a. Minta anak-anak untuk mengeluarkan kotak yang telah mereka bawa dari rumah.
 - b. Beritahu mereka bahwa, seperti sarang Pipit, kotak-kotak mereka akan menjadi sebuah tempat yang istimewa untuk benda-benda berharga.
 - c. Jelaskan bahwa Kotak Perjalanan akan menjadi penjaga ingatan mereka untuk kegiatan-kegiatan Aco mereka, tempat mereka bisa meletakkan

- dan menyimpan secara aman, benda-benda kesukaan mereka yang mengingatkan mereka akan Aco dan perjalanan mereka bersama.
- d. Minta anak menghias Kotak Perjalanan Aco mereka supaya terlihat lebih indah dan lebih istimewa menggunakan bahan-bahan lain seperti daun-daun, tali, pita-pita, bulu-bulu, guntingan bunga, polkadot, segitiga, hati, dan lain sebagainya untuk aksesoris hiasan
 - e. Anak-anak dapat menggambar Aco pada kotak mereka dan mencari gambar huruf “A” di dalam majalah-majalah lama, memotongnya dan merekatkannya di kotak mereka.
 - f. Persiapkan kartu-kartu/stiker nama dan minta anak-anak untuk menulis namanya dan menempelkannya di Kotak Perjalanan Aco mereka.
 - g. Minta anak untuk meletakkan ikat kepala Aco dan tongkat Aco mereka ke dalam kotak.

C. Kegiatan Penutup dan Refleksi

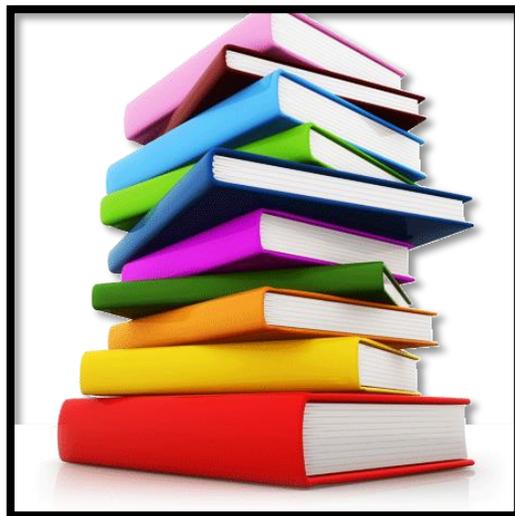
1. Guru meminta anak untuk duduk dalam lingkaran
2. Ketika anak telah selesai membuat Kotak Perjalanan Aco, guru bertanya kepada anak sekali lagi:
 - Apa saja atau siapa saja yang membuat kita tidak dapat hidup tanpanya?
 - Minta anak untuk menggambar jawaban mereka pada selembar kertas, dan menuliskan nama mereka di belakangnya.
3. Instruksikan kepada anak untuk meletakkan gambar-gambar mereka ke dalam Kotak Perjalanan Aco
4. Ingatkan anak bahwa ini adalah tempat yang aman untuk menyimpan semua benda-benda yang penting dan berharga yang mereka buat nantinya.
5. Bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilakukan
6. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari. **Minta anak membawa kotak kecil atau toples kecil yang bisa dibuka tutup untuk tempat menyimpan uang.**
7. Berdoa setelah belajar
8. Salam
9. Pulang













SAYA & KOMUNITAS SAYA Tinggal dan Bekerja Sama

Bab V ini mengembangkan pemahaman dunia anak-anak di sekitar mereka yang berfokus pada komunitas langsung dan apa yang dapat dilihat. Hal ini akan membantu untuk meningkatkan pengertian konsep lingkungan dan komunitas mereka dan mulai membiasakan dengan dinamika dasar yang berhubungan dengan membeli dan menjual.

MODUL	KEGIATAN	PERNYATAAN	KISAH/LAGU	KEGIATAN DI LUAR
Modul 2 Saya adalah Bagian Dari Komunitas	Kegiatan 5. Uang Kita	Direkomendasikan	Planet Baru Kita	
	Kegiatan 6. Membuat Pasar Mini	Direkomendasikan		



Modul 2

*Saya Merupakan Bagian
dari Sebuah Komunitas*

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 5

MODUL	KEGIATAN	ALAT & BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
								BB	MB	BSH	BSB
Modul 2 Saya & Komunitas Saya	5 Uang kita Tema/ Sub Tema: Lingkungan ku/Uang	1. Uang koin dan uang kertas (palsu) 2. Potongan kertas berbentuk lingkaran dan beberapa kertas segi empat seukuran uang kertas yang terbuat dari kertas jilid tebal (setidaknya 4 koin & 4 uang kertas tiap anak) 3. Kertas putih untuk menggambar 4. Krayon 5. Kapur tulis 6. 3 kotak/keranjang 7. 3 bola (dibuat dari gumpalan lembaran kertas bekas) 8. Kotak atau kaleng kecil untuk ditempatkan ke dalam Kotak Perjalanan Aco (satu buah tiap anak)	1. Melihat dan membandingkan contoh uang yang berbeda-beda	KG	3.6-4.6	Mengenal benda-benda di sekitarnya	Anak mampu mengenal benda-benda dengan mengelompokkan				
				BHS	3.10-4.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu melaksanakan perintah				
			2. Bermain mengidentifikasi koin-koin yang berbeda	KG	3.6-4.6	Mengenal benda-benda di sekitarnya	Anak mampu mengenal benda berdasarkan ukuran				
				BHS	3.10-4.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu menceritakan kembali apa yang didengar				
			4. Secara kreatif membuat koin Aco dan Kotak Uang Aco mereka sendiri	SE	2.10	Sikap menghargai dan toleran kepada orang lain	Anak mampu berbagi dan menghargai				
				FM	3.3-4.3	Gerakan motorik halus menggambar	Anak mampu melakukan gerakan motorik halus menggambar				
				SN	3.15-4.15	Karya seni gambar	Dapat membuat karya seni koin dan kotak uang				
			5. Berdoa sebelum belajar	NAM	3.1-4.1	Doa sebelum belajar	Dapat mengucapkan/ menghafal doa sebelum belajar				

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Tunjukkan kepada anak-anak contoh koin dan uang kertas. Guru juga bisa menggunakan foto atau salinan jika tidak ada contoh yang tersedia.
2. Berikan koin kepada anak sehingga mereka bisa mengamati masing-masing dengan hati-hati. Lakukan hal yang sama untuk uang kertas. Tekankan bahwa uang memiliki nilai, sehingga mereka harus menjaganya, jangan sampai hilang atau menghancurkannya.
3. Tanyakan kepada anak-anak apa yang membedakan antara koin dan uang kertas. Jelaskan bahwa koin dan uang kertas memiliki nilai yang berbeda.
4. Tunjukkan kepada mereka contoh tiga koin, misalnya koin Rp 200, 500 dan 1.000 atau uang kertas terkecil misalnya 1.000, 2.000, 5.000 dan 10.000. Ajak anak untuk memperhatikan dengan seksama dan menggambarkan perbedaan yang mereka lihat.

B. Kegiatan Inti

1. Koin/Uang Bola Basket
 - a. Letakkan tiga kotak atau keranjang di depan kelas. Ajak anak-anak untuk menamakan koin/uang kertas yang mereka lihat pada masing-masing koin/uang kertas (ingatkan mereka bila perlu).
 - b. Anak menempelkan koin atau uang kertas pada keranjang
 - c. Berikan anak yang berada di garis terdepan tiga bola kertas. Katakan padanya bahwa guru akan menyebutkan sebuah nama koin/uang kertas, dan anak melempar bola ke dalam kotak sesuai dengan nama koin/uang yang disebutkan oleh guru. Kumpulkan bola dan berikan kepada anak berikutnya. Setelah selesai, kumpulkan bola dan berikan kepada anak berikutnya dalam barisan. Ulangi prosesnya, secara acak sebutkan nama koin/uang kertas, sampai semua anak mendapatkan giliran.
 - d. Simpan kotak/keranjang dan bola-bola di tempat yang aman sebab akan digunakan kembali pada kegiatan 10: Kisah Koin/Uang.**
2. Menciptakan Koin/Uang
 - a. Jelaskan kepada anak-anak bahwa, bersama Aco, mereka akan belajar tentang uang kertas dan koin, seperti dari mana mereka memperoleh uang, dan bagaimana mendapatkan uang, dan uangnya digunakan untuk apa.
 - b. Untuk memulai, ajak anak-anak untuk membuat koin/uang kertas mereka sendiri. Ajak anak untuk berpendapat tentang perbedaan antara uang asli dan koin yang akan digunakan bersama-sama dalam kelas.

- c. Bagikan krayon dan 4 potongan kertas berbentuk lingkaran dan 4 kertas segi empat seukuran uang kertas, lalu ajak anak-anak untuk menuliskan nominal uangnya dan mendekorasinya. Misalnya koin senilai Rp. 100, Rp.200, Rp. 500, Rp. 1000 dan untuk uang kertas senilai Rp.1000, Rp. 2000, Rp. 5000, dan Rp. 10.000
 - d. Guru memberi kesempatan pada anak untuk mewarnai masing-masing koin/uang kertas atau menggambar ayam Aco di koin-koin/uang kertas tersebut. Pada anak-anak yang lebih tua, guru dapat menunjukkan koin-koin kelompok (atau foto/salinan) dengan nilai yang berbeda-beda. *Jelaskan bahwa masing-masing koin memiliki nilai yang berbeda.*
 - e. Jelaskan nilai masing-masing koin/uang kertas dan tanyakan kepada anak-anak: Berapa Aco yang kamu perlukan untuk mendapatkan 300 koin Aco?
3. Menggunakan Sumber Daya
 - a. Tanyakan kepada anak-anak: mengapa kita perlu uang?
 - b. Ajak anak-anak untuk menggambar satu benda yang akan mereka beli dengan menggunakan koin/uang kertas Aco mereka.
 - c. Tanyakan kepada anak di mana tempat menyimpan koin/uang kertas Aco yang aman.
 - d. Jelaskan kepada anak-anak bahwa kotak uang adalah tempat yang aman
 - e. Biarkan anak mengetahui bahwa mereka akan membuat kotak uang Aco untuk menyimpan koin-koin/uang kertas mereka.
 4. Membuat Kotak Uang
 - a. Berikan sebuah kotak kecil/kaleng kecil kepada tiap anak.
 - b. Jelaskan bahwa itu akan menjadi Kotak Uang Aco mereka, dimana mereka hanya akan menyimpan koin/uang kertas Aco mereka. Beri label dengan nama anak.

C. Penutup dan Refleksi

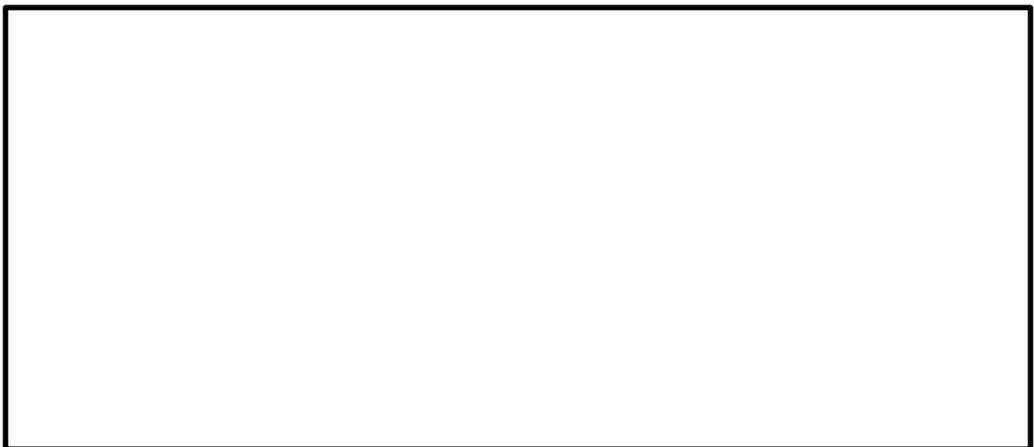
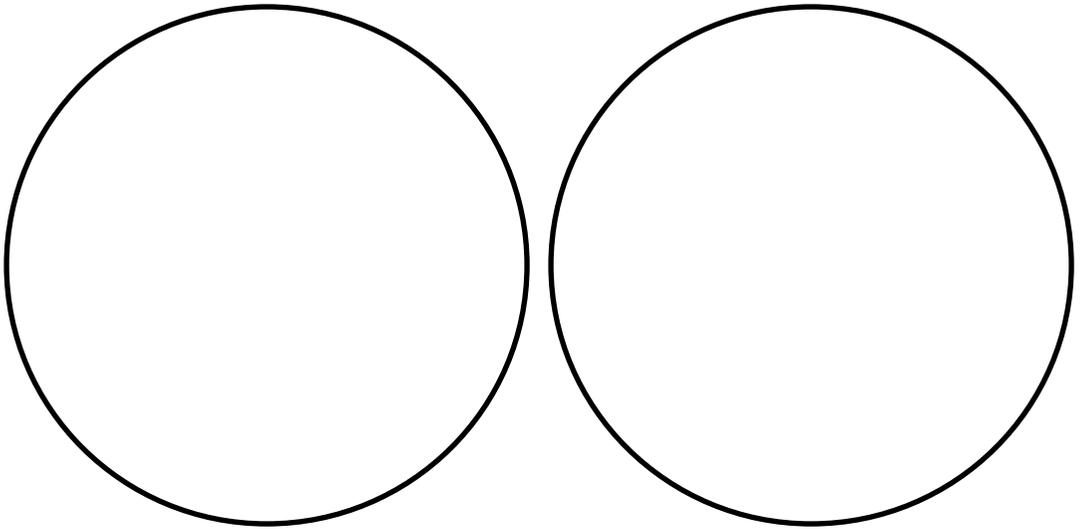
1. Menyimpan Uang
 - a. Ingatkan anak-anak pentingnya menyimpan benda-benda berharga mereka di tempat yang aman. Ajak anak-anak untuk memikirkan tempat di mana orang tua mereka meletakkan koin-koin/uang kertas lainnya, apakah di dalam laci, atau di atas meja?
 - b. Garis bawahi bahwa uang adalah hal yang spesial, maka dari itu perlu tempat yang spesial juga.
 - c. Tanyakan kepada anak-anak dapatkah mereka memikirkan sebuah tempat yang spesial di lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk menyimpan uang dengan aman.

- d. Ajak anak-anak untuk meletakkan Koin/uang kertas Aco yang mereka buat hari ini ke dalam Kotak Uang Aco.
- e. Beritahu anak-anak bahwa mereka akan melanjutkan mengumpulkan lebih banyak koin/uang kertas Aco, sehingga mereka jadi sering meletakkan koin-koin/uang kertas itu ke dalam Kotak Uang Aco.
- f. Katakan kepada anak-anak untuk meletakkan Kotak Uang Aco mereka ke dalam Kotak Perjalanan Aco
- g. Di akhir sesi, **minta masing-masing anak membawa setidaknya 3 buah kotak/plastik bekas jajanan/makanan yang berbeda-beda ukuran dan jenisnya dan membawanya untuk kegiatan selanjutnya.**

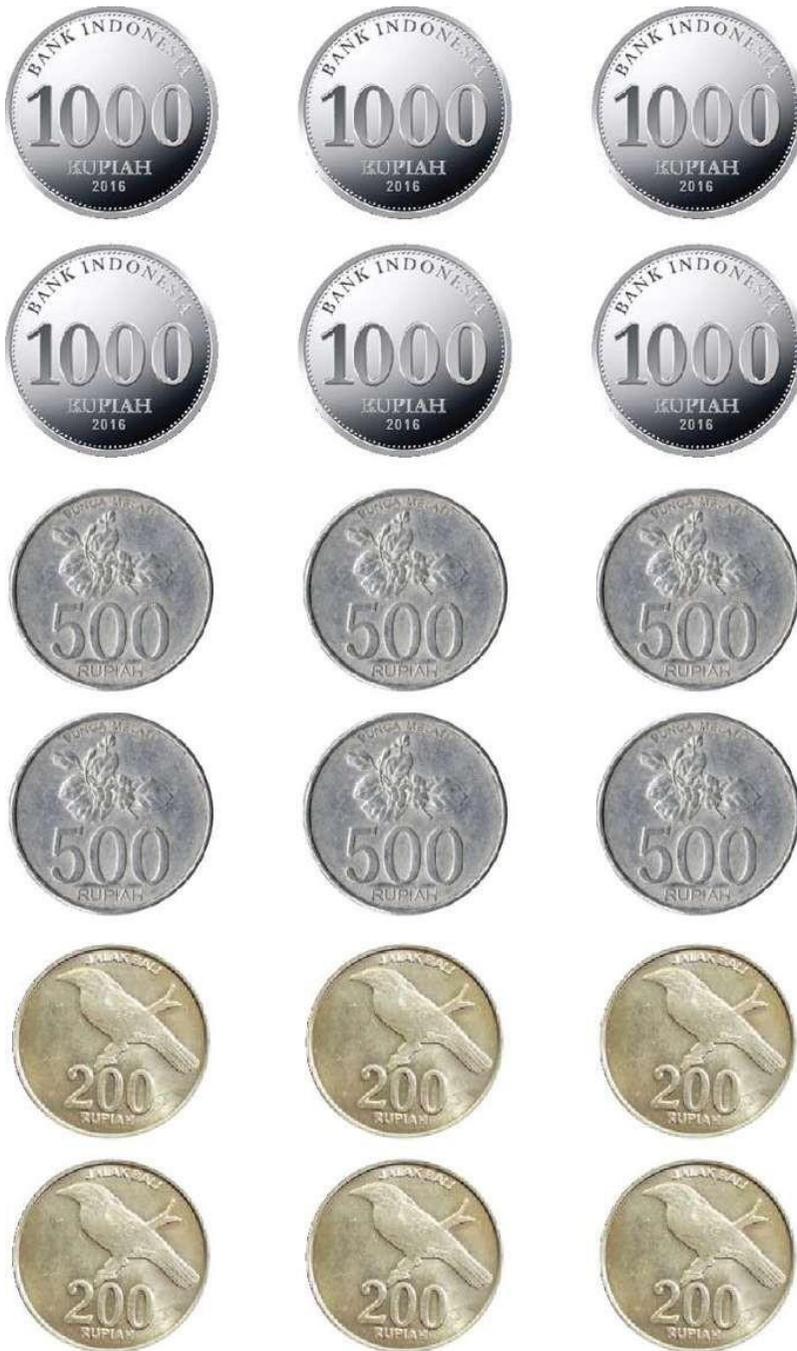
D. Kegiatan Tambahan

Untuk anak-anak yang lebih tua, jelajahi konsep 'lebih' atau 'kurang,' menggunakan koin-koin/uang kertas. Pertama-tama dimulai dari koin/uang kertas yang mempunyai nilai yang sama, lalu secara bertahap naik untuk mengidentifikasi mana yang lebih dan mana yang kurang. Hal ini juga akan membantu mereka memahami perbedaan nilai uang.

POLA UANG KOIN DAN UANG KERTAS



UANG KITA: Gambar Koin/Uang Kertas





**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 6

MODUL	KEGIATAN	ALAT & BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
								BB	MB	BSH	BSB
Modul 2 Saya dan Komunitas Saya	6 Membuat Sebuah Pasar Kecil Tema/Sub Tema: Lingkunganku/ Pasar	1. Isolasi/double tip 2. Kertas putih 3. Krayon 4. Pensil 5. Benda-benda yang berhubungan dengan makan (replika apel, pisang, wortel, dll) atau kaleng/kotak makanan bekas (Setiap anak membawa dari rumah setidaknya 3 jenis). Pilihan lainnya adalah guntingan gambar dari majalah (siapkan dalam jumlah banyak) 6. Beberapa potong kain 7. Lem 8. Beberapa meja untuk digunakan sebagai kios	1. Menyiapkan sebuah kios-kios dalam kelompok kecil	KG	3.6-4.6	Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	Anak mampu menyebutkan nama-nama tempat untuk berjualan, benda-benda yang ada di tempat tersebut				
				NAM	1.2	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak mampu menjaga dan merawat lingkungan sekitar				
				SE	3.10-4.10	Mengenal emosi diri dan orang lain	Anak mampu mengekspresikan rasa senang, marah, dll				
				SN	3.15-4.15	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	Anak mampu membuat poster				
			FM	3.3-4.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Anak mampu menggambar					
			NAM	3.2-4.2	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia	Anak mampu berperilaku sopan melalui sikap dan ucapan					
			KG	3.10-4.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu melaksanakan perintah					
			SE	3.14-4.14	Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri	Anak mampu mengenal kebutuhannya					
			2. Menjadi akrab dengan dinamika pasar dan bahasa membeli dan menjual								

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Tanyakan pada anak-anak:
 - Di mana kita dapat membeli atau menjual?
 - Apa yang ada di dalam pasar/toko?
2. Tanyakan kepada anak-anak:
 - Apakah kalian tahu untuk apa toko/pasar itu?
 - Apakah yang dilakukan oleh penjual ketika seseorang membeli sesuatu? (Ingatkan anak-anak bahwa pembeli memberikan penjual beberapa uang sebagai pengganti atas barang-barang yang mereka inginkan.)

B. Inti

1. Katakan kepada anak-anak bahwa mereka akan berpura-pura berada di sebuah pasar.
2. Bagi mereka menjadi kelompok kecil terdiri dari 5 sampai 6 orang. Minta masing-masing kelompok untuk duduk membentuk lingkaran berbeda-beda dalam ruangan.
3. Jelaskan bahwa tiap kelompok akan menyiapkan kios mereka untuk pasar.
Diskusikan bersama anak-anak, kios apa yang akan mereka siapkan dan apa saja yang mereka perlukan dalam menyiapkan kios. Jelaskan bahwa mereka perlu membuat agar kios mereka terlihat secantik mungkin supaya bisa menarik perhatian orang-orang untuk membeli benda-benda darinya.
4. Berikan saran-saran seperti: mewarnai poster, membuat taplak meja untuk kios dengan menggunakan potongan-potongan kain dan lem, dan lain sebagainya.
5. Minta setiap kelompok untuk membuat sebuah poster untuk mempromosikan produk/kios mereka, dan membantu mereka menggantung poster dalam bagian kelas mereka. Tempatkan sebuah meja di depan tiap poster dan jelaskan pada anak-anak bahwa meja tersebut akan menjadi kios mereka.
6. Setelah mereka selesai menyiapkan dekorasi kios mereka, minta anak menata kotak makanan bekas yang telah mereka bawa dari rumah.
7. Guru dapat pula menyiapkan replika buah-buahan atau mainan untuk dapat dipajang oleh anak. Minta mereka untuk memilih benda yang paling mereka sukai. Minta setiap anak untuk memilih maksimal tiga obyek, sehingga masing-masing kelompok akan mempunyai banyak benda untuk dapat dijual.
8. Tanyakan kepada anak-anak apa yang mereka lihat dalam toko/pasar

Tanyakan:

- Apa yang dilakukan oleh penjual?
 - Apa yang pelanggan lakukan?
 - Informasikan kepada mereka bahwa mereka akan melakukan hal yang sama.
9. Minta masing-masing kelompok untuk menyiapkan benda yang sudah mereka pilih pada kios-kios mereka. Jelaskan bahwa mereka akan menjualnya kepada pelanggan.
 10. Mainkan peranan penjual terlebih dahulu, contohkan kepada anak-anak terlebih dahulu. Interaksi dengan beberapa anak, panggil beberapa anak untuk mendekat dan menanyakan apakah mau membeli sesuatu dari toko anda.
 11. Jelaskan pada anak bahwa mereka akan melakukan hal yang sama yaitu berperan sebagai penjual dan pembeli.
 12. Bagi masing-masing kelompok menjadi sub kelompok dan jelaskan bahwa satu sub kelompok akan bertindak sebagai pembeli sementara yang lainnya akan bertindak sebagai penjual. Jelaskan bahwa mereka akan saling bertukar peran sesudahnya.
 13. Minta setiap anak untuk mengambil Kotak Uang Aco mereka, dan katakan untuk mengambil beberapa koin/uang untuk kegiatan ini (sarankan beberapa jumlah). Jelaskan kepada mereka bahwa koin/uang tersebut akan digunakan untuk membeli barang-barang.
 14. Minta anak-anak untuk bertindak sebagai penjual dan pembeli atas benda-benda yang sudah mereka pilih kurang lebih sekitar 15 menit. Bergabunglah dengan melewati beberapa kios yang berbeda-beda. Tanyakan kepada mereka:
 - Berapa koin Aco untuk harga pena ini?
 15. Agar lebih ceria, minta anak-anak untuk melakukan beberapa adegan sebagai contoh:
 - Dua anak ingin membeli barang yang sama, tapi hanya tinggal satu saja.
 - Terjadi perampokan dalam toko dan lain sebagainya.
 - Beri ide kepada anak beberapa imajinasi untuk memerankan skenario yang berbeda-beda.

Catatan bahwa kegiatan ini bisa dilaksanakan dalam satu hari atau dilakukan dalam beberapa sesi pertemuan. Sekali kios didirikan, anak-anak bisa melanjutkan untuk bermain menggunakannya pada sesi-sesi berikutnya.

C. Penutup

1. Setelah bermain mini market (pasar kecil), minta anak-anak untuk duduk dalam lingkaran besar bersama-sama dan tanyakan tentang seperti apa rasanya berpura-pura menjadi pekerja dalam sebuah pasar. Berikan pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - Apa yang lebih menyenangkan - menjual atau membeli? Mengapa?
 - Apa yang kalian beli dari pasar? Mengapa?

2. Ingatkan konsep pentingnya menyimpan barang-barang berharga kita dalam tempat yang aman. Tanyakan:
 - Apakah kita akan meletakkan koin-koin yang kita dapatkan di sekitar kelas?
 - Apakah kita akan meletakkan di atas meja?
 - Apakah kita akan meletakkannya di dalam Kotak Uang Aco?
3. Minta anak-anak menyimpan barang-barang yang mereka beli ke dalam Kotak Perjalanan Aco dan semua koin mereka ke dalam Kotak Uang Aco.
4. Atas kegiatan yang sudah dilakukan bersama dalam kelompok, minta satu anak untuk mengumpulkan semua koin dari semua kelompok dan membaginya sama rata di antara semuanya dalam kelompok tersebut.
5. Tekankan pentingnya Kotak Uang Aco dengan mengatakan:
 - Di mana seharusnya kita menyimpan uang kita? Di dalam Kotak Uang Aco
 - Ulangi lagi, kali ini minta anak-anak untuk meneriakkannya.

SAYA & UANG

Belanja, Menabung, & Berbagi

Pada bab VI ini anak akan diajak menjelajahi konsep literasi finansial dasar dan dibentuk untuk membantu anak-anak membuat langkah-langkah pertama menuju Pendidikan Sosial dan Finansial. Urutan pemahaman yang ingin dibangun pada bagian ini adalah:

1. Anak-anak memahami apa itu uang dan uang itu mempunyai nilai.
2. Anak-anak akan menjelajahi apa arti belanja & menabung.
3. Anak-anak akan didorong untuk menggunakan semua konsep dan keterampilan yang sudah mereka pelajari dan dibangun melalui kurikulum untuk mempersiapkan usaha awal.
4. Secara khusus, modul puncak (Modul 6) akan mengenalkan anak-anak pada konsep dasar usaha sosial dan finansial.

Disarankan dua contoh kegiatan yang akan mendorong anak-anak untuk mengumpulkan sejumlah uang: sebuah pasar dan sebuah pameran (kegiatan 20 dan 21). Dua kegiatan bisa dilakukan bersama untuk menciptakan pameran Aco yang akan diadakan lebih dari satu hari. Sebagai alternatif, pendidik bisa juga memilih hanya melakukan salah satu dari dua kegiatan, tergantung dari ketersediaan waktu dan sumber daya. Dengan cara lain, keluarga didorong untuk berpartisipasi selama kegiatan ini. Langkah terakhir dari modul akan mengenalkan anak-anak membedakan pilihan-pilihan pada bagaimana menggunakan uang yang dikumpulkan, dan sekali lagi akan menjelajahi ide-ide menabung & belanja

MODUL	KEGIATAN	PERNYATAAN	KISAH/LAGU	KEGIATAN DI LUAR
Modul 3 Kebutuhan dan Keinginan	Kegiatan 7. Apa Yang Benar- Benar Saya Butuhkan?	Direkomendasikan	Dunia Untuk Anak-anak	
Modul 4 Saya Tahu Sumberdaya Saya	Kegiatan 8. Saya Bisa Meraih Impian Saya	Direkomendasikan	Kisah Koin	
	Kegiatan 9. Dunia Untuk Anak-anak	Direkomendasikan		
	Kegiatan 10. Kisah Koin	Direkomendasikan		
Modul 5 Saya Dapat Menghemat Sumberdaya Saya	Kegiatan 11 Kisah Semut Dan Belalang	Direkomendasikan	Kisah Semut Dan Belalang Lagu: Tiktik Bunyi Hujan	
	Kegiatan 12. Air Adalah Sumberdaya kita	Direkomendasikan		
	Kegiatan 13. Datang Dari mana Uang Itu?	Direkomendasikan		
Modul 6 Saya Dapat Memilih Bagaimana Saya Menggunakan Sumberdaya Saya	Kegiatan 14 Beginilah Saya meluangkan Waktu Saya	Pilihan	Derek Dan Temannya	
	Kegiatan 15 1,2,3,... Koin Aco	Direkomendasikan		
	Kegiatan 16 Apa Yang Koin Bisa Beli?	Direkomendasikan		
	Kegiatan 17 Kisah Burung Bangau dan Kawanannya	Direkomendasikan		
Modul 7 Pameran Aco Kita	Kegiatan 18 Menabung, Belanja dan Berbagi	Direkomendasikan		
	Kegiatan 19 Persiapan Untuk Pameran Kita: Bagaimana Kita Mengeluarkan Uang Kita?	Direkomendasikan		
	Kegiatan 20 Hari Pasar	Direkomendasikan		
	Kegiatan 21 Hari Pameran	Direkomendasikan		
	Kegiatan 22. Mengeluarkan Koin Aco Kita	Direkomendasikan		



Modul 3

Kebutuhan dan Keinginan

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 7

MODUL	KEGIATAN	ALAT & BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
								BB	MB	BSH	BSB
Modul 3 Kebutuhan & Keinginanku	7 Apa Yang Benar-Benar Saya Butuhkan Tema/Sub Tema: Kebutuhanku	1. Kardus 2. Kain 3. Benda-benda yg biasa digunakan dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (kaos kaki, sepatu, sandal, biskuit roti, coklat, buku, krayon, pensil warna, lego, boneka, baju, celana, gelas, piring, sendok, dll) 4. Gambar barang-barang yang dibutuhkan (air, pakaian, berbagai jenis makanan, berbagai jenis minuman, rumah/tempat berteduh) yang digunting dari majalah (hal.41 s.d 46)	1. Meraba tekstur dan menebak benda yang ada di dlm kardus	KG	3.6-4.6	Tekstur	Dapat mengenal tekstur benda				
				BHS	3.11-4.11	Jawaban pertanyaan	Dapat menyebutkan nama benda				
			2. Meloncat sambil membawa barang yang dipilih untuk dikelompokkan	FM	3.3-4.3	Gerakan motorik kasar: meloncat	Dapat melakukan gerakan meloncat				
			3. Mengelompokkan barang berdasarkan tempat dimana kita bisa membelinya	KG	3.6-4.6	Pengelompokan barang	Dapat mengelompokkan barang berdasarkan tempat di mana kita bisa membelinya				
			4. Diskusi mengenai "KEBUTUHAN dan KEINGINAN"	SE	3.14-4.14	Perbedaan kebutuhan dan keinginanku	Dapat mengenali kebutuhan dan keinginan diri				
				KG	3.6-4.6	Empat kebutuhan dasar	Dapat mengenal empat kebutuhan dasar				
				NAM	1.2	Membiasakan merasa cukup dgn apa yg didapat sebagai wujud rasa syukur	Terbiasa merasa cukup dgn apa yg didapat sebagai wujud rasa syukur				

		5. Dua buah kotak (bisa kotak bekas sepatu atau yg lainnya), satu kotak bertuliskan "KEBUTUHANKU" dan kotak lain bertuliskan "KEINGINANKU"	5. Mengelompokkan gambar ke dlm kotak "KEBUTUHANKU" dan "KEINGINANKU"	KG	3.6-4.6	Pengelompokan barang	Dapat mengelompokkan barang berdasarkan "KEBUTUHAN" dan "KEINGINANKU"					
			6. Kertas karton	6. Kolase "KEBUTUHANKU" dan "KEINGINANKU" secara berkelompok	SE	2.7	Membiasakan untuk menunggu giliran	Terbiasa untuk menunggu giliran				
					FM	3.3-4.3	Gerakan motorik halus: menempel	Dapat menempel				
			7. Lem	7. Memperesentasikan kolase "KEBUTUHANKU" dan "KEINGINANKU"	BH S	3.11- 4.11	Presentasi kolase	Dapat mempresentasikan kolase mengenai "KEBUTUHAN" dan "KEINGINANKU" yang telah dibuat				
				8. Membaca syair tentang "KEBUTUHANKU" dan "KEINGINANKU" yg dibuat bersama-sama	SN	3.15- 4.15	Syair "KEBUTUHAN" dan "KEINGINAN"	Dapat membacakan syair mengenai "KEBUTUHAN" dan "KEINGINAN" dgn ekspresif				

Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Sediakan kardus yang atasnya ditutup kain berisi benda-benda yang biasa digunakan dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (kaos kaki, sepatu, sandal, biskuit, roti, coklat, buku, krayon, pensil warna, lego, boneka, baju, celana, gelas, piring, sendok, dll.)
2. Berikan kesempatan kepada anak-anak untuk meraba tekstur dan menebak benda-benda yang ada di dalam kardus
3. Setelah anak-anak mendapat kesempatan untuk menebak, kemudian tunjukkan kepada anak-anak benda-benda tersebut
4. Katakan kepada anak-anak bahwa anak-anak dapat membeli benda tersebut di toko dan benda yang dijual disebut “barang”; beda toko maka beda barang yang dijual
5. Bantu anak untuk mengelompokkan barang-barang tersebut, tanyakan:
 - Barang apa yang dijual di toko sepatu?
 - Barang apa yang dijual di toko makanan?
 - Barang apa yang dijual di toko buku?
 - Barang apa yang dijual di toko mainan?
 - Barang apa yang dijual di toko perabotan?

Pendidik bisa meminta setiap anak untuk melompat sambil membawa satu barang yang dia pilih dan meminta anak untuk mengelompokkan barang tersebut berdasarkan tempat di mana kita bisa membelinya.

6. Sekarang tanyakan kepada anak-anak:
Barang-barang apa yang INGIN saya beli jika saya INGIN sesuatu yang...
 - ... manis?
 - ... dapat membuat kita bisa berkreasi membuat karya seni?
 - ... empuk dan lezat?
 - ... dapat membuat kaki terasa hangat?
7. Tanyakan kepada anak-anak apa yang digunakan oleh orang-orang untuk membeli barang-barang?
8. Jelaskan kepada anak-anak bahwa barang-barang memuaskan “KEINGINAN” dan “KEBUTUHAN” kita, dan uang digunakan untuk membeli barang-barang tersebut

B. Inti

1. Minta anak-anak untuk duduk dalam lingkaran. Tempatkan dua kotak di tengah lingkaran mereka. Satu kotak bertuliskan “KEINGINANKU” dan satu kotak lainnya bertuliskan “KEBUTUHANKU”
2. Jelaskan bahwa ada benda-benda tertentu yang sangat penting, yang kita tidak bisa hidup tanpanya dan ada benda-benda lainnya yang kita tidak perlukan untuk hidup. Beri contoh:

- Air adalah sesuatu yang kita tidak bisa hidup tanpanya, jadi ini disebut “KEBUTUHAN”
 - Coklat adalah sesuatu yang kita bisa hidup tanpanya, jadi ini disebut “KEINGINAN”
3. Minta anak-anak memberikan contoh dengan menanyakan hal berikut:
 - Apakah es krim adalah sesuatu yang sangat penting? Dapatkah kita hidup tanpanya?
 - Sebutkan sesuatu yang sangat penting, sehingga kita tidak bisa hidup tanpanya
 4. Jika anak sudah memahami perbedaan antara “KEBUTUHAN dan KEINGINAN”, sebar potongan-potongan gambar “KEBUTUHAN” dan “KEINGINAN” di tengah lingkaran, dan minta anak-anak untuk memasukkannya ke dalam kotak-kotak yang benar, tergantung dari apa yang mereka pikir apakah itu “KEBUTUHAN” atau “KEINGINAN”
 5. Setelah selesai, ambil beberapa gambar dari dua kotak tersebut dan tanyakan:
 - Mengapa kita tidak bisa hidup tanpa benda ini? (untuk gambar yang diambil dari kotak “KEBUTUHAN”)
 - Mengapa benda ini tidak penting buat kita? (Untuk gambar yang diambil dari kotak “KEINGINAN”)
 6. Selanjutnya, ingatkan kembali kepada anak-anak bahwa semua benda yang kita tidak bisa hidup tanpanya adalah “KEBUTUHAN” dan benda-benda yang tidak termasuk kebutuhan adalah “KEINGINAN”. Jelaskan mengenai empat kebutuhan dasar (**makanan, air, pakaian, dan tempat berlindung/rumah**)
 7. Jelaskan kepada anak-anak bahwa orang tua mereka bekerja keras untuk mendapatkan uang supaya bisa membayar barang-barang yang kita butuhkan seperti makanan, air, rumah, dan barang-barang yang mereka inginkan seperti permen, mainan, mobil, dan lain sebagainya
 8. Jelaskan kepada anak-anak bahwa tidak apa-apa mereka menggunakan uang mereka untuk membeli “KEBUTUHAN” dan “KEINGINAN”, tapi jika mereka tidak punya cukup uang, mereka perlu memutuskan apa yang seharusnya mereka beli terlebih dahulu. Gunakan pola pertanyaan seperti contoh di bawah ini:
 - Jika kalian hanya bisa membeli beras atau permen, apakah kalian seharusnya membeli permen terlebih dahulu?
 - Jika kalian hanya bisa membeli pakaian atau mainan, apakah kalian seharusnya membeli pakaian terlebih dahulu?
 - Jika kalian hanya bisa membeli air atau minuman kaleng, apakah seharusnya kalian beli air dulu?

Minta anak untuk meloncat jika jawaban mereka “YA” dan minta anak duduk jika berpikir bahwa jawabannya adalah “TIDAK” (Pendidik bisa mengembangkan pertanyaan sesuai dengan pola pertanyaan di atas”

9. Langkah selanjutnya bagi anak-anak menjadi lima kelompok. Berikan masing- masing kelompok dua lembar kertas karton yang bertuliskan “KEBUTUHAN” dan “KEINGINAN” serta beberapa gambar “KEBUTUHAN” dan “KEINGINAN”. Minta anak-anak untuk menempelkan gambar-gambar di sisi yang mereka pikir benar untuk membuat kolase “KEBUTUHAN” dan “KEINGINAN”. Setelah selesai minta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan kolase mereka di depan kelas
10. Ajak anak membuat syair/sajak sederhana tentang “KEBUTUHAN” dan “KEINGINAN”. Kemudian bacakan syair disertai gerakan ekspresif

KEBUTUHANKU

Ayah dan Ibu

Sekarang aku tahu kebutuhanku

Aku butuh..... air yang bersih

Aku butuh.....pakaian

Aku butuh.....makanan sehat

Aku butuh.....tempat tinggal untuk berteduh

Empat benda itu.....aku butuhkan untuk hidup

Pendidik bisa mengembangkan syair digali dari pengetahuan yang telah diperoleh anak

C. Penutup/Refleksi

1. Mengajak anak untuk merapikan alat dan bahan main yang telah digunakan
2. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak
3. Diskusi mengenai perasaan anak selama mengikuti kegiatan bermain

D. Kegiatan Keluarga

Katakan kepada anak-anak bahwa nanti mereka akan mempersiapkan pasar atau pameran mereka sendiri dan mengundang keluarga serta teman-teman mereka untuk mengunjungi kios atau tempat pameran mereka. **Supaya semuanya siap untuk hari spesial tersebut, jelaskan kepada anak-anak bahwa mereka harus memilih beberapa benda spesial dari Kotak Perjalanan Aco mereka dan memutuskan benda-benda mana yang akan mereka pajang.**

Minta anak-anak untuk membawa pulang Kotak Perjalanan Aco dan minta mereka menanyakan kepada orang tua benda-benda apa saja yang paling mereka sukai/akan dibeli.

Jelaskan kepada anak-anak bahwa mereka akan memutuskan bersama orang tua mereka, tiga benda spesial yang akan mereka pajang saat pameran atau mereka jual

Kepada Yth ...

Pada akhir perjalanan kita dgn Program Aco, kita akan merayakan dengan menyelenggarakan kegiatan spesial, yaitu Pameran Aco. Anak-anak kita akan menyiapkan sebuah pasar atau sebuah pameran. Ayah dan Bunda akan menerima undangan untuk bergabung dan mengunjungi kios-kios mereka.

Kami perlu bantuan Ayah dan Bunda agar bersiap pada hari tersebut. **Kita dorong anak-anak kita untuk melakukan “penelitian pasar” untuk menyeleksi benda-benda terbaik dari Kotak Perjalanan Aco mereka. Jadi, benda-benda manakah yang Ayah dan Bunda sukai atau akan dibeli? Pilihlah tiga benda spesial yang anak-anak kita akan pajang selama pameran berlangsung atau menjualnya di pasar. Ingatlah untuk menandai tiga benda tersebut dan ingatkan anak-anak kita untuk membawanya bersama dengan Kotak Perjalanan Aco kembali ke PAUD pada sesi berikutnya.**

Hormat Kami

Kepada Yth ...

Pada akhir perjalanan kita dgn Program Aco, kita akan merayakan dengan menyelenggarakan kegiatan spesial, yaitu Pameran Aco. Anak-anak kita akan menyiapkan sebuah pasar atau sebuah pameran. Ayah dan Bunda akan menerima undangan untuk bergabung dan mengunjungi kios-kios mereka.

Kami perlu bantuan Ayah dan Bunda agar bersiap pada hari tersebut. **Kita dorong anak-anak kita untuk melakukan “penelitian pasar” untuk menyeleksi benda-benda terbaik dari Kotak Perjalanan Aco mereka. Jadi, benda-benda manakah yang Ayah dan Bunda sukai atau akan dibeli? Pilihlah tiga benda spesial yang anak-anak kita akan pajang selama pameran berlangsung atau menjualnya di pasar. Ingatlah untuk menandai tiga benda tersebut dan ingatkan anak-anak kita untuk membawanya bersama dengan Kotak Perjalanan Aco kembali ke PAUD pada sesi berikutnya.**

Hormat Kami





Modul 4

Saya Tahu Sumber Daya Saya

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 8

MODUL	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
								BB	MB	BSH	BSB
Modul 4 Saya Tahu Sumber Daya Saya	8 Saya Bisa Meraih Impian Saya Tema/Sub Tema: Diri Sendiri/ Bakat, Cita-cita, & Hak	1. Kisah dan gambar ilustrasi “Kelinci dan Kura-Kura” 2. Bola 3. Kertas yang di dalamnya terdapat gambar bintang besar yang telah ditempel satu gambar pekerjaan/ profesi. Siapkan dalam berbagai profesi. 4. Fotokopi bentuk bintang yang disiapkan oleh guru 5. Peralatan gambar 6. Lem 7. Krayon dan pensil 8. Penghapus	1. Bercerita kisah “Kelinci dan Kura-Kura”	BHS	3.11- 4.11	Kisah “Kelinci dan Kura- Kura”	Dapat menceritakan kembali kisah “Kelinci dan Kura-Kura”				
				KG	3.8 – 4.8	Binatang Kelinci dan Kura-Kura	Dapat mengenal binatang kelinci dan kura-kura				
			2. Diskusi mengenai “Bakat”	SE	3.14 4.14	Bakat	Dapat mengenali bakat diri				
				NAM	2.13	Membiasakan menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap jujur	Terbiasa berperilaku yang mencerminkan sikap jujur				
			3. Bermain melempar bola	FM	3.3 – 4.3	Gerakan motorik kasar:	Dapat melempar bola				
			4. Bernyanyi lagu “Saya Spesial”	SN	3.15 – 4.15	Lagu “Saya Spesial”	Dapat menyanyikan lagu “Saya Spesial”				
			5. Bermain “Bintang Impian”	BHS	3.11 – 4.11	Ungkapan keinginan	Dapat mengungkapkan keinginannya ketika dewasa				
			6. Menggambar bakat spesial mereka pada bentuk bintang kemudian menempelkannya di belakang “Bintang Impian”	SN	3.15 – 4.15	Karya gambar	Dapat membuat karya seni gambar				
				FM	3.3 – 4.3	Gerakan motorik halus: menempel	Dapat menempel				

Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pembukaan

1. Guru menceritakan kisah “Kelinci dan Kura-Kura”
2. Selanjutnya tanyakan kepada anak-anak apakah itu bakat dan mengapa bakat itu penting.
(Bakat adalah hal yang membuat kita unik dan spesial. Bakat adalah sesuatu yang kita lakukan dengan sangat baik, seperti menyanyi, menggambar, berlari, dan menjadi sabar. Jelaskan bahwa bakat kita juga akan membantu kita meraih impian/cita-cita).
3. Kaitkan mengenai bakat dengan cerita “Kelinci dan Kura-Kura”. Kelinci memiliki kelebihan bisa bergerak lebih cepat dibanding kura-kura, tetapi karena tidak bisa mengelola dengan baik kelebihan yang dimilikinya akhirnya Kelinci tidak bisa mencapai tujuan dengan baik.
4. Ingatkan kepada anak-anak bahwa masing-masing dari mereka adalah spesial dan unik dan kita semua memiliki impian yang berbeda-beda.

b. Inti

1. Ajak anak untuk duduk melingkar, minta anak-anak untuk menyebutkan hal yang dapat dilakukan dengan baik oleh mereka. Untuk membantu anak-anak, guru dapat menyarankan anak-anak untuk bernyanyi, menari, melompat tinggi, membantu orang lain, menemukan hal baru, dan lain-lain. Ingatkan mereka bahwa hal-hal inilah yang disebut sebagai “BAKAT”
2. Beri satu anak sebuah bola dan minta ia untuk mulai mengatakan bakat spesialnya dengan lantang. Minta anak tersebut untuk melempar bolanya kepada anak yang lain dan minta dia mengulangi prosesnya. Lanjutkan sampai semua anak mendapatkan gilirannya untuk berbagi bakat mereka.
3. Setelah selesai berbagi bakat mereka, informasikan kepada anak-anak bahwa mereka akan menyanyikan lagu tentang betapa spesial mereka. Pimpin mereka pada lagu tersebut dan minta mereka bergerak mengikuti syair lagu. Lagu ini bisa dibuat oleh guru bersama anak-anak dengan nada yang sederhana

SAYA SPESIAL

(Lirik Lagu Mana Jempol)

Saya spesial (menunjuk diri sendiri dengan kedua jempol tangan)

Saya spesial (menunjuk diri sendiri dengan kedua jempol tangan)

Ya, saya. Ya, saya

Kubisa bernyanyi

Ku bisa menari. Ku bisa meloncat tinggi

Ku bisa bermain bola

Ku bisa! (Mengangkat kedua tangan ke atas)

Ku bisa! (Mengangkat kedua tangan ke atas)

4. Ulangi beberapa kali, ganti syair lagu berdasarkan pada bakat yang disebutkan lebih awal
5. Setelah anak memahami apa itu bakat, ingatkan kepada mereka bahwa masing-masing memiliki impian dan hal-hal yang ingin dicapai ketika dewasa
6. Sediakan macam-macam pekerjaan/profesi yang telah ditempelkan pada bentuk bintang (disiapkan oleh guru) yang selanjutnya disebut “Bintang Impian”. Minta anak untuk memilih salah satu “Bintang Impian”nya tersebut dan tanyakan:
 - Apakah ini impian/cita-cita terbesarmu?
 - Apa yang perlu dilakukan untuk mencapai impianmu?

Garis bawahi, di antara hal-hal lain, pada kenyataannya bahwa bakat anak-anak juga sangat penting dalam mencapai impian mereka. Jelaskan bahwa mereka juga bisa mempelajari bagaimana menggunakan bakat mereka dalam cara yang berbeda, dan mereka akan menemukan bakat baru saat mereka dewasa.

7. Beri setiap anak potongan bintang yang kosong dan minta mereka menggambarkan bakat spesial mereka di dalamnya (**Jika anak tidak dapat menggambarkannya, minta anak untuk menuliskannya saja, bila perlu guru memberi contoh tulisannya**)
8. Jelaskan kepada anak bahwa mereka punya hak untuk mengejar impian dan mengembangkan bakat mereka

c. Penutup/Refleksi

1. Mengajak anak untuk merapikan alat dan bahan main yang telah digunakan
2. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak

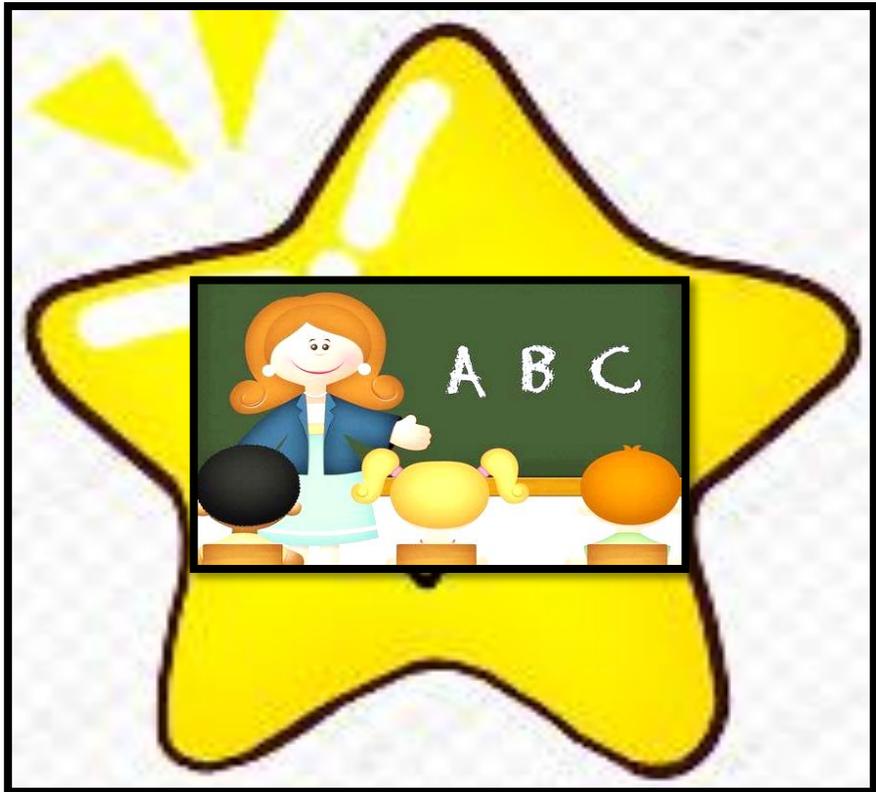
3. Diskusi mengenai perasaan anak selama mengikuti kegiatan bermain

d. Kegiatan Keluarga

Minta anak-anak untuk menceritakan kembali kegiatan yang telah mereka lakukan kepada keluarga mereka. Minta pula kepada anak-anak untuk menanyakan “Apa Impian Orang Tua Mereka Saat Kecil?”

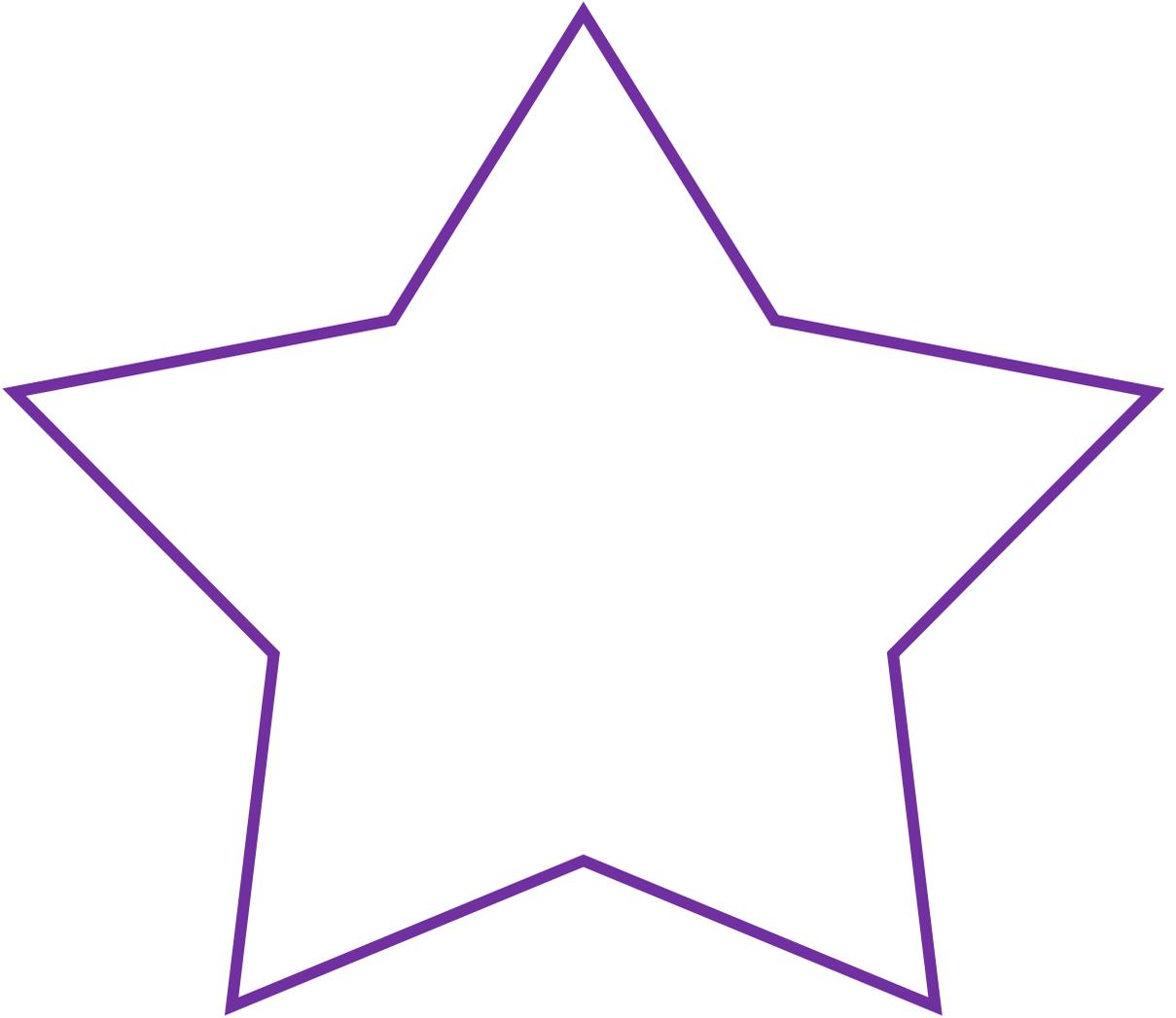


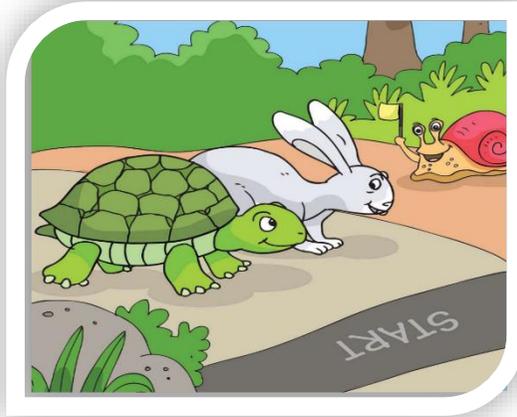






Untuk Digunting Guru Sebanyak Anak





Di sebuah hutan yang lebat, terdapat seekor kelinci yang sombong karena mampu berlari sangat cepat.

Pada suatu hari, Kura-kura, Keong, dan Bekicot sedang bercakap-cakap. Ketika sedang asyik bergurau, tiba-tiba kelinci datang dan berlari dengan cepat. Debu yang beterbangan tentu saja membuat tiga sekawan itu terbatuk-batuk.

"Hai kelinci, kami tahu kamu bisa lari cepat, tapi apakah kamu bisa menghargai juga teman-teman di sekitarmu?" teriak Kura-kura kesal.

Kelinci berhenti dan menghampiri mereka.

"Hah...? Buat apa? Mengapa aku harus mendengarkan perkataan dari kumpulan hewan lambat seperti kalian? Pasti kalian iri sebab tak mampu lari cepat seperti aku. Kalian hanya bisa merayap pelan-pelan saja. Ha...ha...ha..." kata kelinci mengejek.

Mendengar ejekan Kelinci, Kura-kura menjadi geram. Ia tak terima jika ia dan teman-temannya dilecehkan seperti itu.

"Jangan sombong kau kelinci. Kalau kau berani, mari kita lomba lari. Aku yakin aku mampu mengalahkanmu," tantang Kura-kura.

Mendengar tantangan itu, Si Kelinci tertawa terbahak-bahak

"Kau? Mengalahkan aku? Ha...ha...ha... Kau ini belum tidur, tapi sudah mengigau. Baiklah... aku akan memberimu pelajaran tentang arti kemenangan dan kecepatan", jawab Kelinci.

Akhirnya, mereka pun memutuskan untuk berlomba. Bekicot bertugas sebagai hakim di garis star dan Keong di garis finis untuk mengawasi siapa yang sampai lebih dulu.

Lomba lari pun dimulai. Kelinci dengan mudahnya memimpin lomba. Ia berlari jauh di depan Kura-kura yang merangkak lambat. Kelinci tertawa semakin menghina, tapi Kura-kura tetap berusaha dan pantang menyerah. Ia tetap berlari dengan sekuat tenaga.

Sebenarnya, kurang beberapa langkah lagi Kelinci sudah sampai garis finis. Tapi timbul niat usil di hati kelinci. Maka ia memutuskan untuk beristirahat di bawah pohon dekat garis finis.

“Jika Kura-kura tinggal beberapa langkah lagi dari garis finis, aku akan dengan cepat mendahuluinya. Tentu saja Kura-kura akan menjadi putus asa dan aku bisa mengejeknya sesuka hati.” batin Kelinci dalam hati

Di kejauhan, Kura-kura masih berusaha berlari sekuat tenaga. Keringatnya bercucuran, tapi ia tak memperdulikannya. Apa lagi ketika dari kejauhan ia melihat Kelinci yang tengah istirahat di bawah pohon seolah mengejeknya, membuat Kura-kura semakin bersemangat dan terus berusaha.

Sementara itu, Kelinci yang menunggu di bawah pohon menjadi sangat bosan. Kura-kura membutuhkan waktu yang lama untuk sampai di garis finish.

"Ah... jadi ngantuk. Lebih baik aku tidur sejenak untuk menunggu kura-kura tiba di sini." kata Kelinci yang kemudian tertidur.

Udara di bawah pohon yang sejuk dengan hembusan angin sepoi-sepoi membuat kelinci tertidur cukup pulas. Ia tak menyadari ketika Kura-kura telah berjalan melewatinya. Ketika ia terbangun, semua sudah terlambat. Kura-kura telah menapakkan langkah terakhirnya tepat di garis finis sehingga Kelinci tak bisa mendahuluinya. Akhirnya, Kelinci yang sombong itu dikalahkan oleh Kura-kura.

Sumber: <http://dongengterbaru.blogspot.co.id/2014/10/cerita-pendek-kelinci-dan-kura-kura.html>, diunduh, tanggal 7 Februari 2018, jam 16.20

**SAYA BISA MERAH IMPIAN SAYA
(Catatan Untuk keluarga)**

Kepada Yth Orang Tua Anak

Hari ini Ananda telah belajar konsep baru, yaitu bakat dan cita-cita. Ananda telah menjelajahi betapa pentingnya memiliki cita-cita.

Ayah Bunda dapat membantu Ananda untuk memperkuat konsep ini. Tuliskan sebuah surat untuk Ananda dengan judul *Impianku untukmu, Anaku*' dan bacakan surat tersebut kepada Ananda.

Ingatkan Ananda untuk membawa surat tersebut ke sekolah pada esok harinya

Hormat Kami

Kepada Yth Orang Tua Anak

Hari ini Ananda telah belajar konsep baru, yaitu bakat dan cita-cita. Ananda telah menjelajahi betapa pentingnya memiliki cita-cita.

Ayah Bunda dapat membantu Ananda untuk memperkuat konsep ini. Tuliskan sebuah surat untuk Ananda dengan judul *Impianku untukmu, Anaku*' dan bacakan surat tersebut kepada Ananda.

Ingatkan Ananda untuk membawa surat tersebut ke sekolah pada esok harinya

Hormat Kami



**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 9

MODUL	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	P P	K D	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
								BB	MB	BSH	BSB
Modul 4 Saya Tahu Sumber Daya Saya	9 Dunia untuk Anak-Anak Tema/ Sub Tema: Diri Sendiri/ Bakat, Cita- cita, & Hak	1. Gambar wajah anak yang tersenyum dan wajah anak yang sedih (hal. 86) 2. Ilustrasi dari "Kisah Dunia Untuk Anak- Anak" (87 s.d 98) 3. Gambar anak yang diberikan haknya dan anak-anak yang hilang haknya, contoh: anak-anak bekerja, anak-anak kelaparan, anak- anak yang berada di wilayah perang, dll. (Hal. 99 s.d 100 difotokopi sebanyak anak) 4. Lembaran kertas polos dibagi 4 potong (satu potong per anak) 5. Pensil warna/krayon 6. Tiga stikes krim per anak 7. Lem	1. Membaca ilustrasi bersama "Kisah Dunia Untuk Anak-Anak"	BHS	3.12- 4.12	"Kisah Dunia Untuk Anak- Anak"	Dapat memahami ilustrasi dari "Kisah Dunia Untuk Anak-Anak"				
				SE	3.13 – 4.13	Emosi orang lain	Dapat mengenal emosi orang lain				
			2. Berjalan menuju gambar wajah anak tersenyum dan gambar wajah anak sedih	FM	3.3- 4.3	Gerakan motorik kasar: berjalan	Dapat berjalan menuju gambar				
			3. Diskusi mengenai "HAK" anak	NAM	3.2-4.2	Perintah tuhan untuk membantu sesama	Dapat berperilaku baik dengan membantu sesama				
				KG	3.7 – 4.7	Lingkungan sosial	Dapat mengenal lingkungan sosial				
			4. Menempel potongan gambar membuat kolase "Dunia Lebih Baik"	FM	3.3 – 4.3	Gerakan motorik halus: menempel	Dapat menempel potongan gambar				
			5. Menuliskan nama sendiri	BHS	3.12 – 4.12	Tulisan nama sendiri	Dapat menulis nama sendiri				
			6. Menggambar "Anak Berbahagia Bersama Keluarga" menggunakan kertas & stik es krim	SN	3.15 – 4.15	Karya sendiri	Dapat menggambar "Anak Berbahagia Bersama Keluarga" dengan media kertas & stik es krim				

Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Letakkan gambar wajah anak tersenyum dan wajah anak sedih pada sisi yang berlawanan di dalam kelas
2. Minta anak-anak untuk duduk melingkar dan sampaikan bahwa anda akan menunjukkan beberapa ilustrasi yang diambil dari “Kisah Dunia untuk Anak- Anak”
3. Beberapa ilustrasi menunjukkan anak-anak berada pada situasi yang baik dan mereka bahagia, sementara beberapa ilustrasi lain menunjukkan anak-anak berada pada situasi buruk dan tidak bahagia
4. Jelaskan bahwa ketika melihat ilustrasi situasi bahagia, minta anak untuk berjalan menuju gambar wajah anak tersenyum dan ketika mereka melihat situasi yang buruk, minta anak untuk berjalan menuju gambar wajah anak yang sedih
5. Tunjukkan kepada anak satu per satu ilustrasi dan biarkan anak berjalan menuju gambar wajah anak tersenyum dan gambar wajah anak sedih sesuai dengan pilihan mereka

B. Inti

1. Ajak anak untuk duduk melingkar dan bacakan “Kisah Dunia untuk Anak- Anak”
2. Tunjukkan kepada anak-anak ilustrasi anak-anak yang terenggut haknya (berada pada situasi buruk), tanyakan:
 - Mengapa anak-anak ini bersedih?
 - Apa yang bisa kita lakukan untuk membuat mereka bahagia?
3. Ketika menunjukkan ilustrasi anak-anak yang mendapatkan haknya, tanyakan, “Mengapa anak-anak ini bahagia?”
4. Cobalah untuk membuat anak-anak menggarisbawahi bahwa anak-anak dalam ilustrasi tersebut bahagia karena mereka diberi makanan, mereka bisa bersekolah, mereka memiliki rumah, mereka memiliki keluarga, dan lain sebagainya
5. Garis bawahi bahwa semua hal ini adalah hal yang spesial, oleh karena itu disebut sebagai “HAK”. Jelaskan bahwa semua anak-anak di seluruh dunia memiliki hak ini. Setiap anak perlu dicintai, diberikan tempat berteduh, pergi ke sekolah, menjadi sehat, bermain, memiliki nama, merasa aman dan terlindungi, dan tumbuh dalam lingkungan yang damai. Tanyakan kepada anak:
 - Apa yang terjadi jika kamu tidak diberi makan?
 - Apa yang terjadi jika kamu tidak bisa pergi ke sekolah?
 - Apa yang terjadi jika kamu tidak punya tempat tinggal?
6. Jelaskan bahwa hak adalah hal yang sangat penting yang harus kita hormati

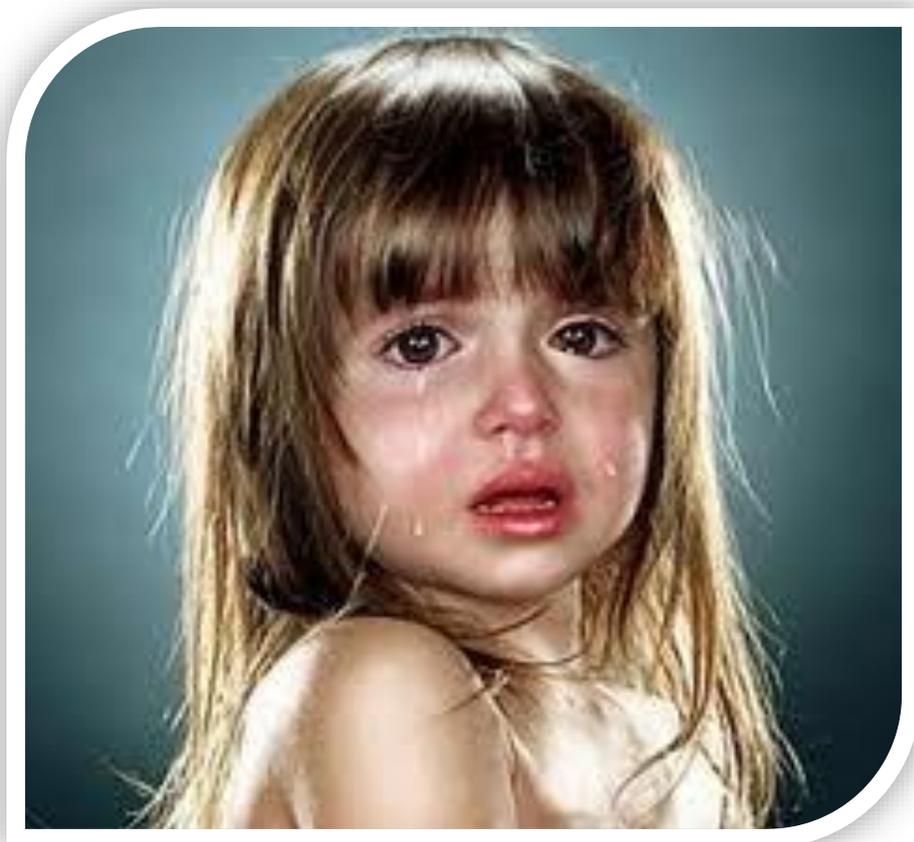
7. Berilah setiap anak selembar kertas polos yang besar dan beberapa potong gambar anak-anak yang mendapatkan haknya dan beberapa anak yang kehilangan haknya. Minta anak-anak untuk membuat kolase “Dunia untuk Anak-Anak” dengan menempel potongan gambar yang menurut mereka bisa membuat dunia lebih baik untuk anak-anak (**Hal. 99 s.d 100 difotokopi sebanyak anak**).
8. Setelah selesai, minta anak-anak untuk menuliskan nama mereka di belakang kolase “Dunia untuk Anak-Anak” dan simpan ke dalam Kotak Perjalanan Aco
9. Jika kegiatan telah selesai, maka berikan kegiatan tambahan, minta anak untuk menggambar anak yang bahagia bersama keluarganya pada kertas A4 yang telah dibagi 4.
10. Berikan stik es krim untuk diberi warna menggunakan krayon.
11. Anak diminta untuk menempelkan stik es krim pada 3 sisi kertas (kiri, kanan, dan bawah) pada gambar yang telah mereka buat.
12. Pada bagian atas gambar, tempelkan dua stik es krim menyerupai atap rumah.

C. Penutup/Refleksi (10 menit)

1. Mengajak anak untuk merapikan alat dan bahan main yang telah digunakan
2. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak
3. Diskusi mengenai perasaan anak selama mengikuti kegiatan bermain

D. Kegiatan Keluarga

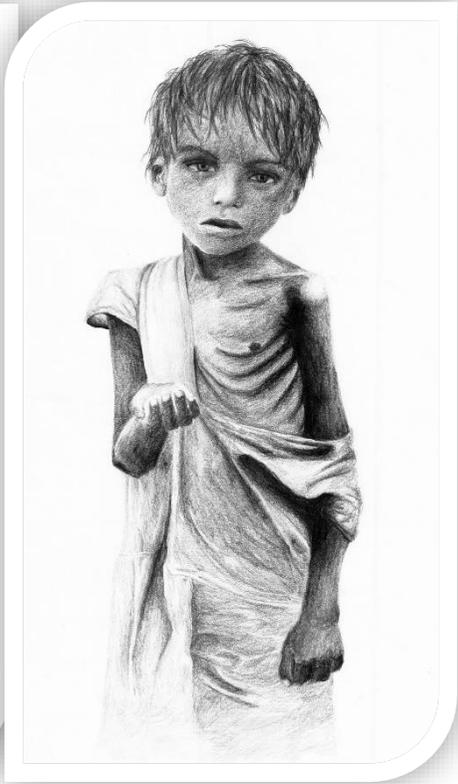
Setelah sesi ini, minta anak-anak untuk berbagi mengenai apa yang sudah didiskusikan hari ini di rumah. Mereka bisa menceritakan kepada keluarga mereka bahwa mereka belajar mengenal tentang hak-hak utama anak-anak, dan bagaimana membuat perubahan di dunia.



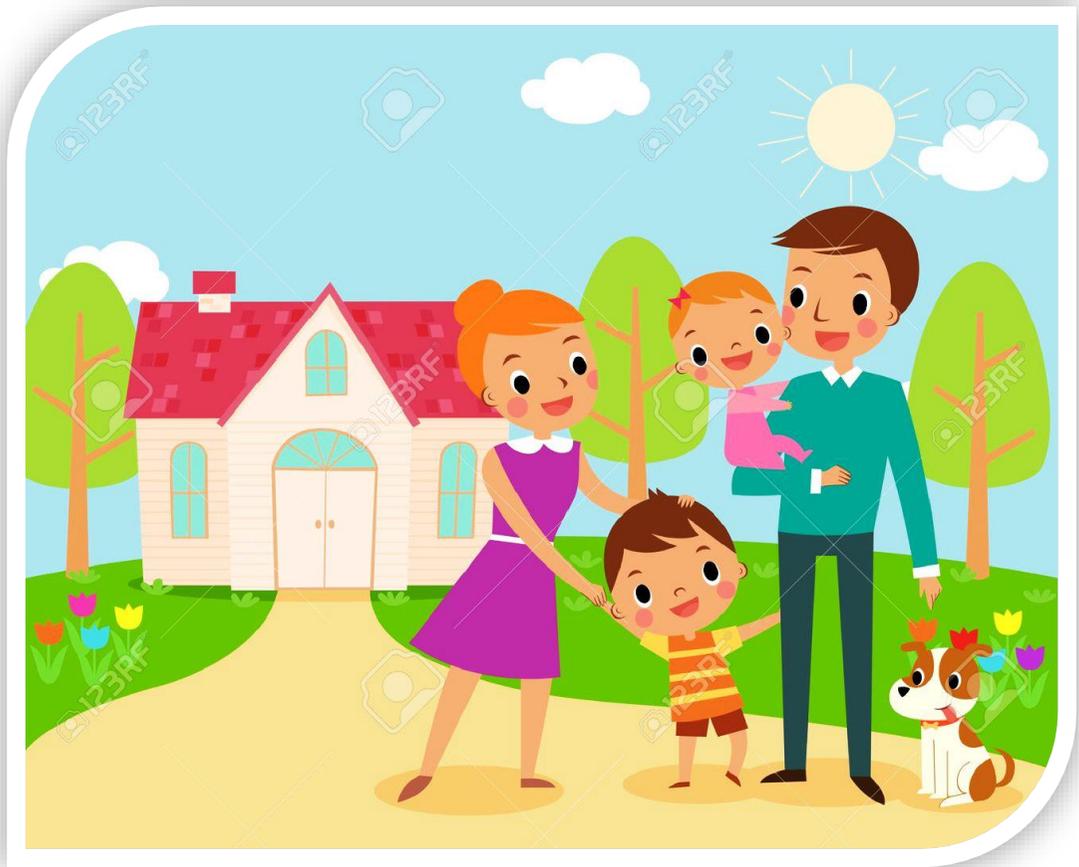
KISAH DUNIA UNTUK ANAK-ANAK



**Setiap anak memiliki hak
untuk cukup makanan
dan air bersih untuk
tetap sehat**



Tapi terkadang tidak ada cukup makanan dan tidak ada sumber air bersih



**Setiap anak seharusnya
memiliki sebuah rumah
dan keluarga yang
merawat dan
mencintainya**



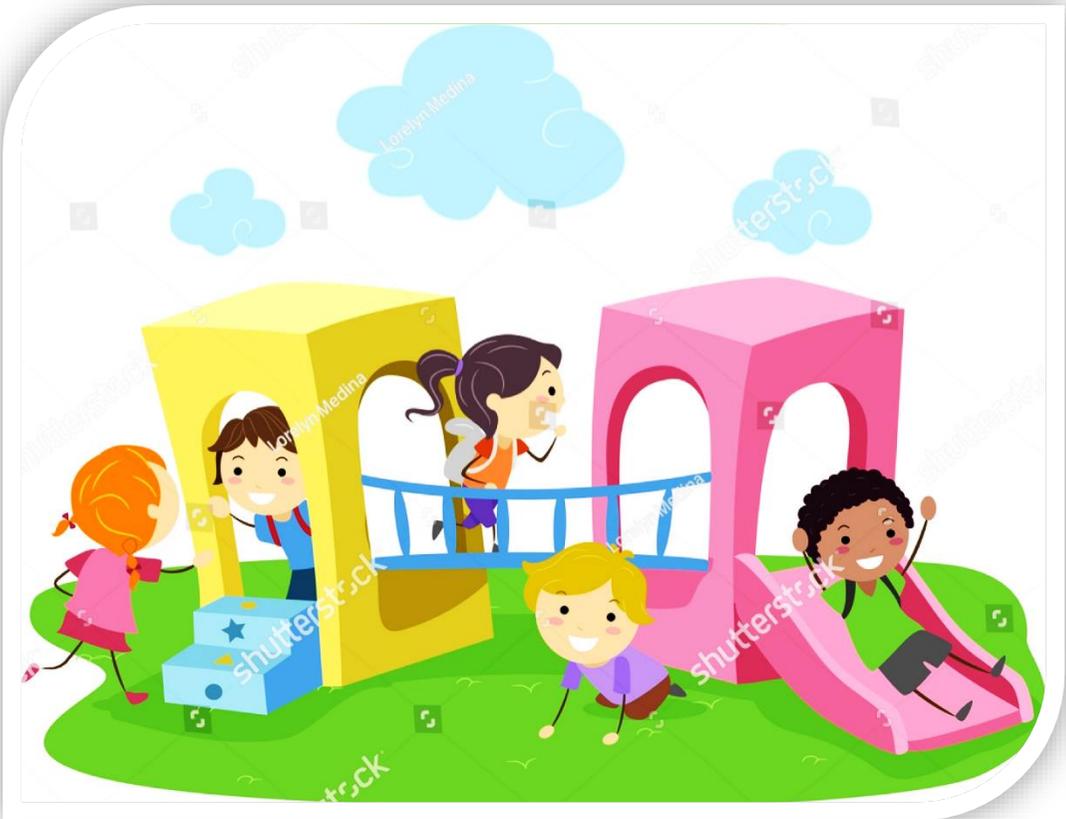
Tapi terkadang ada anak-anak yang tidak memiliki sebuah rumah dan keluarga



**Setiap anak seharusnya
bermain dan pergi ke
sekolah untuk belajar
dan berkembang**



**Tapi terkadang sekolah, buku,
atau guru tidak cukup tersedia.
Bahkan terkadang, ada anak-
anak yang harus bekerja keras**



**Setiap anak seharusnya
hidup dalam damai dan
bebas dari bahaya**



Tapi terkadang, ada perang atau bencana



**Setiap anak seharusnya
didengar dan bebas
mengekspresikan pendapat
& perasaan mereka**



**Tapi terkadang,
Mereka tidak didengar.
Terkadang mereka tidak bebas**



Semua orang, muda dan tua, perlu untuk saling membantu memastikan bahwa setiap anak di negeri kita mendapatkan apa yang mereka perlukan.



**Dunia akan menjadi
bahagia dan hebat jika kita
mencoba untuk membuat dunia
yang sesuai untuk anak-anak**





Kepada Yth ...

Hari ini kita menjelajahi konsep baru: “Hak”. Ini adalah konsep yang sangat penting dan kita juga telah belajar bahwa dengan mengetahui hak-hak kita, kita bisa mengubah dunia!

Akan sangat bagus jika Ayah Bunda membantu ananda membuat konsep ini. Bagaimana? Ayah Bunda bisa menanyakan kepada ananda apa yang ia lakukan hari ini selama program Aco. Dorong ananda untuk bercerita kepada Ayah Bunda mereka telah berdiskusi tentang apa. Tanyakan kepada ananda apa itu hak dan bagaimana mereka bisa mengubah dunia. Berbagilah dengan ananda bagaimana Ayah Bunda akan mengubah dunia jika Ayah Bunda diberi kemungkinan tersebut.

Jika memungkinkan, Ayah Bunda bisa menuliskan atau menggambarkan ide Ayah Bunda sehingga ananda bisa membawanya ke sekolah pada pertemuan berikutnya dan berbagi dengan anak-anak lainnya.

Hormat Kami

Kepada Yth ...

Hari ini kita menjelajahi konsep baru: “Hak”. Ini adalah konsep yang sangat penting dan kita juga telah belajar bahwa dengan mengetahui hak-hak kita, kita bisa mengubah dunia!

Akan sangat bagus jika Ayah Bunda membantu ananda membuat konsep ini. Bagaimana? Ayah Bunda bisa menanyakan kepada ananda apa yang ia lakukan hari ini selama program Aco. Dorong ananda untuk bercerita kepada Ayah Bunda mereka telah berdiskusi tentang apa. Tanyakan kepada ananda apa itu hak dan bagaimana mereka bisa mengubah dunia. Berbagilah dengan ananda bagaimana Ayah Bunda akan mengubah dunia jika Ayah Bunda diberi kemungkinan tersebut.

Jika memungkinkan, Ayah Bunda bisa menuliskan atau menggambarkan ide Ayah Bunda sehingga ananda bisa membawanya ke sekolah pada pertemuan berikutnya dan berbagi dengan anak-anak lainnya.

Hormat Kami



**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 10

MODUL	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
								BB	MB	BSH	BSB
Modul 4 Saya Tahu Sumber Daya Saya	10 Kisah Koin Rupiah Tema/Sub Tema: Lingkunganku/ Uang	1. Kisah Koin Rupiah (Hal. 105) 2. Tiga kotak/ keranjang terlabel dengan foto/gambar koin (kegiatan 5) 3. Tiga bola (kegiatan 5) 4. Ikat kepala koin (kegiatan 1) 5. Kertas 6. Gunting 7. Pola bentuk lingkaran dan segi empat untuk dibuat koin dan uang kertas (hal. 101, fotokopi dua kali jumlah anak = 2 lembar fotokopi per anak) 8. Spidol/pulpen 9. Papan/Flip chart	1. Bermain game bola basket	FM	3.3 – 4.3	Game bola basket	Dapat mengikuti permainan bola basket				
			2. Bercerita mengenai “Kisah Koin Rupiah”	BHS	3.11 – 4.11	Kisah Koin	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan berdasarkan cerita “Kisah Koin Rupiah”				
				KG	3.6 – 4.6	Fungsi koin	Dapat mengenal fungsi koin (uang)				
				NAM	3.2 – 4.2	Perintah agama bersikap sabar	Dapat bersikap sabar				
			3. Bermain peran sesuai dengan cerita “Kisah Koin”	SN	3.15 – 4.15	Karya seni peran	Dapat berperan sesuai dengan peran yang diberikan				
				SE	2.7	Membiasakan anak bersikap sabar	Terbiasa bersikap sabar				
			4. Menggunting bentuk lingkaran	FM	3.3 – 4.3	Gerakan motorik halus menggunting	Dapat menggunting bentuk lingkaran				

Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Mainkan game bola basket koin yang diperkenalkan pada kegiatan 5.
2. Setelah selesai, minta anak-anak untuk duduk melingkar.
3. Katakan kepada anak-anak bahwa kisah hari ini adalah tentang sebuah koin/uang yang spesial. Minta anak-anak untuk mengingat apa itu koin/uang dan untuk apa koin/uang itu digunakan

B. Inti

1. Bacakan “Kisah Koin/Uang” kepada anak-anak. Sambil membaca, tanyakan pertanyaan yang akan guru temukan dalam kisah
2. Setelah selesai, perkuat konsep koin/uang sebagai alat yang digunakan untuk membeli barang-barang. Tanyakan kepada anak-anak:
 - Benda apa sajakah yang dibeli dengan koin/uang dalam cerita
 - Benda apa sajakah yang sudah kamu beli dengan uang?Untuk anak-anak yang belum pernah ada pengalaman membeli dengan uang mereka sendiri, anda bisa menanyakan:
 - Benda-benda apa yang pernah kamu lihat orang dewasa beli menggunakan uang?
 - Apa yang ingin kamu beli ketika kamu mendapatkan uang sendiri?
3. Beri setiap anak sebuah peran. Idealnya guru akan mempunyai tiga atau empat peran/anak pada waktu yang sama (contoh: koin/uang, tante, perempuan), dan bantu anak-anak menghidupkan kembali bagian-bagian cerita dengan memberikan mereka beberapa contoh baris dari kisah
4. Setelah selesai bermain peran, minta anak-anak untuk duduk melingkar kembali, minta satu anak mengikat kepalanya dan minta dia berdiri di tengah lingkaran. Minta dia untuk menyelesaikan pernyataan:
 - “Jika saya sebuah koin/uang, saya akan membeli.....”
5. Setelah selesai, ulangi proses dengan beberapa anak yang lain
6. Beri setiap anak dua lembar kertas, dan minta mereka menggunting bentuk lingkaran dan segi empat selebar uang (hal. 107)
7. Beritahu anak-anak bahwa mereka akan membuat koin dan uang kertas, dan menentukan bersama mereka nilai koin/uang tersebut (contoh: koin bernilai 500 rupiah dan 1000 rupiah serta uang bernilai 5.000 dan 10.000). Minta anak-anak kemudian untuk menggambar/menuliskan jumlah nilainya dalam koin-koin/uang-uang mereka. Buatlah sebanyak-banyaknya.
8. Pada kegiatan 20 dan 21 dari modul ‘Pameran Aco Kita’ yang terdapat dalam bab ini, anak-anak akan mengorganisir usaha mereka sendiri. Selama kegiatan ini, mereka akan perlu menggunakan banyak koin/uang. Koin-koin/uang-uang ini akan digunakan untuk pasar mini mereka sementara waktu. Setelah kegiatan ini selesai, sarankan kepada

anak-anak untuk menyimpan koin-koin/uang-uang mereka ke dalam Kotak Uang mereka. Jika tidak memiliki cukup waktu, guru dapat menunda bagian kegiatan ini untuk hari berikutnya.

9. Informasikan kepada anak-anak bahwa, dalam beberapa minggu, mereka akan mengorganisir sebuah acara untuk menunjukkan kepada keluarga dan teman-teman mereka perjalanan yang menakjubkan dengan Aco, dan betapa banyak hal yang mereka pelajari bersama.
10. Tanyakan kepada mereka:
 - Apakah kalian ingat bagaimana kita mengatur pasar mini kita?
11. Jelaskan bahwa acara selanjutnya akan lebih besar dari semuanya, dan ini akan menjadi yang paling istimewa. Katakan kepada mereka bahwa, selama acara, mereka akan mengumpulkan Koin Aco baru. Tapi pastikan ini akan sukses, mereka harus siap dan mengundang keluarga dan teman-teman ke acara tersebut. Berikan setiap anak selembar kertas, minta mereka menyiapkan undangan untuk keluarga dan teman-teman mereka untuk acara puncak Pameran Aco, tekankan pada betapa menyenangkan memiliki orang-orang spesial berada di acara hari itu

C. Penutup/Refleksi (10 menit)

1. Mengajak anak untuk merapikan alat dan bahan main yang telah digunakan
2. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak
3. Diskusi mengenai perasaan anak selama mengikuti kegiatan bermain
4. **Beritahu anak-anak untuk membawa 3 mainan mereka ke sekolah esok harinya**

Kegiatan Keluarga

Pada bagian berikutnya, anak-anak akan lebih banyak belajar tentang berbagi. Ajak orang tua untuk membantu anak-anak mereka memilih mainan yang istimewa untuk mereka, yang akan mereka bawa ke sekolah dan berbagi dengan temannya di kelas. Yakinkan pada anak-anak bahwa mereka akan bisa membawa kembali pulang mainan mereka di akhir kegiatan

Kisah Koin Rupiah

Sebuah lingkaran logam kecil yang bernama Koin Rupiah bertanya kepada koin lain yang lebih kecil yang sedang duduk di dekatnya, “Aku ingin tahu, apa yang akan kita lakukan?”

“Aku dengar kita akan digunakan oleh orang-orang,” jawab temannya.

“Aku dengar kita akan disimpan dalam tas kecil,” jawab koin lainnya.

***Anak-anak... Apa yang kalian pikirkan?
Untuk apa koin-koin itu?***

Satu hari, Rupiah bangun tidur dan terkejut melihat bahwa dirinya berada di tempat yang berbeda.

“Di mana aku?” tanya Rupiah

“Kamu berada di dalam sebuah dompet,” jawab koin yang terdekat.

“Apa yang kita lakukan di sini?”

“Kita menunggu digunakan untuk membeli barang,” jawab koin yang lain.

“Kita digunakan untuk membeli barang?”

“Ya. Kita adalah uang! Orang-orang menggunakan kita sebagai pengganti barang.”

Sebelum Rupiah bisa membalas, sebuah tangan masuk ke dalam tas dan meraihnya. Ia melihat bahwa seorang anak sedang melihatnya dan memberikannya kepada penjaga toko.

“Ini dia. Bisakah aku mendapatkan permen dengan uang segitu?” Tanya anak tersebut.

“Tentu,” balas penjaga toko. Penjaga toko mengambil Rupiah dari tangan anak itu dan memberikannya permen.

“Wow. Saya bisa membuat anak itu mendapatkan permen,” pikir Rupiah bahagia.

Setelah itu, Rupiah menemukan dirinya digunakan untuk membeli barang-barang seperti es krim, bola, buku, pensil warna, dan lain-lain. Rupiah dapat melihat banyak hal, ia bahagia bahwa ia dapat menjadi penukar banyak barang, dan ia dapat membuat orang-orang mendapatkan apa yang dibutuhkan dan diinginkan.

Anak-anak... Barang-barang apa lagi yang bisa kamu beli dengan uang?



Suatu malam, seorang wanita memberikan Rupiah kepada seorang anak perempuan, tapi ia tidak menukarnya dengan apa pun. Rupiah digunakan sebagai hadiah.

“Terima kasih, Tante,” kata anak perempuan kecil itu.

“Sama-sama,” jawab wanita tersebut. “Apa yang akan kamu lakukan dengan uang itu?”

“Aku menabungnya dalam celengan saya, karena aku ingin menyimpannya untuk ulang tahunku,” jawab anak itu.

Hari berganti... dan semakin banyak koin yang bergabung dengan Rupiah dalam celengan mungil itu. Rupiah bisa mendengar kisah-kisah mereka.

Semua koin ingin tahu apa yang akan gadis kecil itu beli dengan mereka.

“Kupikir gadis kecil ini menabung kita untuk sesuatu yang sangat spesial,” kata Rupiah

Anak-anak.... Kira-kira untuk apa gadis kecil itu menabung?

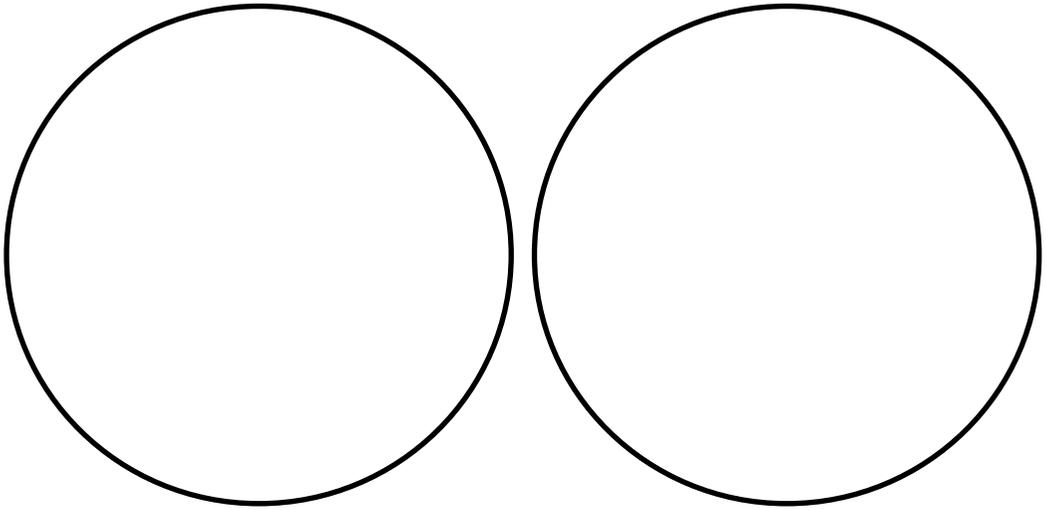


Satu hari, pada hari spesial, gadis kecil itu membawa celengan koin ke toko boneka. Ternyata gadis kecil itu menukarkan uang celengannya dengan sebuah boneka cantik. Semua koin melihat betapa bahagianya gadis kecil itu dengan boneka barunya. Dan itu membuat koin-koin juga bahagia.



Anak-anak... uang celengan kalian ingin digunakan untuk apa?

POLA UANG KOIN DAN UANG KERTAS



Kepada Yth ...

Selama sesi berikutnya kita akan belajar lebih tentang berbagi dan kita akan melakukannya dengan kegiatan yang memerlukan bantuan dari Ayah Bunda

Setiap ananda harus membawa mainan ke sekolah yang sangat istimewa bagi mereka dan ananda akan berbagi bersama dengan ananda lainnya selama kegiatan berlangsung. Setiap ananda akan mendapatkan kembali mainannya untuk dibawa pulang di akhir sesi dan kami akan memastikan bahwa tidak akan ada yang hilang.

Bantu ananda untuk memilih mainan yang istimewa. Jelaskan kepadanya bahwa ia akan berbagi dengan teman-temannya di sekolah, tapi ia tidak boleh takut karena ia akan menerima kembali mainannya pada akhir kegiatan.

Ingatkan ananda untuk membawa mainan istimewanya pada sesi berikutnya.

Hormat Kami

Kepada Yth ...

Selama sesi berikutnya kita akan belajar lebih tentang berbagi dan kita akan melakukannya dengan kegiatan yang memerlukan bantuan dari Ayah Bunda

Setiap ananda harus membawa mainan ke sekolah yang sangat istimewa bagi mereka dan ananda akan berbagi bersama dengan ananda lainnya selama kegiatan berlangsung. Setiap ananda akan mendapatkan kembali mainannya untuk dibawa pulang di akhir sesi dan kami akan memastikan bahwa tidak akan ada yang hilang.

Bantu ananda untuk memilih mainan yang istimewa. Jelaskan kepadanya bahwa ia akan berbagi dengan teman-temannya di sekolah, tapi ia tidak boleh takut karena ia akan menerima kembali mainannya pada akhir kegiatan.

Ingatkan ananda untuk membawa mainan istimewanya pada sesi berikutnya.

Hormat Kami

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 11

MODUL	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN						
								BB	MB	BSH	BSR			
Modul 4 Saya Dapat Memelihara Benda, Air, & Uang Saya	11 Kisah Semut & Belalang Tema/Sub Tema: Lingkunganku/ Teman-Temanku	1. Setiap anak membawa 3 mainannya dari rumah 2. Kisah semut & belalang (media gambar) 3. Kotak untuk mainan spesial 4. Gambar semut 5. Gambar belalang	1. Berbagi mainan dengan teman	BHS	3.14 – 4.10	Perintah melakukan kegiatan	Dapat melaksanakan perintah kegiatan berbagi mainan							
				SE	2.9	Membiasakan berbagi mainan dgn teman	Terbiasa berbagi mainan dgn teman							
				FM	3.3 – 4.3	Gerakan terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah	Dapat melakukan gerakan semut yg berjalan pd satu garis secara terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah							
						2. Permainan semut dan belalang	KG	3.6 – 4.6	Ciri semut dan belalang	Dapat mengenal ciri semut dan belalang				
							SN	3.15 – 4.15	Aneka karya seni	Dapat menirukan berbagai gerakan semut & belalang				
							FM	3.3 – 4.3	Gerakan terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah	Dapat menentukan arah secara terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah				
						3. Mencari mainan yg hilang secara berkelompok								

				SE	3.15 – 4.15	Reaksi emosi senang	Menunjukkan reaksi emosi senang				
				4. Bercerita kisah semut dan belalang	BHS	3.11 – 4.11	Kisah Semut dan Belalang	Dapat menjawab pertanyaan berdasarkan cerita yg didengar			
				5. Berbagi mainan spesial	NAM	3.2 – 4.3	Perintah agama untuk berbagi	Dapat mengenal perintah agama untuk berbagi mainan dgn teman			

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Pembukaan

1. Untuk persiapan, terlebih dahulu biarkan anak-anak berbagi mainan dengan yang lainnya. Hal ini akan mudah untuk memahami konsep berbagi. Yakinkan untuk menjelaskan bahwa mereka akan mendapatkan kembali mainannya di akhir kegiatan.
2. Selanjutnya, diskusikan dengan anak-anak apa arti berbagi. Tekankan aturan sederhana merawat benda-benda yang dipinjamkan.
Tanyakan:
 - Jika kamu meminjam sesuatu dan merusaknya, apakah temanmu akan senang? Ingatkan bahwa penting untuk menggunakan benda secara hati-hati dan juga penting untuk diingat bahwa, kita saling berbagi mainan atau benda lainnya, dan si pemilik akan mendapatkan kembali miliknya tersebut di akhir kegiatan.
3. Minta anak-anak untuk meletakkan mainan spesial mereka ke dalam kotak, dan jelaskan bahwa nanti, mereka akan bermain permainan Semut dan Belalang bersama, menggunakan mainan mereka.
4. Jika anak-anak tidak akrab dengan apa itu semut dan belalang, tunjukkan gambar kedua serangga tersebut, dan tanyakan:
 - Apa yang kamu lihat?
 - Apa yang dapat kamu katakan tentang semut?
 - Berapa kaki yang dia punya?
 - Lalu bagaimana dengan belalang, apa yang bisa kamu katakan tentangnya?
 - Apa warnanya?
5. Tunjukkan bahwa semut itu sangat kecil, dan mereka sering berjalan dalam garis panjang untuk mengantarkan makanan ke rumah mereka di dalam tanah. Dengan belalang, tunjukkan bahwa mereka lebih besar, dan mereka selalu menyanyi, terutama ketika sedang panas. Tanyakan kepada anak-anak:
 - Suara seperti apa yang dibuat oleh belalang?
 - Minta anak-anak untuk berpura-pura menjadi belalang dan buat suara yang mereka pikir sesuai seperti yang disuarakan belalang.
6. Bagi kelas menjadi dua kelompok: salah satu kelompok akan menjadi semut, dan yang lainnya menjadi belalang.
7. Informasikan kepada anak-anak bahwa mereka akan memainkan permainan Semut dan Belalang. Jelaskan bahwa satu anak menyembunyikan mainan spesialnya, dan yang lainnya akan mencoba untuk menemukannya. Anak-anak yang sebagai semut akan perlu untuk merangkak di sekitar ruangan membuat langkah kecil, sementara anak-anak yang sebagai belalang akan melompat di sekitar, seperti serangga yang mereka pura-pura mainkan.

8. Minta satu anak untuk mengambil mainan spesial dari kotak, dan sembunyikan, sementara yang lainnya menutup matanya dan membalikkan punggungnya. Minta anak-anak yang lain untuk membentuk garis dan jelaskan bahwa mereka akan mencari mainan berkelompok, berjalan di sekitar kelas seperti ular besar. Ketika seorang anak menyembunyikan mainannya, minta dia berdiri di sebelah guru dan memberikan beberapa petunjuk kepada anak-anak lainnya dengan mengindikasikan jika mereka dekat (katakan “hangat... lebih hangat... panas”), atau jauh (katakan “dingin... lebih dingin... beku”).
9. Ketika anak-anak menemukan mainan tersebut, ulangi proses tersebut dengan dua atau tiga anak-anak lagi dan mainannya. Untuk anak-anak tersebut yang tidak mendapatkan kesempatan menyembunyikan mainannya, minta mereka untuk mencarinya di kotak dan jelaskan mengapa mereka berbagi dengan yang lainnya.
10. Tempatkan semua mainan kembali ke dalam kotak nanti.

B. Inti

1. Minta anak-anak untuk duduk dalam lingkaran.
2. Bacakan mereka “Kisah Semut dan Belalang” (media gambar). Setelah selesai, tanyakan kepada anak-anak:
 - Apa yang semut suka lakukan?
 - Apa yang belalang suka lakukan?
 - Apa yang terjadi ketika musim dingin datang?
 - Apakah kamu melakukan hal yang sama?
 - Mengapa semut berbagi barang-barangnya dengan belalang

C. Penutup/Refleksi

1. Ambil kotak yang berisi mainan anak-anak.
2. Ingatkan anak-anak bahwa mereka akan berbagi mainan spesial dengan teman-temannya, seperti yang dilakukan oleh semut dengan belalang dalam kisah.
3. Tekankan kembali aturan sederhana untuk merawat mainan yang dipinjam, dan berhati-hati terhadap mainan tersebut. Ingatkan mereka dengan pertanyaan yang anda tanyakan lebih awal:
 - Jika kamu meminjam sesuatu dan merusaknya, apakah temanmu akan senang?
4. Minta satu anak untuk menutup matanya dan ambil satu mainan dari kotak.
5. Ulangi untuk tiap anak yang lain.
6. Biarkan mereka bermain menggunakan mainan spesial tersebut sekitar 5 sampai 6 menit.
7. Dorong mereka untuk bermain bersama-sama, berbagi satu sama lain.

SEMUT DAN BELALANG



Pada suatu hari, di tepi sawah, seekor Belalang tengah asyik menyanyi. Kemudian lewatlah seekor Semut di depannya sambil menggotong butir jagung yang berat. Keringat bercucuran di sekujur tubuhnya.

“Kenapa kau tidak berhenti saja bekerja lalu mengobrol denganku?” tanya Belalang heran.

“Aku sedang mengumpulkan makanan untuk musim hujan yang panjang nanti. Sebaiknya kau juga seperti aku agar musim hujan nanti tidak menderita.” jawab Semut tegas.

“Untuk apa meributkan musim hujan yang masih lama? Bukankah persediaan makanan saat ini lebih dari cukup?” balas Belalang sedikit kesal dengan sikap Semut yang sok pintar.

“Lihatlah ke langit teman. Sekumpulan burung bangau telah melintas menuju selatan. Itu tandanya hujan akan segera datang. Kau sudah mempersiapkan persediaan makanan di sarangmu belum?” tanya Semut pada Belalang yang tengah asyik memetik gitar.

“Burung bangau itu binatang bodoh. Kita tidak boleh percaya padanya begitu saja,” jawab Belalang merendahkan. Semut menggeleng-gelengkan kepalanya karena sudah putus asa mengingatkan Belalang. Ia pun segera berlalu untuk memberitahu saudara-saudaranya yang lain karena hujan tidak lama lagi akan turun.

Perkiraan Semut ternyata benar. Keesokan harinya hujan turun dengan derasnya. Musim hujanpun telah dimulai. Hujan deras membuat Belalang terus

bertahan di sarang. Sudah dua hari lebih ia belum makan. Ketika ia mulai kelaparan, ia keluar untuk mencari makan. Namun belalang sangat kesulitan oleh hembusan angin kencang yang melemparnya ke sana ke mari. Curah hujan tinggi menghantam tubuhnya tanpa belas kasihan. Sekujur tubuhnya terasa sakit sekali.

“Oh... seandainya aku mengikuti nasehat Semut. Nasibku pasti tidak akan seburuk ini” sesal Belalang ketika teringat pesan Semut dulu.

Akhirnya ia memutuskan untuk meminta bantuan. Lalu ia pergi ke rumah semut dan mengetuk pintunya.

“Halo Semut!” teriak Belalang sambil menangis. “Sudah lebih dari dua hari belum makan, ...tolong bantu aku, atau aku akan mati kelaparan.”

Semut membukakan pintu dan mengajak Belalang masuk ke dalam rumahnya. “Belalang, inilah akibatnya kamu selalu bersenang-senang saja tanpa mau memikirkan musim hujan yang akan membuat kita kesulitan untuk mencari makanan. Kamu tidak pernah menyadari itu.”

“Aku tahu” jawab Belalang malu. “Aku bermain-main dan bersantai saja. Maafkan aku. Aku janji akan bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan makanan untuk persediaan di musim hujan nanti. Sekarang bantu aku, beri aku makanan”

Semut tersenyum.

“Tentu temanku, aku tidak akan membiarkanmu kelaparan. Beristirahatlah di rumahku, hangatkan dirimu di dalam rumah ini. Aku akan ambilkan kamu makanan.”

“Terima kasih. Bagaimana aku bisa membalas kebaikanmu?”

“Kamu hanya perlu berjanji bahwa kamu akan lebih bijak lagi di musim kemarau nanti. Dan kamu bisa bernyanyi untukku selama musim hujan ini, ini akan menyenangkan buat kita bersama-sama!”

(sumber: <http://www.ceritaanakdunia.com/2016/10/semut-dan-belalang-si-jago- pesta.html>, dimodifikasi. [30-4-2018])





Modul 5

*Saya Dapat Memelihara
Benda, Air, & Uang Saya*

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 12

MODUL	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
								BB	MB	BSH	BSB
Modul 5 Saya Dapat Memelihara Benda, Air, dan Uang Saya	12 Air adalah Sumber daya Alam Kita Tema/Sub Tema: Gejala Alam/Air	1. Gambar tetesan air dalam jumlah banyak yang dilaminating (hal. 122 dibuat oleh guru) 2. Pin Gambar Bintang Penyelamat Air Aco (hal. 123 dibuat oleh guru menggunakan peniti) 3. Double tip/isolasi 4. Botol air 5. Gelas plastik 6. Visualisasi cara Aco menghemat air: menutup keran dan memperbaiki kebocoran (hal. 125) 7. Siklus air (hal. 124) 8. Gambar Aco hemat air untuk diwarnai anak bersama orang tua di rumah (hal. 126 s.d 127) 9. Pena / krayon	1. Mengumpulkan potongan gambar tetes air yang berceceran didalam ruangan dengan cara berjalan	FM	3.3-4.3	Gerakan motoric kasar berjalan	Dapat mengumpulkan potongan gambar tetes air yang berceceran di lantai dengan berjalan				
				BHS	3.10-4.10	Perintah melakukan kegiatan	Dapat melaksanakan perintah mengumpulkan potongan gambar tetes air yang berceceran di lantai dengan				
				SE	2.12	Membiasakan bersikap kooperatif dalam kegiatan	Terbiasa bersikap kooperatif dalam kegiatan bermain dengan berpartisipasi dalam kegiatan				
			2. Gerakan lambat dan cepat dalam mengumpulkan tetes air sambil jalan	FM	3.3-4.3	Gerakan terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah	Dapat melakukan gerakan lambat cepat menggosok gigi secara terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah				
			3. Menghitung jumlah tetes air	FM	3.3-4.3	GMH menggambar	Dapat melakukan GMH menggambar				
				SN	3.15-4.15	Karya seni gambar	Dapat membuat karya seni gambar				
			4. Diskusi tentang manfaat air	BHS	3.11-4.11	Manfaat air	Dapat menjawab pertanyaan tentang manfaat air				
				KG	3.6-4.6		Dapat mengenal manfaat air				
			5. Mengamati perputaran air di bumi melalui visualisasi	BHS	3.11-4.11	Cerita siklus air	Dapat menceritakan kembali cerita siklus air				
			6. (gambar siklus air)	NAM	1.1	Membiasakan mempercayai Tuhan melalui ciptaanNya	Anak terbiasa mempercayai tuhan melalui ciptaanNya				
			7. Bernyanyi lagu tiktik bunyi hujan	SN	3.15-4.15	Karya seni suara	Dapat menyanyikan lagu Aco				

Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Guru menyebarkan guntingan gambar tetesan air (hal.116) ke seluruh kelas tanpa sepengetahuan anak
2. Jelaskan kepada anak-anak bahwa seseorang telah menyebabkan banyak tetesan air di sekitar kelas, dan anak yang baik tidak menyukai pemborosan.
 - Garis bawahi bahwa air adalah sumber daya yang penting, dan mereka akan belajar lebih tentangnya selama kegiatan nanti.
3. Minta anak-anak untuk membantu mengumpulkan semua tetesan air yang bisa mereka temukan di ruangan. Jelaskan bahwa mereka harus melakukannya secepat mungkin: bagi yang mengumpulkan tetesan paling banyak akan menerima hadiah spesial.
4. Setelah selesai mengumpulkan semua tetesan air, berjalanlah sekitar anak-anak untuk menghitung jumlah tetes air yang mereka kumpulkan. Hadiah bagi pemenang terbanyak mengumpulkan tetesan air adalah mendapatkan **P i n Bintang Penyelamat Air Aco** (hal. 117). Rekatkan bintang tersebut pada anak menggunakan isolasi dan peniti.

B. Inti

1. Tanyakan kepada anak-anak.
 - Apakah kamu merasa haus?
 - Apakah kamu mau minum air setelah berlarian?
2. Tawarkan mereka gelas air, dan tanyakan rasanya setelah meminum segelas air. Jelaskan pada anak untuk selalu menghabiskan air minumnya
3. Selanjutnya, tanyakan kepada anak-anak.
 - Apa yang kamu ketahui tentang pohon?
 - Dapatkah kamu menyebutkan semua kesamaan kamu dengan pohon? (Akar seperti kaki, lengan seperti dahan, dan seterusnya)
 - Dapatkah kamu memikirkan kesamaan yang lain?
 - Apakah kamu tahu bagaimana pohon minum?
 - Apa yang diminumnya?
 - Tunjukkan kesamaan antara anak ketika haus setelah berlari dan pohon yang memerlukan air.
 - Dapatkah kamu menjelaskan mengapa kamu menyiram tanaman?
 - Ketika kamu tidak menyirami tanaman, tahukah kamu di mana dan bagaimana mereka mendapatkan air?
 - Apa yang terjadi jika tanaman tidak mendapatkan air?
 - Bagaimana dengan binatang? Tahukah kamu apa yang terjadi pada mereka jika mereka tidak mempunyai air?
 - Dan apa yang terjadi jika kita tidak mendapatkan air?
 - Bantu anak-anak dengan menunjukkan mereka visualisasi 'Siklus Air' (hal. 118)

4. Jelaskan bahwa air itu penting untuk seluruh dunia: untuk pohon, untuk binatang, untuk kita. Jelaskan kepada mereka bahwa, seperti Aco, kita harus berhati-hati dengan air.
5. Perkenalkan konsep menghemat sumber daya alam. Jelaskan bahwa kita bisa menghemat benda-benda yang berbeda-beda seperti air, pohon, uang, dan lain-lain.
6. Tanyakan kepada anak-anak:
 - Apalagi yang bisa kamu hemat?
 - Dapatkah kamu mengingat kisah “Semut dan Belalang”?
 - Apa yang dilakukan oleh semut? Apa yang dia simpan?
 - Apakah belalang menyimpan makanan yang ia butuhkan?
 - Bagaimana cara untuk menghemat air?

Bantu mereka dengan memberikan saran, seperti: meletakkan air dengan hati-hati di dalam gelas sehingga tidak tumpah, atau menggunakan air sedikit dan hati-hati agar tidak terbuang-buang.

7. Tunjukkan anak-anak dua visualisasi “Cara Aco Hemat Air” yaitu gambar Aco mematikan kran dan Aco memperbaiki kebocoran air (hal. 119). Jelaskan bahwa Aco yang baik selalu menutup kran setiap selesai membasuh tangan, karena mencegah pemborosan air, hal ini akan menghemat banyak air dan membantu planet. Juga, jika terjadi kebocoran air, Aco selalu melaporkannya ke orang dewasa terdekat, untuk memastikannya akan diperbaiki. Sungguh hal yang bisa menghemat air.
8. Tanyakan kepada anak-anak apakah mereka bersedia membantu menghemat air
Jika iya, minta komitmen mereka:
 - Apakah kamu ingin membantu untuk menutup kran setelah membasuh tangan, wajah atau gigi?
Atau
 - Apakah kalian ingin membantu melapor kepada orang dewasa jika terjadi kebocoran air?

C. Penutup/Refleksi

1. Bagi kelas menjadi dua kelompok
2. Minta setiap anak untuk mengambil gambar cara Aco menghemat air (Hal. 120-121) untuk merespon komitmen mereka. Katakan pada mereka bahwa mereka akan membawa pulang dan diwarnai bersama orang tua mereka.

Catatan: kegiatan ini bisa diulang, menggunakan sumberdaya yang lain. Sebagai contoh, jika guru ingin berbicara tentang hemat pohon, guru bisa mengikuti langkah yang sama dan menggunakan potongan-potongan gambar daun.

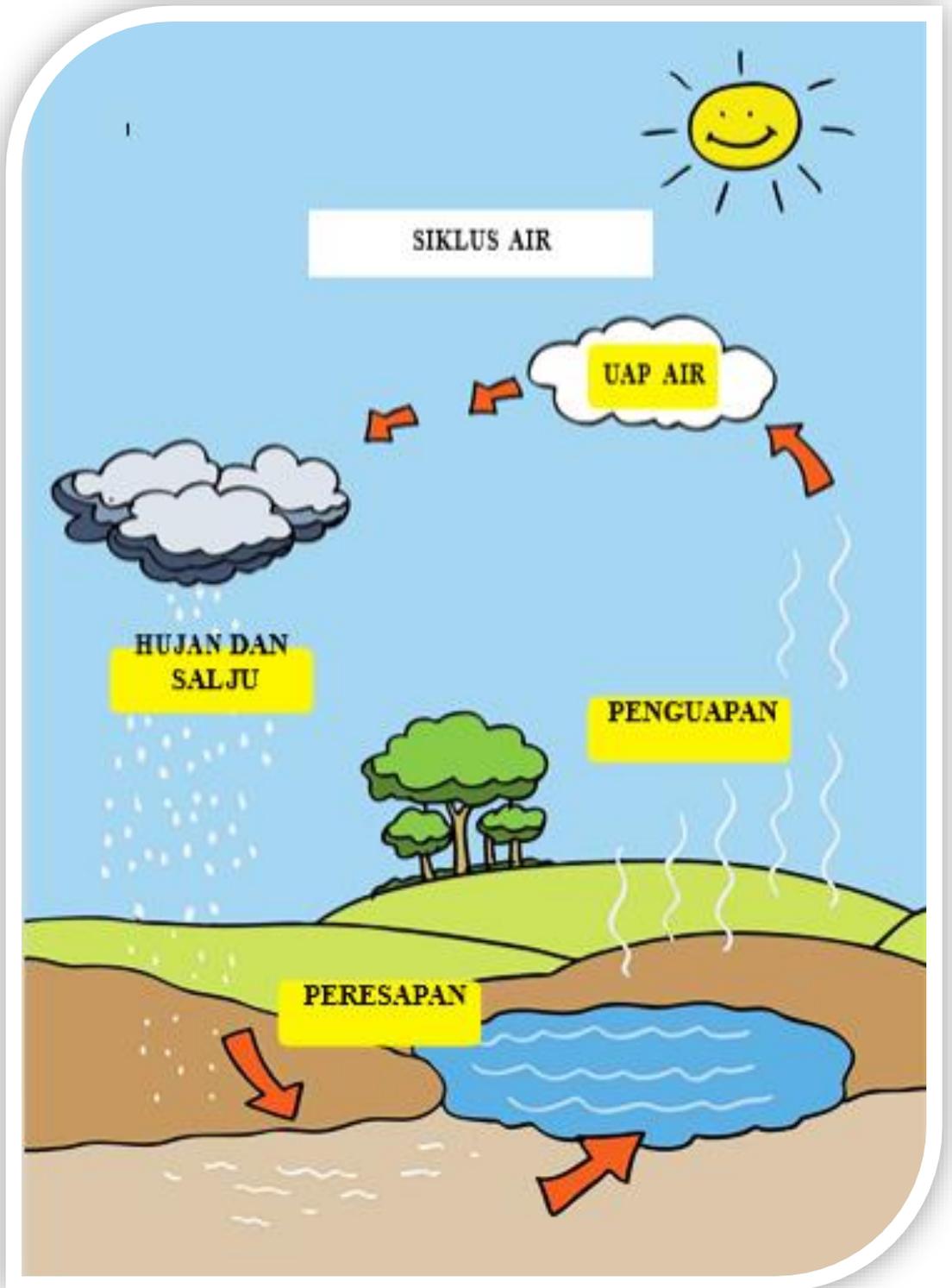
D. Kegiatan Keluarga

1. Minta anak-anak untuk membawa visualisasi 'Cara Aco Menghemat Air' ke rumah dan menunjukkan kepada orang tua mereka.
2. Minta anak-anak dan para orang tua untuk mewarnai gambar tersebut bersama-sama.
3. Minta anak-anak menjelaskan kepada orang tua mereka bahwa mereka sudah berkomitmen untuk menghemat air.
4. Minta anak-anak untuk membawanya kembali ke kelas dan menyimpannya ke dalam Kotak Perjalanan Aco mereka.



P I N B I N T A N G P E N Y E L A M A T A I R A C O





AIR ADALAH SUMBER DAYA ALAM KITA
“Cara Aco Hemat Air”







AIR ADALAH SUMBER DAYA ALAM KITA (Catatan untuk Keluarga)

Kepada Yth ...

Hari ini kita berbicara tentang sumber daya alam dan pentingnya untuk kehidupan kita, khususnya kita berbicara tentang penghematan air.

Kami telah memutuskan bahwa kami ingin melakukan lebih banyak untuk plamet kita dan setiap anak telah memilih komitmen sendiri dalam menghemat air. Mintalah ananda untuk menunjukkan gambar yang ia bawa pulang, yaitu gambar “Cara Aco Menghemat Air”

Ini mewakili komitmen ananda untuk menghemat air. Ayah Bunda dapat membantu ananda menguatkan konsep hemat air dengan mewarnai gambar bersama-sama dan memintanya menjelaskan kepada Ayah Bunda apa yang menjadi komitmennya untuk menghemat air dan membantunya memenuhi komitmennya selama melakukan rutinitas setiap hari.

Ingatkan ananda untuk membawa gambar “Cara Aco Menghemat Air” yang telah diwarnai ke sekolah pada sesi berikutnya.

Hormat Kami

Kepada Yth ...

Hari ini kita berbicara tentang sumber daya alam dan pentingnya untuk kehidupan kita, khususnya kita berbicara tentang penghematan air.

Kami telah memutuskan bahwa kami ingin melakukan lebih banyak untuk plamet kita dan setiap anak telah memilih komitmen sendiri dalam menghemat air. Mintalah ananda untuk menunjukkan gambar yang ia bawa pulang, yaitu gambar “Cara Aco Menghemat Air”

Ini mewakili komitmen ananda untuk menghemat air. Ayah Bunda dapat membantu ananda menguatkan konsep hemat air dengan mewarnai gambar bersama-sama dan memintanya menjelaskan kepada Ayah Bunda apa yang menjadi komitmennya untuk menghemat air dan membantunya memenuhi komitmennya selama melakukan rutinitas setiap hari.

Ingatkan ananda untuk membawa gambar “Cara Aco Menghemat Air” yang telah diwarnai ke sekolah pada sesi berikutnya.

Hormat Kami



**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 13

MODUL	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
								BB	MB	BSH	BSB
Modul 5 Saya Dapat Memelihara Benda, Air, dan Uang Saya	13 Dari mana datangnya uang Tema/Sub Tema: Lingkungan ku/ Bank	1. Uang & koin mainan hal. 133 s.d 136 warna sebanyak-banyaknya dan dilaminating 2. Kotak kecil (untuk meletakkan uang) 3. Buku catatan 4. Foto atau gambar di mana kita bisa mendapatkan uang (bank, pabrik uang, pekerjaan orang dewasa, orang tua memberi uang) 5. Membuat miniatur bank lokal dari kardus 6. Isolasi	1. Diskusi Kisah Koin	BHS	3.3-4.3	Gerakan motoric kasar berjalan	Dapat menceritakan kembali kisah koin				
			2. Berjalan menuju foto yg menggambarkan jawaban yg diberikan dan berdiri di garis	FM	3.3-4.3	Gerakan terkoordinasi, kontrol, seimbang, & lincah	Dapat melakukan gerakan berjalan secara terkoordinasi				
			3. Mengenalkan konsep cara memperoleh uang	KG	3.6-4.6	Cara memperoleh uang	Dapat menyebutkan cara memperoleh uang				
				BHS	3.11-4.11	Jawaban pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan sederhana				
			4. Bermain drama sederhana tentang aktivitas di bank	BHS	3.11-4.11	Ungkapan pendapat	Dapat mengungkapkan pendapat dlm berkomunikasi dgn teman saat bermain peran				
				SN	3.15-4.15	Karya seni peran	Dapat bermain drama sederhana				
			5. Tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan	BHS	3.11-4.11	Kegiatan hari ini	Dapat menjawab pertanyaan sederhana				
			6. Bernyanyi	SN	3.15-4.15	Karya seni lagu	Dapat membuat karya seni melalui bernyanyi				
7. Berdoa sebelum belajar	NAM	3.1 – 4.1	Doa sebelum belajar	Dapat mengucapkan doa sebelum belajar							

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Sebelum dimulai, siapkan beberapa koin & uang Aco ekstra untuk diberikan kepada anak-anak sebagai hadiah pada kegiatan inti (juga untuk kegiatan 15, 16, & 18).
- Pendidik menyiapkan miniatur bank lokal dengan menggunakan kardus/meja kecil. Tulis nama atau simbol bank pada kertas dan tempelkan di bagian atas sebuah kotak. Letakkan alat peraga lainnya di atas meja seperti buku catatan, pena, dan kotak kecil sebagai tempat uang.

A. Pembukaan

1. Minta anak-anak untuk duduk dalam lingkaran. Tunjukkan pada mereka koin yang digunakan pada kegiatan 10: Kisah Koin.
2. Tanyakan pada mereka:
 - Dari mana air itu berasal?
 - Dari mana mainan itu berasal?
 - Dari mana pakaian itu berasal?
 - Dari mana uang itu berasal?
3. Cobalah untuk memandu diskusi untuk memasukkan jawaban seperti pabrik, bank, orang tua kita, dan bekerja.

B. Inti

1. Tunjukkan kepada anak-anak foto atau gambar yang menggambarkan di mana kita mendapatkan uang. Sebar foto di lantai.
2. Minta dua orang anak untuk berlomba dalam mencari gambar yang benar berdasarkan pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3. Tanyakan kepada mereka satu pertanyaan berikut ini:
 - Foto mana yang menunjukkan bagaimana kita bisa mendapatkan uang? (pekerjaan orang dewasa)
 - Foto mana yang menunjukkan di mana menyimpan uang dengan aman? (bank)
 - Foto mana yang menunjukkan bagaimana uang dibagikan? (orang tua/orang dewasa memberi uang)
4. Anak yang pertama kali mencapai foto dengan jawaban yang benar, akan diberi hadiah berupa Koin/Uang Aco.
5. Lakukan hingga semua anak mendapatkan giliran untuk berlomba.
6. Tanyakan kepada anak-anak:
 - Pernahkah kamu pergi ke bank?
 - Apa yang kamu lihat di sana?
 - Apa yang orang-orang lakukan di sana?
 - Mengapa mereka melakukan itu?
7. Jelaskan setiap gambar untuk memperkuat konsep kepada anak-anak:
 - Pabrik uang: sebuah tempat untuk membuat uang kertas dan koin.

- Bank: sebuah tempat di mana kita menandatangani uang kita supaya aman. (Pendidik dapat mengganti kata 'bank' dengan nama/jenis institusi finansial yang ada di komunitas/lingkungan sekitar)
 - Kerja: sebuah tempat di mana orang dewasa bekerja untuk mendapatkan uang dengan melakukan beberapa pekerjaan.
 - Orang tua: orang dewasa yang memberi anak-anak uang sebagai hadiah atau uang saku.
8. Bagi anak-anak ke dalam beberapa peran, misalnya teller, satpam, polisi, pekerja yang melakukan pekerjaan, pekerja yang dibayar untuk bekerja, dan anggota keluarga (seperti ibu, ayah, kakek, anak-anak), dll.
 9. Minta beberapa anak untuk duduk di belakang meja berpura-pura menjadi teller.
 10. Bagikan anak-anak Koin/Uang Aco yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
 11. Tentukan skenario yang berbeda-beda yang akan diperankan kembali oleh anak-anak. Sebagai contoh:

“Para pekerja sedang membangun sebuah rumah dan ketika mandor memberikan mereka uang, mereka harus memutuskan berapa banyak yang dimasukkan ke dalam bank dan berapa banyak diberikan kepada anak-anak. Kemudian bangunan tersebut runtuh, dan mandor harus mendapatkan uang dari bank untuk membangunnya kembali.”

Jika tidak ada uang dalam bank karena para pekerja memberikannya semua kepada anak-anak mereka, ambil ini sebagai kesempatan diskusi.
 12. Guru dapat membuat skenario main peran lainnya yang masih terkait dengan kegiatan bank.

C. Penutup/Refleksi

1. Untuk merekap apa yang telah mereka pelajari, tanyakan kepada anak-anak:
 - Siapa yang membuat uang?
 - Sama seperti kamu menyimpan mainan di tempat yang terpisah, di mana menyimpan uang yang aman?
 - Dimana orang-orang dewasa mendapatkan uang?
 - Siapa yang memberimu uang sebagai hadiah?
2. Nyanyikan lagu “Kalau Kau Suka Hati”, tapi ganti liriknya sebagai berikut:

Kalau kau seorang kasir, hitung uang
 Kalau kau seorang kasir, hitung uang
 Kalau kau seorang kasir, dan ingin kau tunjukkan
 Kalau kau seorang kasir, hitung uang

(Ulangi, menggunakan lirik sebagai berikut)

Kalau kau pekerja, lakukan tugasmu

(Tanyakan kepada mereka pekerjaan apa yang ingin dilakukan)

Kalau kau seorang bankir, simpan uang

3. Nyanyikan lagu lagi, minta anak-anak untuk mengikuti gerakan pendidik sesuai dengan lagunya:

Kalau kau seorang kasir, hitung uang

(Tirukan menghitung uang)

Kalau kau seorang kasir, hitung uang

(Tirukan menghitung uang)

Kalau kau seorang kasir, dan ingin kau tunjukkan

Kalau kau seorang kasir, hitung uang

(Tirukan menghitung uang)

Kalau kau seorang bankir, simpan uang

(Tirukan mengambil uang dalam karung dan pegang erat-erat)

Kalau kau seorang bankir, simpan uang

(Tirukan mengambil uang dalam karung dan pegang erat-erat)

Kalau kau seorang bankir dan ingin kau tunjukkan

Kalau kau seorang bankir, simpan uang

(Tirukan mengambil uang dalam karung dan pegang erat-erat)

D. Kegiatan Tambahan

Siapkan daftar pekerjaan sederhana dalam kelas. Tentukan 1 Uang/Koin Aco untuk setiap pekerjaan yang anak-anak lakukan. Minta mereka menyimpan koin/uang mereka ke dalam Kotak Uang Aco mereka.







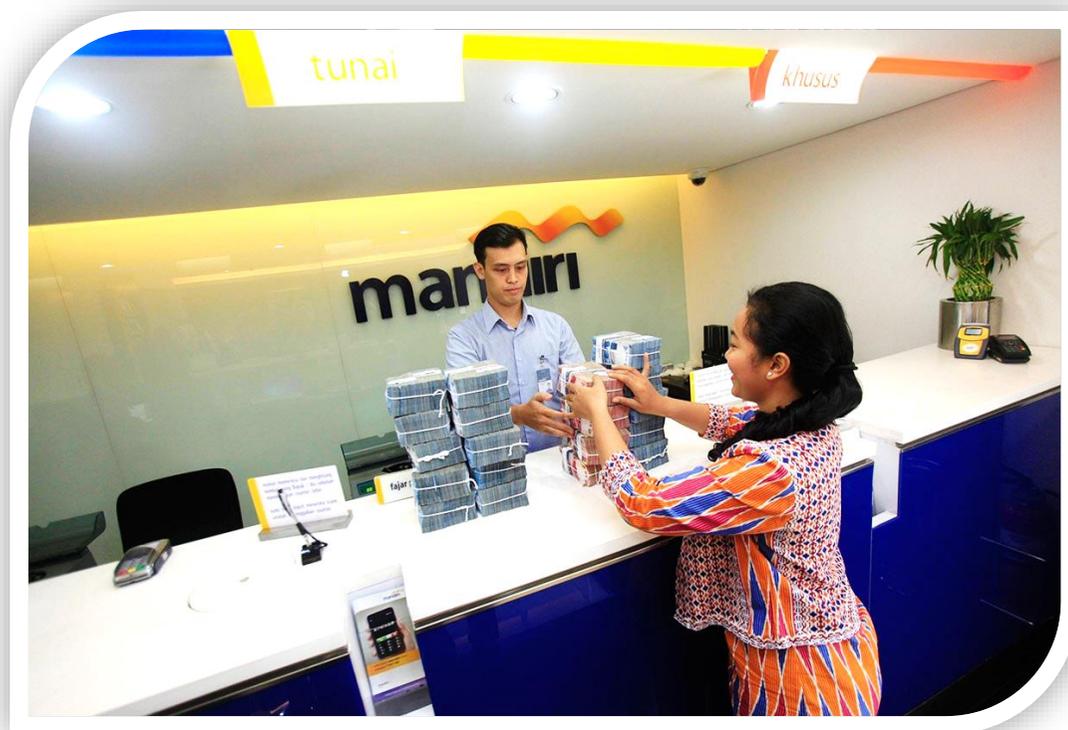


© <http://www.cgb.fr>



© <http://www.cgb.fr>









Modul 6

*Saya Dapat Memilih Bagaimana
Saya Menggunakan Sumber
Daya Saya*

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 14

MODUL	NO	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
									BB	MB	BSH	BSB
Modul 6 Saya Dapat Memilih Bagaimana Saya Menggunakan Sumber Daya Saya	14	Beginilah cara saya meluangkan waktu saya Tema/Sub Tema: Lingkungan ku/ Teman- Temanku	1. Pena 2. Gambar wajah tersenyum (hal. 86) 3. Gambar wajah sedih (hal. 86) 4. Kisah Aco meluangkan waktu bersama teman – temannya (hal 145) 5. Sketsa kegiatan pagi, siang, dan malam untuk diwarnai anak hal. 147 s.d 149) 6. Salinan kisah Kelinci dan Kura – Kura (hal. 80 difotokopi untuk dibagikan kepada setiap anak)	1. Menegal macam-macam kegiatan rutin yang biasa dilakukan anak pada pagi, siang dan malam hari.	KG	3.7-4.7	Macam-macam kegiatan rutin yang biasa dilakukan anak pada pagi, siang dan malam hari	Dapat mengenal macam-macam kegiatan rutin yang biasa dilakukan anak pada pagi, siang, dan malam hari.				
				2. Menegal gerakan-gerakan rutin yang biasa dilakukan anak-anak pada pagi, siang, dan malam hari.	FM	3.3-4.3	Gerakan terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah	Dapat melakukan gerakan-gerakan rutin yang biasa dilakukan anak-anak pada pagi , siang dan malam hari secara terkoordinasi, kontrol, seimbang, dan lincah				
				3. Benyanyikan lagu “Beginilah Caraku “	SN	3.15-4.15	Karya Seni suara	Dapat menyanyikan lagu “Beginilah Caraku”				
				4. Membaca bersama anak cerita kisah “Aco meluangkan waktu bersama teman-temannya”	BHS	3.11-4.11	Cerita “Aco meluangkan waktu bersama teman - temannya”	Dapat menceritakan kembali cerita Aco meluangkan waktu bersama teman – temannya				
				5. Berjalan menuju gambar tersenyum dan sedih	FM	3.3-4.3		Dapat berjalan menuju gambar tersenyum dan sedih				
					SE	3.14-4.14	Kegiatan penting	Dapat memilih kegiatan penting atau kegiatan yang paling dibutuhkan				

				SE	2.6	Taat aturan yang sudah dibuat sendiri	Membiasakan taat aturan yang sudah dibuat sendiri				
			6. Membuat sebuah catatan gambar seperti apa mereka dari waktu bangun tidur sampai waktu mereka akan tidur	SN	3.15-4.15	Karya seni gambar	Dapat membuat karya seni gambar seperti apa mereka dari waktu bangun tidur sampai mereka akan tidur.				
			7. Presentasi catatan gambar yang sudah di buat	BHS	3.11-4.11	Cerita catatan gambar	Dapat menceritakan kembali catatan gambar seperti apa mereka dari waktu bangun tidur sampai waktu mereka akan tidur				
				KG	3.7-4.7	Presentasi	Dapat mempresentasikan berbagai macam gambar di setiap harinya kepada seluruh teman dikelas				
			8. Menuliskan nama pada catatan anak	BHS	3.12-4.12	Tulisan huruf namanya sendiri	Dapat menuliskan huruf dari namanya sendiri				
				FM	3.3-4.3	Cara menggunakan pensil	Dapat menggunakan pensil secara benar				
			9. Berdo'a sebelum belajar	NA M	3.1-4.1	Do'a sebelum belajar	Dapat mengucapkan/hafal do'a sebelum belajar				
			10. Berdo'a sesudah belajar			Do'a sesudah belajar	Dapat mengucapkan/hafal do'a sesudah belajar				

Langkah – Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan aktivitas yang dilakukan guru adalah:

1. Mengajak anak untuk berdoa sebelum belajar
2. Menanyakan hari dan tanggal pada anak
3. Melakukan pengabsenan anak

B. Kegiatan Inti

1. Guru bertanya kepada anak
 - Apa yang kalian lakukan pada pagi hari?
 - Apa yang kalian lakukan pada siang hari?
 - Apa yang kalian lakukan pada malam hari?(Bantu mereka memberikan jawaban seperti menggosok gigi, sarapan dll, dan minta lakukan gerakan yang mereka lakukan pada pagi hari)
2. Guru menyanyikan lagu “Beginilah Caraku“ liriknya diganti menjadi jawaban yang mereka sebutkan. Sebagai contoh:

Katakan padaku hai anak cerdas
Bagaimana caranya menggosok gigi
Lihat lihat kawanku beginilah caranya
Mengosok gigi

3. Guru menjelaskan bahwa waktu itu adalah penting. Melalui waktu, kita bisa melakukan hal–hal tertentu yang bisa dilakukan pada pagi hari setelah kita bangun tidur, siang hari, dan malam hari ketika kita tidur.
4. Bagikan sketsa kegiatan pagi, siang, dan malam untuk diwarnai. Cukup satu lembar per anak.
5. Guru membacakan kisah: “Aco Meluangkan Waktu Bersama Teman-Temannya”
6. Setelah selesai membaca, tempel gambar anak tersenyum di salah satu pojok kelas dan gambar anak bersedih di pojok sisi lainnya.
7. Guru menjelaskan bahwa guru akan membacakan beberapa pernyataan dan anak–anak harus berjalan ke gambar wajah tersenyum jika mereka setuju dengan pernyataan tersebut, dan ke gambar wajah sedih jika mereka tidak setuju.
 - Aco seharusnya bangun telat dari pada bangun lebih awal untuk melakukan hal – hal bersama teman–temannya.
 - Aco seharusnya bermain sendiri dari pada bermain bersama teman–temannya.
 - Aco seharusnya membantu ketika orang tuanya perlu bantuan
 - Aco seharusnya berada di rumah dan tidak melakukan apa-apa.
 - Aco seharusnya membeli es krim daripada roti
 - Aco seharusnya pergi ke sekolah bersama teman– temannya

- Aco seharusnya tidak membantu ibunya melakukan pekerjaan rumah
8. Guru menjelaskan kepada anak bahwa waktu itu penting, oleh karena itu kita bisa memilih apa yang akan kita lakukan dengan waktu itu. Setiap hari kita membuat pilihan bersama teman-teman kita, membantu anggota keluarga kita, mengerjakan pekerjaan rumah, dan melakukan semua hal-hal lainnya yang bisa kita lakukan.

C. Kegiatan Penutup dan Refleksi

1. Menanyakan perasaan selama mengikuti proses kegiatan
2. Bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilakukan
3. Guru Mengajak anak untuk menyanyi bersama “Beginilah Caraku”
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoa setelah belajar
6. Salam
7. Pulang.

D. Kegiatan Keluarga

Beri setiap anak sebuah salinan kisah “Kelinci dan Kura-kura” (hal.80) untuk dibawa pulang ke rumah, bersama dengan sebuah catatan yang meminta para orang tua untuk membacakannya dan mendiskusikan mengapa keputusan kelinci untuk tidur itu salah

MENGAPA MEMBANTU ORANG TUA DI RUMAH PENTING Aco Meluangkan Waktunya Bersama Teman-Temannya

Di bumi, Aco ternyata mendarat di Indonesia. Ia tinggal di rumah pak Budiman dan istrinya serta satu anak laki-lakinya bernama Ambo yang masih berumur 8 tahun. Aco bersyukur telah diangkat anak oleh pak Budiman. Setiap hari minggu atau hari libur lainnya, mereka selalu melakukan pekerjaan rumah secara bersama-sama.

Seperti hari Minggu pagi yang cerah dan indah ini, Aco bangun dengan riang.

“Apakah kamu sudah merapihkan tempat tidurmu?” tanya ibu, sambil menyiapkan sarapan di meja makan.

“Sudah, Bu,” jawab Aco dengan bangga. Aco senang sudah belajar melakukan segala hal sendiri.

Kemudian Aco sarapan bersama Ayah dan Ibunya.

”Bu, saya bantu membereskan meja makan setelah sarapan ya...”kata Aco kemudian. Aco membawa piring dan gelas kotor ke tempat cuci piring, di sana Ambo sudah menunggu untuk mencucinya, sedangkan ibu membereskan dapur. Keluarga Aco selalu melakukan pekerjaan rumah bersama di hari Minggu atau libur dengan senang hati dan gembira.

”Jangan lupa gosok gigi ya, Aco!”kata ibu.

“Baik, Bu” kata Aco.

Setelah melakukan pekerjaan rumah, Ayah dan Ibu mengantar Aco ke tempat bermain di taman yang berada di dekat rumah. Di taman bermain sudah ada teman-teman Aco, Tenri, Daeng, Cenning, dan Akko.

“Hai Aco, mari main bersama,” ajak Kiki.

“Mengapa kamu terlambat? Apa yang kamu lakukan?” tanya Tenri.

“Saya membantu ayah dan ibu membereskan tempat tidur, membersihkan meja makan, dan peralatan makan setelah sarapan.” jawab Aco.

Aco dan teman-temannya menghabiskan waktu pagi itu dengan bermain bersama. Mereka main petak umpet, berkejar-kejaran, dan seluncuran dengan riang gembira.

Aco dan teman-temannya begitu penasaran ketika mereka menemukan sebuah sarang semut yang besar dekat semak-semak. Mereka mengamati apa yang dilakukan semut-semut itu. Semut-semut mencari makanan, membuat antrian panjang dan bekerja sama membawa makanan ke sarangnya. “Betapa rajinnya binatang ini.” pikir Aco.

“Teman-teman... hari sudah beranjak siang, mari kita pulang.” kata Aco.

“Ya, kata ibu saya harus pulang tepat waktu untuk makan siang,” kata Tenri.

“Saya akan menemanimu, kita bisa pulang bersama,” kata Aco.

“Ayolah... tunggu sebentar lagi kita bermain bersama,” kata Kiki. Tapi Aco dan Tenri tahu ada waktunya sendiri untuk bermain, pergi sekolah, dan membantu pekerjaan rumah. Dan hal yang paling penting adalah menuruti perkataan Ayah dan Ibu.

“Terima kasih, Kiki, tapi kita memang harus pulang. Ibu sedang menyiapkan makan siang dan sebaiknya kita membantunya menyiapkan makanan. Meskipun saya sangat senang bermain bersama” kata Aco.

Matahari mulai bersinar terik. Di perjalanan pulang ke rumah, Aco dan Tenri bertemu dengan penjual es krim. “Pasti es krim sangat lezat,” pikir Aco. Ia teringat uang yang sedang dikumpulkannya untuk membeli hadiah ulang tahun ibunya bulan depan. Tetapi akhirnya Aco lebih **memilih tetap mengumpulkan uang** untuk membeli hadiah ulang tahun ibunya dan **menunda keinginannya** untuk membeli es krim lezat hari itu.

Tidak lama sampailah mereka di depan rumah Tenri.

“Terima kasih, Aco, sudah menemaniku di perjalanan pulang, dan terima kasih juga untuk hari yang indah ini.” kata Tenri kepada Aco.

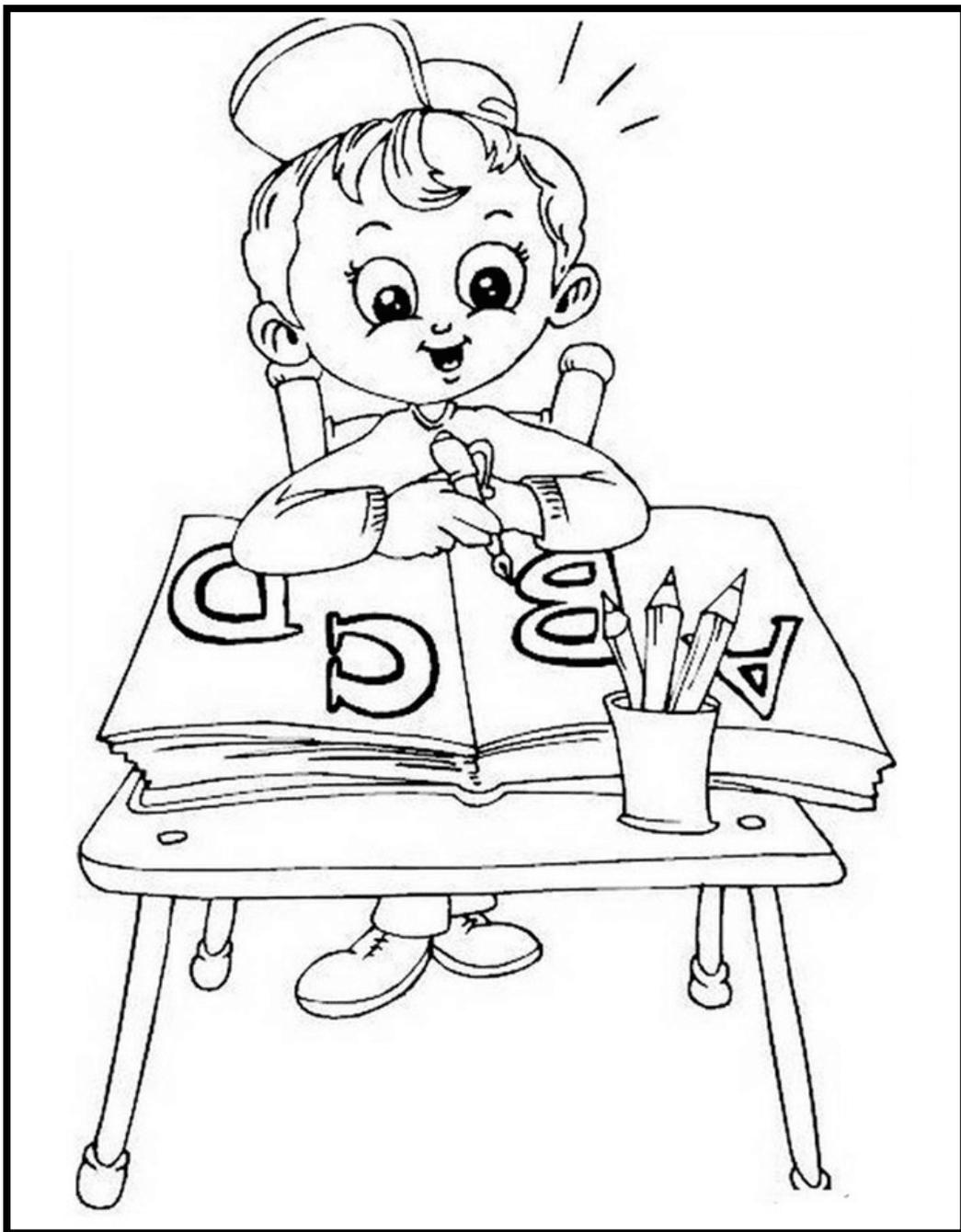
“Sama-sama Tenri, lain waktu kita bermain bersama lagi ya...” jawab Aco.

Hari ini Aco sangat senang karena ia bisa melakukan kegiatan bersama-sama keluarganya dan juga dapat meluangkan waktu bermain bersama dengan teman-temannya.

KEGIATAN PAGI



KEGIATAN SIANG



KEGIATAN MALAM



AIR ADALAH SUMBER DAYA ALAM KITA (Catatan untuk Keluarga)

Kepada Yth ...

Hari ini kita berbicara tentang rutinitas harian dan pilihan baik dan buruk dalam meluangkan waktu.

Apakah Ayah Bunda ingin membantu ananda untuk menjelajah lebih dalam lagi mengenai konsep ini?

Kami telah membagikan salinan kisah “Kelinci dan Kura-Kura” kepada ananda. Ayah Bunda diharapkan meminta kisah tersebut dan membacakannya kepada ananda. Setelah itu Ayah Bunda dapat berdiskusi bersama mengenai keputusan Kelinci untuk tidur adalah salah. Kami berharap Ayah Bunda menikmati kisah ini juga.

Hormat Kami

Kepada Yth ...

Hari ini kita berbicara tentang rutinitas harian dan pilihan baik dan buruk dalam meluangkan waktu.

Apakah Ayah Bunda ingin membantu ananda untuk menjelajah lebih dalam lagi mengenai konsep ini?

Kami telah membagikan salinan kisah “Kelinci dan Kura-Kura” kepada ananda. Ayah Bunda diharapkan meminta kisah tersebut dan membacakannya kepada ananda. Setelah itu Ayah Bunda dapat berdiskusi bersama mengenai keputusan Kelinci untuk tidur adalah salah. Kami berharap Ayah Bunda menikmati kisah ini juga.

Hormat Kami

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 15

MODUL	NO	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
									BB	MB	BSH	BSB
Modul 6 Saya Dapat Memilih Bagaimana Saya Menggunakan Sumber Daya Saya	15	Koin-koin/Uang Aco Tema/Sub Tema: Lingkunganku/ Uang	1. Koin dan uang kertas dengan nilai yang berbeda-beda (keg. 13 hal. 133 s.d 136) 2. Gambar koin uang yang berbeda-beda (hal. 155 s.d 160) dilaminating 3. Isolasi	1. Mengenal konsep koin uang dan nilainya	KG	3.6-4.6	Konsep koin uang dan nilainya	Dapat mengenal konsep koin uang dan nilainya				
				2. Mencari koin uang yang tersembunyi	FM	3.3-4.3	Permainan dengan aturan	Dapat melakukan permainan menemukan koin uang yang tersembunyi dengan aturan				
				3. Mengelompokkan jumlah koin uang dari banyak ke sedikit dan sama dengan	KG	3.6-4.6	Kelompok benda	Dapat mengelompokkan benda dari yang banyak, sedikit, dan sama bersama temannya				
				4. Menghitung jumlah koin uang	KG	3.6-4.6	Bilangan	Dapat menghitung jumlah koin uang				
				5. Game nilai-nilai bersama	FM	3.3-4.3	Permainan dengan aturan	Dapat melakukan permainan game nilai bersama-sama				
					KG	3.6-4.6	Pencocokan koin	Dapat mencocokkan koin dengan poster-poster yang cocok dengan koin yang dimiliki				
					SN	2.4	Estetis	Membiasakan diri berperilaku mencerminkan sikap estetis				
					BHS	3.11-4.11	Kelompok gambar bunyi yang sama	Dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama				
					SE	3.14-4.14	Kegiatan penting	Dapat memilih kegiatan penting atau kegiatan yang paling dibutuhkan				
				6. Membaca puisi	BHS	3.10-4.10	Perintah yang lebih kompleks	Dapat melaksanakan perintah yg lebih kompleks sesuai dgn aturan yg disampaikan (contoh: minta anak untuk berdiri & berteriak saat mereka mendengar kata "tiga uang 500 kecil dalam puisi")				
7. Berdoa sebelum belajar	NAM	3.1-4.1	Doa sebelum belajar	Dapat mengucapkan/hafal doa sebelum belajar								
8. Berdoa setelah belajar	NAM	3.1-4.1	Doa setelah belajar	Dapat mengucapkan/hafal doa setelah belajar								

Langkah – Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Pendidik menyiapkan koin/uang kertas Aco yang cukup (kegiatan 13) lalu sembunyikan koin – koin/uang kertas itu di tempat-tempat yang berbeda di sekitar ruang kelas (di dalam & di luar). Pendidik harus memastikan bahwa koin tersebut dapat ditemukan oleh anak-anak.
2. Pendidik menempelkan poster-poster nilai mata uang yang berbeda di pojok-pojok yang berbeda dalam setiap ruangan. Pastikan anak-anak dapat mengenali nilai-nilai dalam poster.
3. Instruksikan kepada anak untuk duduk di dalam lingkaran
4. Memberi salam dan mengabsen anak dengan berhitung/nyanyian.
5. Tunjukkan kepada anak koin/uang kertas dengan nilai yang berbeda – beda
6. Peganglah sebuah koin/uang kertas 100, 200, koin 500, 1.000, 2.000, dan 5.000.
7. Tanyakan kepada mereka, “Berapa koin uang 500 yang saya perlukan untuk mendapatkan uang 1.500?”
8. Lakukan hal yang sama untuk koin/uang kertas yang lain, dan tanyakan pertanyaan lebih dari sekali untuk memperkuat konsepnya.
9. Selanjutnya, katakan kepada anak bahwa mereka akan mencari koin/uang kertas. Jelaskan kepada anak bahwa guru telah menyembunyikan beberapa koin/uang kertas Aco, dan mereka perlu mencarinya.
10. Pada hitungan ketiga minta anak-anak mencari koin/uang kertas tersebut di sekitar kelas
11. Katakan kepada anak-anak bahwa mereka hanya memiliki waktu 5 menit untuk menemukan koin/uang kertas sebanyak mungkin yang mereka bisa.
12. Setelah selesai, minta mereka untuk kembali duduk.
13. Bagilah anak-anak menjadi 3 kelompok beranggotakan 5 orang. Dalam setiap kelompok tanyakan kepada anak-anak
 - Siapa yang memperoleh lebih banyak
 - Siapa yang memperoleh lebih sedikit
 - Siapa yang memperoleh jumlah yang sama
14. Minta anak-anak untuk menghitung berapa koin/uang kertas yang mereka temukan dalam satu kelompok.

B. Kegiatan Inti

1. Kumpulkan semua koin uang dari tiap kelompok dan minta kepada anak-anak untuk membantu menghitungnya. Ingatkan kepada mereka bahwa setiap koin/uang kertas memiliki nilai yang berbeda-beda
2. Tunjukkan kepada anak-anak sebuah koin/uang kertas dan tanyakan kepada mereka apakah nilai nya lebih besar atau lebih kecil antara satu sama lainnya, sebagai contoh:
 - Apakah uang 1.000 nilainya lebih besar atau lebih kecil daripada uang 500?

- Berapakah koin uang 100 yang diperlukan untuk mendapatkan koin uang 500?
- Minta anak-anak untuk tetap pada kelompok mereka dan bagikan kembali koin/uang kertas. Berikan masing-masing anak 1 koin. (Pastikan bahwa guru membagikan koin/uang kertas dengan nilai yang berbeda-beda).
- Jelaskan bahwa mereka akan bermain game nilai bersama-sama. Tunjukkan kepada anak-anak poster-poster dengan nilai yang berbeda-beda yang diletakkan di sekitar ruangan.
- Minta anak-anak untuk melihat koin yang di berikan, lalu pergi ke arah poster- poster yang cocok dengan koin yang mereka miliki.
- Setelah mereka selesai, minta mereka berbaris di depan poster masing-masing, minta setiap baris secara bergiliran meneriakan nilai koin mereka contoh:
Kami uang 500
Kami uang 1000, dst

Kegiatan Tambahan

Pada kegiatan tambahan, aktivitas yang dilalukan guru adalah:

1. Minta anak-anak yang memegang uang 500 untuk memperhatikan karena mereka mempunyai tugas yang sangat istimewa. Ingatkan kepada mereka bahwa anda perlu 2 uang 500 untuk mendapatkan uang 1.000 dan anda perlu 3 uang 500 untuk mendapatkan sebuah uang 1.500. Pastikan mereka memahami nilai koin yang berbeda-beda.
2. Minta 2 anak dengan uang 500 untuk bergandengan/berpegangan tangan membentuk lingkaran dan anak yang memiliki uang 1.000 berada di dalam lingkaran/gandengan tangan.
3. Minta anak dengan uang 500 dan 1.000 melakukan hal yang sama.
4. Selanjutnya lakukan hal yang sama dengan uang 100, 200, dan 500.
5. Jika anak-anak dengan uang 500 tidak cukup untuk membuat uang 1000 terakhir, atau jika ada terlalu banyak anak-anak dengan uang 500 dibanding dengan anak-anak uang 1.000, guru dapat meminta anak-anak untuk menggabungkan kekuatan supaya mendapatkan jumlah yang diperlukan. Contoh: minta anak dengan uang 200 menggabungkan kekuatan dengan seorang anak dengan uang 100 melingkari anak dengan uang 500

C. Kegiatan Penutup dan Refleksi

1. Guru meminta anak-anak untuk duduk dalam satu lingkaran dan tetap memegang koin uang yang telah dibagikan.
2. Guru mengucapkan kata-kata “satu uang 500, dua uang 500, tiga uang 500 bersama beberapa kali. Satu uang 500, dua uang 500, tiga uang 500, empat uang 500, lima uang 500, enam uang 500, tujuh uang 500, delapan uang 500, sembilan uang 500 dan sepuluh uang 500 berkeliling. Lakukan juga dengan nilai uang lainnya.

3. Setelah anak-anak akrab dengan kata – kata yang diucapkan guru, minta anak-anak yang memegang koin uang 1.000 untuk berdiri dan berteriak kencang setiap kali mereka mendengar kata “uang 1.000”
4. Ulangi lagi, kali ini minta anak-anak yang memegang koin uang 500 untuk melakukan hal yang sama.
5. Lakukan juga untuk anak-anak yang memegang koin uang 100 dan 200.
6. Di akhir kegiatan minta anak-anak mengembalikan koin-koin yang telah mereka kumpulkan selama perburuan.
7. Jelaskan kepada mereka bahwa mereka akan membutuhkannya untuk kegiatan selanjutnya dan simpan koin-koin itu untuk kegiatan 16, 18, dan 20.
8. Menanyakan perasaan selama mengikuti proses kegiatan
9. Bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilakukan
10. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
11. Berdoa setelah belajar
12. Salam
13. Pulang.







© <http://www.cgb.fr>









**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 16

MODUL	NO	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
									BB	MB	BSH	BSB
Modul 6 Saya Dapat Memilih Bagaimana Saya Menggunakan Sumber Daya Saya	16	Apa yang dapat dibeli dengan koin Tema/Sub Tema: Lingkungan ku/Uang	1. Koin/uang Aco dengan nilai yang berbeda-beda (kegiatan 13) 2. Koin/uang persiapan guru untuk anak yg koinnya tidak mencukupi 3. Benda-benda pasar dari kegiatan 6 (membuat pasar kecil) jika memungkinkan atau benda-benda baru/potongan-potongan barang-barang yang tersedia di pasar (hal. 41 s.d 46) 4. Keranjang belanjaan 5. Kertas putih (satu lembar satu anak) 6. Pena dan krayon	1. Berburu koin	FM	3.3-4.3	Gerakan secara terkoordinasi terkontrol seimbang dan lincah	Dapat melakukan gerakan berjalan di sekitar kelas menemukan koin sebanyak-banyaknya				
				2. Menghitung koin yang diperoleh	KG	3.6-4.6	Bilangan	Dapat menghitung koin yang diperoleh				
				3. Bermain peran jual beli di mini market (pasar kecil)	SN	3.15-4.15	Karya seni peran	Dapat bermain peran jual beli di mini market (pasar kecil)				
				4. Bermain game: Saya lihat, saya lihat apa yang tidak kamu lihat	BHS	3.10-4.10	Beberapa perintah secara bersamaan	Dapat mengerti beberapa perintah secara bersamaan				
					BHS	3.10-4.10	Aturan	Dapat memahami aturan dalam bermain				
					KG	3.6-4.6	Benda yang dibutuhkan	Dapat mengelompokkan berbagai benda yg dibutuhkan				
					KG	3.9-4.9	Teknologi sederhana	Dapat menggunakan teknologi sederhana (keranjang untuk membawa benda)				
					SE	2.7	Sabar	Membiasakan sabar sat menunggu giliran membeli sesuatu				
				5. Menghitung koin sisa belanja	KG	3.6-4.6	Bilangan	Dapat menghitung koin sisa belanja				
				6. Menggambar apa yang mereka ingin beli di mini market dari sisa koin Aco	SN	3.15-4.15	Karya seni	Menggambar berbagai macam barang yg akan dibeli sesuai kebutuhan				
				7. Menulis nama pada gambar	BHS	3.12-4.12	Tulisan huruf dari nama sendiri	Dapat menulis nama sendiri				
				8. Berdoa sebelum belajar	NAM	3.1-4.1	Doa sebelum belajar	Dapat mengucapkan /menghawal doa sebelum belajar				
				9. Berdoa sesudah belajar	NAM	3.1-4.1	Doa sesudah belajar	Dapat mengucapkan /menghawal doa setelah belajar				

Langkah – Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan aktivitas yang dilakukan guru adalah:

1. Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran
 - Sebelum dimulai, pendidik mengumpulkan semua koin uang yang telah disiapkan pada kegiatan 13. Jika tidak cukup, siapkan beberapa koin tambahan untuk digunakan pada kegiatan ini dan untuk kegiatan berikutnya.
 - Sebelum dimulai, kumpulkan benda-benda yang digunakan pada kegiatan 6: membuat pasar kecil (jika masih tersedia). Jika tidak lagi tersedia, dapat menggunakan beberapa benda baru/guntingan-guntingan gambar benda-benda yang bisa dijual di pasar (hal. 41 s.d 46).
 - Sembunyikan beberapa koin/uang kertas di sekitar kelas, pastikan mudah ditemukan oleh anak-anak. Buat mini market (pasar kecil), dengan benda-benda yang telah pendidik kumpulkan/sediakan. Letakkan di atas dua meja. Beri harga pada masing-masing benda, memberi tanda berapa koin uang diperlukan untuk membelinya (contoh koin uang 500, koin uang 1.000, koin uang 2.000 dan lain-lain)
 - Pastikan bahwa guru memiliki cukup koin/uang kertas untuk benda-benda yang dijual, dan guru memiliki stok tambahan koin uang untuk diberikan kepada anak-anak yang tidak menemukan cukup koin uang pada kegiatan, supaya mereka bisa membeli barang-barang dalam game pasar kecil di kegiatan pembelajaran.
2. Memberi salam dan mengabsen anak dengan berhitung/nyanyian.
3. Informasikan kepada anak bahwa mereka akan melakukan perburuan koin uang lagi.
4. Minta mereka berjalan di sekitar kelas untuk menemukan koin-koin/uang kertas sebanyak mungkin.
5. Setelah selesai, minta anak untuk menghitung koin-koin uang yang mereka peroleh. Lalu biarkan setiap anak mengatakan beberapa koin/uang yang mereka dapatkan. Bantu mereka menghitung jika perlu.

B. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan guru adalah:

1. Beri setiap anak sejumlah tertentu koin/uang
2. Tunjukkan mini market (pasar kecil) kepada anak-anak, dan perhatian khusus pada harga-harga barang. Jelaskan kepada anak-anak bahwa mereka akan membeli barang-barang, mereka harus mendengarkan terlebih dahulu dengan seksama kebutuhan apa yang harus dibeli.
3. Tunjuk 2 orang anak yang berperan menjadi penjual, dan minta mereka berdiri di belakang meja.

4. Informasikan kepada anak-anak bahwa kita akan bermain game “saya liat, saya lihat apa yang kamu tidak lihat”.
5. Bagi anak-anak menjadi 2 kelompok, dan beri masing–masing kelompok sebuah keranjang/tas bawaan untuk menyimpan semua barang-barang di dalamnya.
6. Guru membuat suatu pernyataan semisal “Saya liat, saya liat apa yang kamu tidak liat dan ini kita gunakan untuk menggosok gigi” dan seorang anak diminta membeli benda apa yang dimaksud oleh guru dan membayarnya menggunakan koin-koin uang mereka.
7. Guru membuat pernyataan berdasarkan pada apa yang ia lihat tersedia di mini market (pasar kecil), dan pastikan bahwa setiap pernyataan mempunyai benda yang sesuai di atas meja. Sebagai contoh:
 - Saya liat, saya liat apa yang kamu tidak liat dan ini adalah sesuatu yang bulat dan merah
 - Saya liat, saya liat apa yang kamu tidak liat dan ini sesuatu yang kamu bisa minum
 - Saya liat, saya liat yang kamu tidak liat dan ini adalah sesuatu yang berwarna hijau
8. Pastikan bahwa anak-anak mendapat giliran untuk membeli benda-benda, dan guru bisa mendapatkan giliran jika guru mau.
9. Minta anak-anak untuk menghitung sisa koin uang setelah setiap selesai membeli barang, Jika perlu, latihlah satu atau dua pembelian dengan anak-anak sebelum permainan dimulai. Termasuk setidaknya satu benda yang bukan merupakan benda-benda kebutuhan.
10. Minta mereka untuk memilih benda-benda yang harganya melebihi dari jumlah koin yang mereka miliki. Undang mereka untuk memikirkan cara alternatif untuk membeli benda sementara uang mereka tidak cukup (contoh menawar harga, mengumpulkan uang bersama anak-anak yang lain, dan lain sebagainya).
11. Juga buatlah skenario dimana penjual akan memberikan kembalian kepada pembeli. Biarkan anak-anak bermain-main dengan skenario yang berbeda-beda, dan lebih mengakrabkan diri mereka sendiri dengan koin dan nilai-nilai yang berbeda-beda.
12. Setelah selesai, biarkan setiap anak menunjukkan apa yang mereka sudah beli. Tanyakan kepada mereka apakah ada yang mereka beli namun bukan merupakan sebuah kebutuhan
13. Biarkan semua juga menunjukkan berapa sisa koin uang yang masih mereka punya setelah membeli produk-produk di pasar mini.

C. Kegiatan Penutup dan Refleksi

1. Ingatkan kepada anak-anak bahwa koin-koin/uang digunakan untuk membeli benda-benda yang kita butuhkan seperti makanan dan pakaian, dan juga benda-benda yang kita inginkan (keinginan) seperti coklat dan permen.

2. Jelaskan bahwa uang termasuk sumber daya, oleh karena itu kita perlu untuk berpikir dengan bijak ketika ingin menggunakannya. Hubungkan dengan kegiatan yang sudah mereka pelajari di kegiatan 12: air adalah sumber daya kita, dengan menjelaskan bahwa seperti air kita harus hemat uang dan memikirkan tentang cara terbaik untuk melakukannya.
3. Tunjukkan bahwa meskipun kita mempunyai hak untuk membeli kebutuhan kita, kita juga mempunyai tanggung jawab untuk menggunakan uang dengan bijak. Barang-barang yang kita butuhkan lebih penting daripada yang lainnya saat kita membeli, dan kita seharusnya belajar membuat pilihan-pilihan bijak saat kita mengeluarkan uang kita
4. Berikan selembar kertas pada tiap anak. Minta mereka untuk menggambar apa yang ingin mereka lakukan terhadap sisa koin Aco yang mereka punya. Jika mereka ingin mengeluarkan semua koin mereka, minta mereka menggambar apa yang mereka beli di mini market.
5. Setelah selesai minta mereka menuliskan namanya pada gambar dan menempatkannya dalam kotak perjalanan Aco mereka.
6. Menanyakan perasaan selama mengikuti proses kegiatan
7. Bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilakukan
8. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
9. Berdoa setelah belajar
10. Salam
11. Pulang

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 17

MODUL	NO	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	P P	K D	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
									BB	MB	BSH	BSB
Modul 6 Saya Dapat memilih bagaimana saya menggunakan sumber daya saya	17	Kisah burung bangau dan kawannya Tema/Sub Tema: Lingkungan/ Teman-Temanku	1. Gambar burung bangau putih, bangau berleher merah, dan bangau hitam 2. Kisah: Burung bangau dan kawannya 3. Sketsa bermain bersama teman (hal. 171) 4. Pena / krayon 5. Kertas dan instruksi untuk origami burung bangau (1 per anak)	1. Diskusi tentang burung bangau	KG	3.8-4.8	Cara hidup burung bangau	Dapat mengetahui cara hidup burung bangau				
				2. Melakukan gerakan berbaris dan berpura-pura mereka adalah sekawan burung bangau yang terbang untuk mendapatkan beberapa ikan dalam air	FM	3.3-4.3	Gerakan koordinasi mata, tangan, kaki dan kepala	Dapat melakukan gerakan berbaris dan berpura-pura mereka adalah sekawan burung bangau yang terbang untuk mendapatkan beberapa ikan di dalam air				
				3. Menirukan gerakan terbang dengan mengepakkan tangan seolah-olah itu adalah sayap, dan buat suara teriakan (whoop)sambil membenamkan kepalanya untuk mendapatkan ikan	FM	3.3-4.3	Gerakan koordinasi mat, tangan, kaki dan kepala	Dapat menirukan gerakan terbang dengan mengepakkan tangan seolah-olah itu adalah sayap, dan buat suara teriakan (whoop) sambil membenamkan kepalanya untuk mendapatkan ikan				
				4. Membaca bersama anak Kisah burung bangau dan kawanannya	BHS	3.10-4.10	Kisah burung bangau dan kawanannya	Dapat menceritakan kembali isi kisah burung bangau dan kawanannya				
				5. Diskusi konsep mencuri adalah perbuatan yang tidak benar	NAM	3.1-4.1	Konsep Mencuri adalah perbuatan yang tidak benar	Dapat berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya (tidak mencuri)				
					SE	3.13-4.13	Beradaptasi secara wajar pada situasi yang baru	Dapat beradaptasi secara wajar pada situasi yang baru				
				6. Menggambar dirinya sendiri bersama teman- temannya	SN	3.15-4.15	Karya seni	Dapat menggambar dirinya sendiri bersama teman-temannya				
				7. Menulis nama temannya	BHS	3.12-4.12	Tulisan huruf nama temannya	Dapat menuliskan huruf dari nama temannya				

Langkah – Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan aktivitas yang dilakukan guru adalah:

1. Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran
2. Memberi salam dan mengabsen anak dengan berhitung/ nyanyian.
3. Tunjukkan kepada anak-anak gambar burung bangau. Tanyakan pada mereka:
 - Apa yang kamu lihat?
 - Apa yang dapat kamu katakan tentang paruhnya? Kakinya? Dan warnanya?
4. Informasikan pada anak-anak bahwa burung itu disebut burung bangau, dan sama seperti burung lainnya, burung bangau suka terbang bersama kawannya (sekelompok burung).
5. Jelaskan pada anak-anak bahwa burung bangau suka menyelam ke dalam air agar dapat menangkap ikan untuk dimakan, kadang- kadang mereka membuat suara “teriakan” saat menyelam. Itulah mengapa beberapa burung bangau disebut sebagai “sorak sorai burung bangau”
6. Minta anak-anak untuk berbaris dan berpura-pura mereka adalah sekawanan burung bangau yang terbang untuk mendapatkan beberapa ikan dalam air.
7. Pimpin anak-anak, bersama dengan guru menirukan gerakan terbang dengan mengepakkan tangan seolah-olah itu adalah sayap, dan buat suara teriakan (whoop) sambil membenamkan kepalanya untuk mendapatkan ikan.
8. Setelah selesai, minta mereka kembali ke tempatnya masing-masing dan jelaskan bahwa guru akan menceritakan kisah burung bangau putih yang sama dengan seperti pada gambar.

B. Kegiatan Inti

Pada kegiatan bercerita, aktivitas yang dilakukan guru adalah:

1. Bacakan kisah burung bangau dan kawannya kepada anak-anak. Sambil membaca, jelaskan bahwa “mencuri” artinya mengambil sesuatu yang bukan miliknya dari orang lain tanpa permissi
2. Setelah membaca kisah, tanyakan kepada anak-anak:
 - Apa itu mencuri?
 - Mengapa burung bangau berleher hitam marah? (karena burung bangau putih telah mencuri ikan darinya)
 - Apakah kamu berpikir untuk mencuri dari orang lain?
 - Apakah kamu suka jika orang lain yang mengambil sesuatu darimu padahal kamu sudah susah payah mengerjakannya?
 - Bagaimana dengan burung bangau berleher merah? Apakah mereka kawan yang baik karena telah menyuruh burung bangau putih untuk mencuri sesuatu milik bangau berleher hitam?

- Haruskah kamu berteman dengan orang yang telah mengatakan sesuatu yang seharusnya tidak kamu lakukan?
 - Bagaimana rasanya?
 - Bagaimana dengan burung bangau berleher hitam? Apakah mereka teman yang baik karena telah mengajarkan burung bangau untuk tidak mencuri?
 - Apakah kamu ingin burung bangau berleher merah menjadi temanmu? Atau burung bangau berleher hitam?
3. Ingatkan kepada mereka tentang pengalaman mini market mereka, dan bagaimana penjual bekerja keras untuk menjual barang dagangannya. Tanyakan:
 - Apakah dibenarkan mencuri sesuatu sementara yang lain bekerja keras?
 4. Perkuat dengan konsep bahwa mencuri itu perbuatan yang tidak benar
 5. Bagikan setiap anak sketsa anak bermain bersama temannya untuk diwarnai (hal. 171)

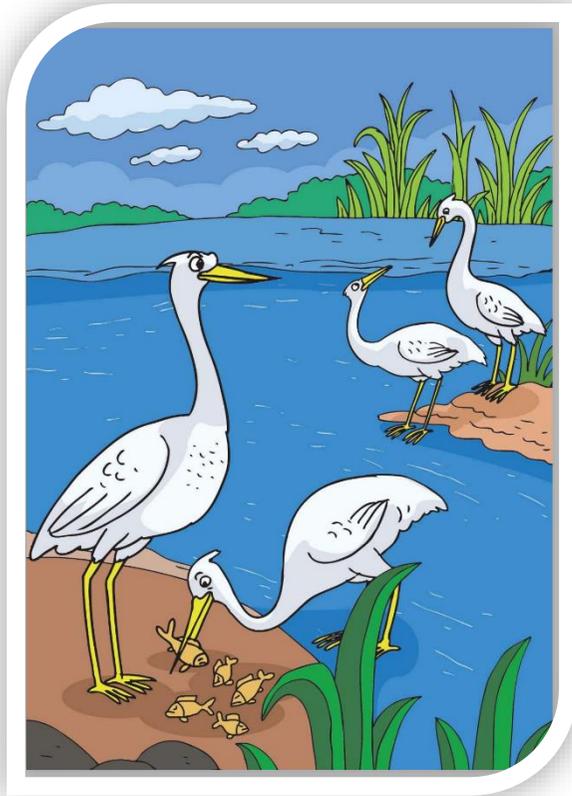
C. Kegiatan Penutup dan Refleksi

1. Kembali pada kisah, minta anak-anak untuk memikirkan tentang teman-teman mereka.
 - Mengapa kamu menyukai mereka?
2. Ingatkan anak-anak bahwa teman itu baik kepada satu sama lain. Dan penting bersama teman-teman yang tidak membahayakan mereka atau mengajari hal-hal yang tidak baik.
3. Tekankan ide bahwa mereka seharusnya menjadi seperti burung bangau, yang akhirnya memilih untuk berteman dengan yang tidak menyuruhnya untuk mencuri. Penting memilih teman yang baik.
4. Setelah selesai, bantu mereka menuliskan “teman-teman baik saya dan saya” dan juga menuliskan namanya, lalu simpan dalam Kotak Perjalanan Aco.
5. Menanyakan perasaan selama mengikuti proses kegiatan
6. Bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilakukan
7. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
8. Berdoa setelah belajar
9. Salam
10. Pulang.

D. Kegiatan Keluarga

Minta anak-anak untuk membawa pulang kertas dan instruksi bagaimana membuat origami burung bangau dari kertas dan membuatnya bersama keluarga. Minta mereka membawa origami burung bangau kembali ke kelas, untuk ditunjukkan kepada anak-anak yang lain, lalu simpan pada kotak perjalanan Aco. Pendidik dapat menggunakan konsep surat yang telah disiapkan

Kisah Burung Bangau dan Teman-temannya



Pada suatu hari, seekor burung bangau putih datang ke sekelompok burung bangau berleher merah. Bangau berleher merah ini sangat terkenal suka menangkap ikan di sungai.

“Bolehkah aku bergabung dengan kalian?” tanya Bangau Putih

“Boleh saja” kata pemimpin kelompok tersebut yang membiarkan Bangau Putih bergabung meskipun ia adalah burung bangau putih.

“Tapi dengan syarat, kamu harus pergi mengambil ikan milik kawananku burung bangau hitam” katanya lagi.

“Wah... saya tidak mau mencuri” kata Bangau Putih menolak.

“Kamu tidak bisa bergabung bersama kami kecuali mau melakukan perintah tadi.

Setiap burung bangau harus mencuri ikan sebelum ia diterima menjadi teman” kata Burung bangau berleher merah

“Baiklah...” kata Bangau Putih. “Daripada saya tidak diterima menjadi teman,” batinnya dalam hati.

Akhirnya Bangau Putih terbang ke bawah menuju sungai di mana kawananku burung bangau hitam berada. Segera ia melihat ikan yang telah ditangkap oleh bangau berleher hitam. Ia terbang lebih dekat.

Burung bangau hitam yang sedang bercakap-cakap tidak menyadari kedatangan Si Bangau Putih. Bangau Putih meraih beberapa ikan ke dalam paruhnya dan mulai terbang menjauh. Tiba-tiba salah satu dari burung bangau hitam menangkapnya.

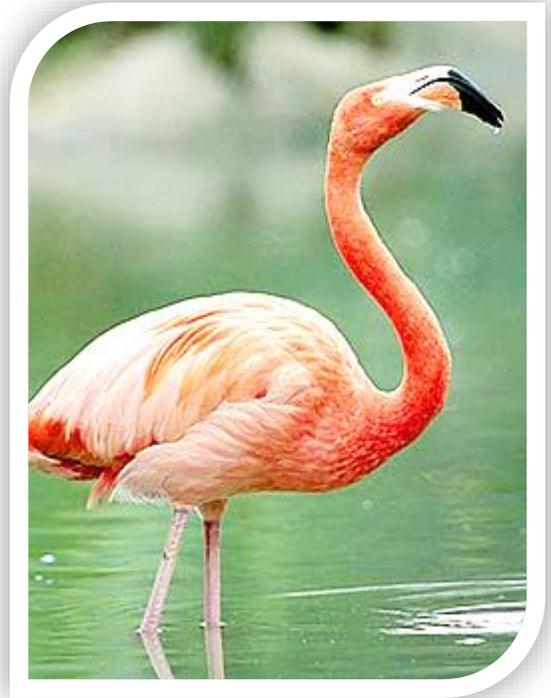
“Mengapa kamu mengambil ikan kami?” tanya burung bangau hitam.

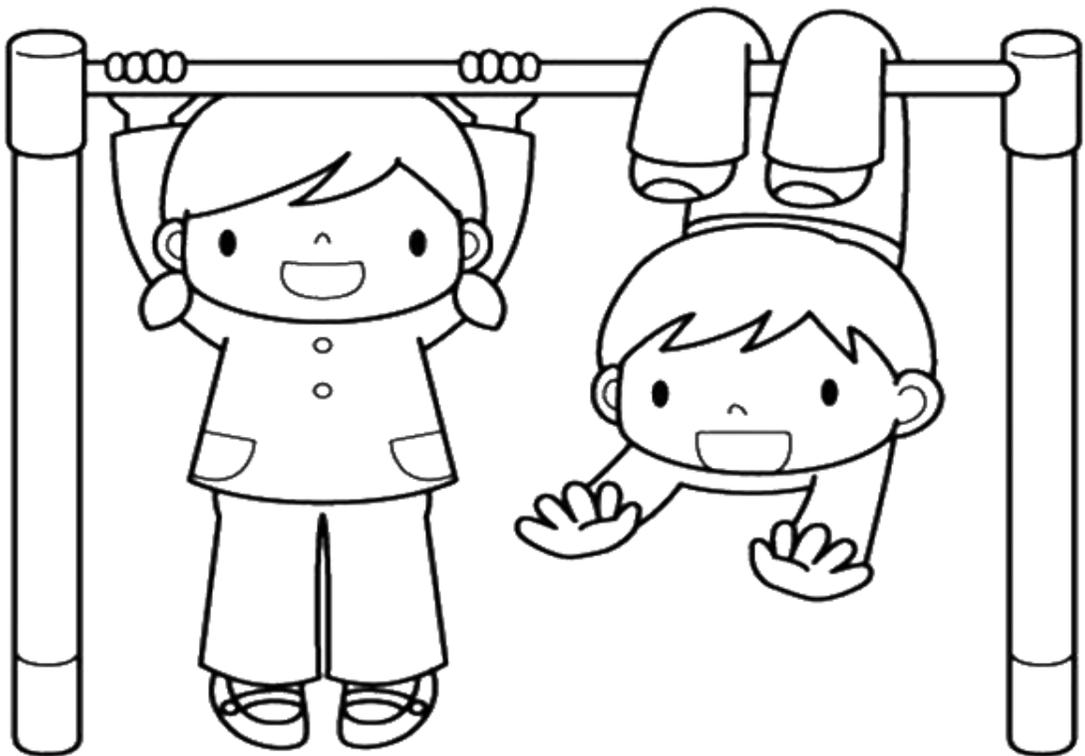
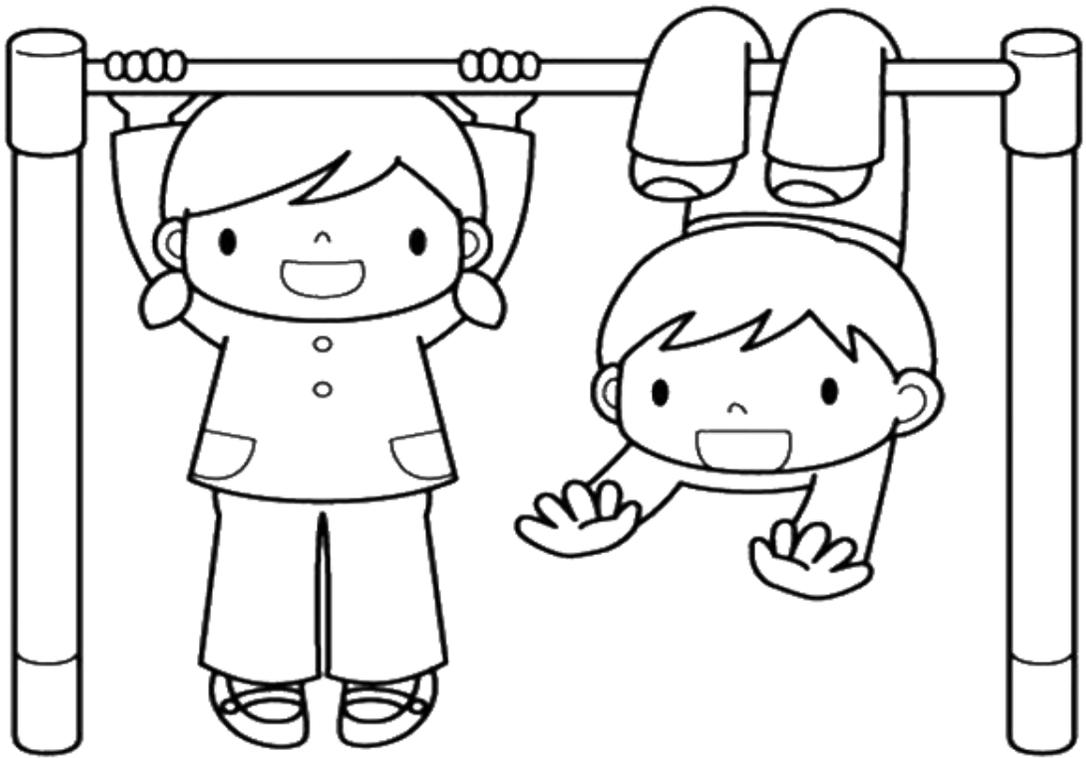
“Saya tidak ingin melakukannya, tapi ini adalah cara agar aku bisa bergabung dengan kelompok bangau berleher merah” kata Bangau Putih.

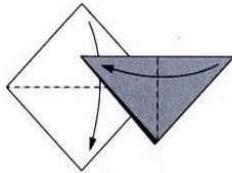
“Itu tidak benar. Tidak ada alasan untuk mencuri ikan. Jika kamu mau, kami akan mengajakmu menjadi teman kami” kata bangau hitam.

“Baiklah, saya minta maaf” kata Bangau Putih menyadari kesalahannya. Ia kemudian meletakkan ikan yang telah diambilnya.

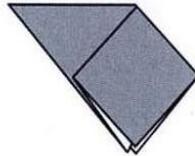
Para burung bangau hitam memaafkannya dan membiarkannya menjadi bagian dari kelompoknya sejak saat itu. Mereka menerimanya apa adanya, seekor burung bangau putih polos, bukan karena dia bisa mencuri ikan untuk mereka.



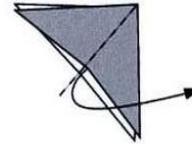




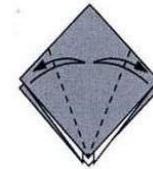
1. Mulailah dengan selembar kertas segiempat. Lipatlah menjadi setengah diagonal, lalu lipat lagi setengah bagian yang lain.



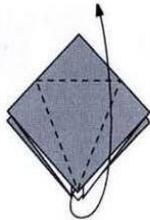
2. Letakkan jempol dibawah sisi atas, tarik ke arah kanan untuk membentuk segiempat. Lipatlah.



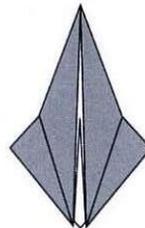
3. Balikkan kertas dan ulangi langkah 2



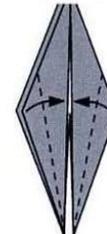
4. Lipatlah pojok kanan dan kiri menuju garis tengah, lipat dan buka kembali.



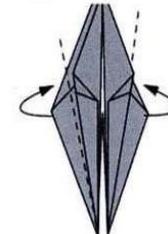
5. Pegang ujung paling bawah dan tarik keatas seperti terlihat dengan tanda panah. Lipat pada garis putus-putus secara horizontal. Lipat sepanjang lipatan.



6. Balikkan dan ulangi langkah 5.



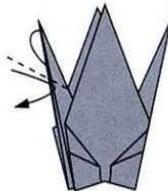
7. Lipat pojok kiri dan kanan menuju ke tengah. Balikkan kertas dan ulangi langkahnya.



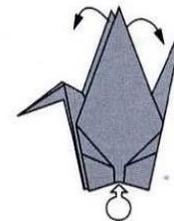
8. Lipat kelopak kanan ke kiri, balikkan kertas, sekali lagi, lipat kelopak kanan ke kiri.



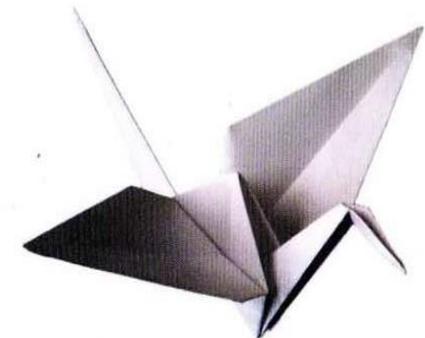
9. Lipat bagian bawah ke atas antara dua lipatan pada tiap sisinya.



10. Ayun dua ujung keluar sedikit, dan buat lipatan. Lipat satu ujung ke bawah untuk membentuk kepala.



11. Bentangkan sayap dan lipatan. Tiup sedikit melalui lubang bagian bawah untuk mengisi tubuh.



KISAH BURUNG BANGAU & KAWANANNYA: INSTRUKSI ORIGAMI (Catatan Untuk keluarga)

Kepada Yth ...

Saat ini kita berbicara tentang mencuri dan mengapa ini adalah hal yang buruk. Kita juga berbicara tentang pertemanan dan pentingnya berteman dengan orang-orang yang mempunyai pengaruh positif. Untuk memperkenalkan konsep ini, kami telah membacakan sebuah kisah tentang seekor burung bangau dan teman-temannya.

Kami telah membagikan kepada ananda kertas berisi petunjuk bagaimana cara membuat origami burung bangau kertas. Kami berharap Ayah Bunda bersama ananda dapat membuat origami tersebut. Ini adalah kegiatan yang menyenangkan. Sambil mengerjakan origami, mintalah ananda untuk menceritakan kepada Ayah Bunda tentang kisah “Burung Bangau dan Kawannya”.

Ayah Bunda dapat berdiskusi bersama mengapa mencuri adalah hal yang tidak baik dan bantu ananda untuk memperkuat konsep ini. Ingatkan ananda untuk membawa origaminya ke sekolah pada esok hari.

Hormat Kami

Kepada Yth ...

Saat ini kita berbicara tentang mencuri dan mengapa ini adalah hal yang buruk. Kita juga berbicara tentang pertemanan dan pentingnya berteman dengan orang-orang yang mempunyai pengaruh positif. Untuk memperkenalkan konsep ini, kami telah membacakan sebuah kisah tentang seekor burung bangau dan teman-temannya.

Kami telah membagikan kepada ananda kertas berisi petunjuk bagaimana cara membuat origami burung bangau kertas. Kami berharap Ayah Bunda bersama ananda dapat membuat origami tersebut. Ini adalah kegiatan yang menyenangkan. Sambil mengerjakan origami, mintalah ananda untuk menceritakan kepada Ayah Bunda tentang kisah “Burung Bangau dan Kawanannya”.

Ayah Bunda dapat berdiskusi bersama mengapa mencuri adalah hal yang tidak baik dan bantu ananda untuk memperkuat konsep ini. Ingatkan ananda untuk membawa origaminya ke sekolah pada esok hari.

Hormat Kami



Modul 7

Pameran Aco Kita

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 18

MODUL	NO	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
									BB	MB	BSH	BSB
Modul 7 Pameran Aco Kita	18	Berbelanja, menabung, & berbagi Tema/Sub Tema: Lingkunganku/ Uang	1. Koin/uang dengan nilai berbeda beda (lima per anak) 2. Kotak/ keranjang 3. Kertas untuk membuat tanda dijual 4. Label harga 5. Fotokopi gambar "Menabung, Belanja, dan Berbagi" sebanyak anak 6. Pena/krayon 7. Benda benda dari kegiatan 6: membuat mini market 8. Gambar wajah tersenyum (hal. 86)	1. Jual beli menggunakan koin uang	SN	315-4.15	Karya seni drama	Dapat bermain drama sederhana jual beli				
					BHS	3.11-4.11	Tanya jawab	Dapat menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				
					BHS	3.11-4.11	komunikasi sederhana	Dapat menggunakan kalimat sederhana saat berkomunikasi dengan teman atau orang dewasa saat bermain jual beli				
					NAM	3.1 – 4.1	Perilaku sesuai ajaran agama	Dapat berperilaku sesuai ajaran agama yang dianutnya				
						2.1	Jujur	Terbiasa berperilaku jujur pada saat jual beli menggunakan koin uang				
					SE	2.12	Tanggungjawab	Membiasakan diri bertanggung jawab				
					SE	2.6	berbagi	Terbiasa berbagi dengan teman				

			9. Gambar wajah sedih (hal. 86) 10. Krayon/pensil warna	4. Bermain berjalan ke arah wajah tersenyum dan sedih	KG	3.5-4.5	problem solving	Dapat memecahkan masalah sederhana				
				5. Mewarnai gambar	FM	3.3-4.3	GMH Mewarnai	Dapat mewarnai gambar				
				6. Berdo'a sebelum belajar	NAM	3.1-4.1	Do'a sebelum belajar	Dapat mengucapkan do'a sebelum belajar				

Langkah – Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan yang dilakukan guru adalah:

1. Mengajak anak untuk berdo'a sebelum belajar
2. Menanyakan hari dan tanggal pada anak
3. Mengecek kehadiran anak dengan berhitung dan nyanyian
4. Informasikan kepada anak bahwa mereka akan menggunakan koin uang
5. Beri anak masing masing 5 koin/uang
6. Sampaikan kepada anak-anak bahwa mereka harus memilih satu benda yang mereka ingin beli dari kotak/keranjang. Jelaskan bahwa setiap benda memiliki harga khusus, dan mereka bisa memilih untuk menghabiskan semua koin/uang atau mereka bisa memutuskan untuk menyimpan beberapa koin/uang.
7. Jelaskan pula bahwa jika mereka ingin mendapatkan benda yang lebih mahal maka mereka bisa menggabungkan uang mereka dengan yang lain dan mereka membeli benda tersebut bersama-sama. Jelaskan bahwa anda akan bertindak sebagai penjual
8. Minta anak anak untuk berbaris dan biarkan mereka memilih sesuatu dari kotak/keranjang dan membelinya.

B. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan guru adalah:

1. Minta anak-anak duduk dalam lingkaran dan tunjukkan apa yang mereka beli. Jelaskan bahwa apa yang mereka lakukan disebut dengan membelanjakan uang mereka, yang berarti menggunakan uang mereka untuk membeli sesuatu. Tanyakan kepada mereka:
 - Siapa yang menghabiskan semua koin uang?
 - Siapa yang masih menyimpan beberapa koin uang mereka?
2. Minta anak-anak yang masih memiliki beberapa koin untuk menyimpannya ke dalam kotak uang Aco. Jelaskan bahwa dengan menyimpan uang itu disebut menabung. Jelaskan menabung uang artinya meletakkan uang untuk digunakan di masa yang akan datang sehingga mereka akan memiliki uang lebih banyak lagi dan bisa membeli sesuatu yang lebih mahal.
3. Ingatkan anak-anak tentang apa yang mereka lakukan pada kegiatan 12: Air Adalah Sumber Daya Kita dan apa yang sudah mereka pelajari dengan menghemat air dan kesamaannya dengan menyimpan uang di bank
4. Tanyakan kepada anak-anak:
 - Siapa yang mau berbagi koin/uang dengan yang lain untuk membeli sesuatu yang lebih mahal?
5. Jelaskan bahwa hal itu disebut berbagi, berbagi bisa dilakukan saat seseorang mengizinkanmu menggunakan miliknya.

6. Tempatkan gambar wajah tersenyum dan gambar sedih di salah satu pojok ruangan
7. Jelaskan bahwa guru akan menunjukkan beberapa gambar dan mengajukan sebuah pertanyaan.
8. Tunjukkan kepada mereka gambar satu demi satu:
 - Anak membeli es krim dari penjual es krim
 - Anak meletakkan uang di kotak uang Aco
 - Anak menunggu mengantri untuk menabung di bank
 - Anak membeli dari sebuah toko
 - Ibu memberi uang kepada anak
 - Anak berbagi mainan dengan teman
9. Tanyakan kepada anak-anak:
 - Apa yang kamu lihat pada gambar?
 - Apa yang orang itu lakukan?
 Pastikan anak-anak mengenali apa yang sedang terjadi pada masing-masing gambar
10. Jika jawaban anak benar maka ia harus berjalan ke arah gambar tersenyum dan sebaliknya.
11. Selanjutnya pegang salah satu gambar dan buat salah satu pernyataan berikut:
 - Orang ini berbagi mainan
 - Orang ini menabung
 - Orang ini membeli sesuatu
12. Ketika anak sudah bergerak ke wajah yang mereka pikir benar mulailah diskusikan:
 - Mengapa kamu berpikir bahwa orang ini sedang berbagi? Apa yang membuat kamu mengatakannya?
13. Setelah guru telah membahas semua gambar, beri masing-masing anak sebuah gambar dan minta mereka untuk mewarnainya dan diberi nama

C. Kegiatan Penutup dan Refleksi

1. Buatlah sebuah diskusi dengan anak tentang saat-saat mereka mengeluarkan uang. Tanyakan kepada mereka:
 - Apa yang kamu beli?
 - Siapa yang bersamamu?
2. Selanjutnya buatlah diskusi tentang menabung tanyakan kepada mereka:
 - Pernahkah kamu menyimpan uang sebelumnya?
 - Untuk apa kamu simpan?
 - Berapa yang kamu simpan?
3. Pada akhirnya lakukan hal yang sama untuk berbagi. Tanyakan kepada mereka:
 - Pernahkah kamu berbagi uang sebelumnya?
 - Dengan siapa kamu berbagi?

- Mengapa?
- 4. Jika anak-anak tidak pernah menyimpan atau menggunakan uang, tanyakan kepada mereka:
 - Apakah kamu akan menggunakan uang?
 - Untuk apa kamu menyimpan uang?
 - Apa kamu akan berbagi dengan uangmu?
- 5. Setelah selesai, bantu mereka menuliskan “teman-teman baik saya dan saya” dan juga menuliskan namanya, lalu simpan dalam kotak perjalanan Aco.
- 6. Menanyakan perasaan selama mengikuti proses kegiatan
- 7. Bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilakukan
- 8. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- 9. Berdoa Setelah Belajar
- 10. Salam
- 11. Pulang

D. Kegiatan Keluarga

Pada kegiatan keluarga, aktivitas yang dilakukan guru adalah:

- Minta anak-anak menanyakan kepada orang tua untuk apa orang tua mengeluarkan uangnya setiap hari?
- Minta anak-anak menanyakan kepada orang tua untuk apa orang tua menabung?
- Minta anak-anak menggambar 2 benda bersama orang tua dan membawanya ke sekolah
- Guru akan menjelaskan untuk apa orang tua mengeluarkan uang dan menabung













**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 19

MODUL	NO	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
									BB	MB	BSH	BSB
Modul 7 Pameran Aco	19	Persiapan untuk pameran kita: Bagaimana kita membelanjakan uang kita Tema/Sub Tema: Lingkunganku/ Uang	1. Bahan-bahan untuk pameran Aco 2. Papan/karton manila 3. Pena/krayon 4. Kertas putih untuk label 5. Kertas berwarna untuk dekorasi 6. Gambar "Menabung, Belanja, dan Berbagi" berwarna milik anak-anak (kegiatan 18) 7. Lembaran kertas kecil/stiker untuk label 8. Bendera Aco (pipet & guntingan gambar Aco) 9. Lem/isolasi 10. Spanduk Pameran 11. Pembatas buku (dibuat dari kertas)	1. Menunjukan hasil karya gambar secara bergantian	SE	2.10	Menghargai	Terbiasa menghargai hasil karya teman				
					SN	3.15-4.15	Menghargai hasil karya	Dapat menghargai hasil karya teman				
				2. Jual beli barang saat pameran Aco	SN	315-4.15	Karya seni drama	Dapat bermain drama sederhana				
					BHS	3.12-4.12	Bilangan	Dapat menghitung koin Aco saat bermain jual beli				
					BHS	3.11-4.11	Komunikasi sederhana	Dapat menggunakan kalimat sederhana saat berkomunikasi dengan teman atau orang dewasa saat bermain jual beli				
				3. Menabung koin koin Aco bersama keluarga	SE	2.12	Membiasakan Tanggung Jawab	Terbiasa bertanggung jawab				
				4. Berbagi makanan untuk anak anak yang membutuhkan	SE	2.9	Membiasakan Peduli	Terbiasa peduli terhadap teman yang membutuhkan				
				5. Membeli kue untuk teman sekelas	FM	2.1	Cara hidup sehat	Terbiasa mengkonsumsi makanan sehat dan bergizi				
					FM	3.3-4.3	GMH gambar	Dapat membuat gambar di papan atau flip chart				

			jilid) sebanyak-banyaknya 12. Krayon 13. Gunting	6. Membuat 3 gambar di papan atau flip chart	FM	3.3-4.3	Cara memegang pensil	Dapat menggunakan pensil				
					SN	3.15-4.15	Karya gambar	Dapat membuat hasil karya gambar				
				7. Menyeleksi 3 barang dari kotak perjalanan Aco dari 6 barang yg ada	KG	3.6-4.6	Klasifikasi benda	Dapat mengklasifikasikan benda				
				8. Membuat bendera besar Aco, spanduk dan poster	FM	3.4-4.4	GMH gambar	Dapat membuat gambar di bendera, spanduk, poster				
					FM	3.3-4.4	Cara memegang pensil	Dapat menggunakan pensil				
					FM	3.3-4.3	Gerakan Motorik Halus menempel	Dapat membuat bendera kecil.				
					SN	3.15-4.15	Aneka karya seni gambar	Dapat membuat hasil karya gambar				
				9. Membuat tiket label label gambar kegiatan dan label harga	FM	3.4-4.4	Gerakan Motorik Halus gambar	Dapat membuat gambar kegiatan dan membuat label				
					FM	3.3-4.4	Cara memegang pensil	Dapat menggunakan pensil				
					SN	3.15-4.15	Karya seni gambar	Dapat membuat hasil karya gambar				
				10. Mengajak anak memutuskan ingin berbagi, belanja atau menabung	SE	3.14-4.14	Kebutuhan, keinginan dan minat diri	Dapat mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan tepat saat berbagi, berbelanja dan menabung.				

				11. Mengajak anak memilih kegiatan favorit mereka	SE	3.14-4.14	Kebutuhan, keinginan dan minat diri	Dapat memilih kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan memilih satu dari beberapa pilihan kegiatan favorit mereka.				
				12. Berdo'a sebelum belajar	NAM	3.1-4.1	Do'a sebelum belajar	Dapat mengucapkan do'a sebelum belajar				

Langkah – Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan yang dilakukan guru adalah:

1. Mengajak anak untuk berdo'a sebelum belajar
2. Menanyakan hari dan tanggal pada anak
3. Mengecek kehadiran anak dengan berhitung dan nyanyian
4. Mengajak anak untuk mengambil gambar “Menabung, Belanja dan Berbagi” yang telah mereka warnai di kegiatan 18
5. Mengajak anak duduk dalam lingkaran dan meminta masing-masing anak untuk menunjukkan gambarnya secara bergantian sambil ditanyakan kepada anak apakah gambarnya tersebut merupakan kegiatan menabung, belanja, dan berbagi

B. Inti

1. Ingatkan anak-anak bahwa di akhir perjalanan mereka dengan Aco tahun ini, mereka akan mengorganisir sebuah acara besar yaitu mereka akan mempunyai Pameran Aco dimana mereka akan mengundang keluarga dan teman-teman untuk datang dan melihat bahwa mereka telah memiliki waktu yang menyenangkan bersama Aco dan betapa banyak hal yang telah mereka pelajari.
2. Jelaskan pada anak bahwa selama acara ini mereka juga akan mencoba mendapatkan koin/uang lebih banyak dengan cara menjual banyak barang, setelah acara selesai mereka akan bisa membelanjakan uang mereka.
3. Jelaskan bahwa ini adalah ide yang bagus untuk mulai memikirkan tentang apakah mereka ingin membelanjakan atau menabungkan koin/uang mereka.
4. Untuk mencegah kebingungan sarankan tiga pilihan berbeda:
 - Berbagi: membeli makanan untuk anak-anak yang membutuhkan
 - Belanja: membeli kue untuk teman kelas
 - Menabung: membawa koin/uang ke rumah dan terus menyimpannya dalam Kotak Aco bersama keluarga mereka.

Disarankan, buatlah 3 gambar di papan atau flip chart yang mewakili 3 pilihan

5. Jelaskan bahwa mereka akan memutuskan apa yang bisa dilakukan bersama dan tanyakan kepada mereka:
 - Apa yang ingin kamu lakukan dengan koin/uang ini?
6. Minta mereka berbaris di depan pilihan favorit mereka. Kegiatan yang paling banyak jumlah anaknya adalah kegiatan yang terpilih. Jelaskan bahwa seluruh kelas akan melakukan kegiatan ini dengan koin-koinnya setelah akhir program (berdasarkan hasil voting anak-anak)
7. Mintalah 2 anak (1 laki-laki dan 1 perempuan) untuk menjadi juri yang nantinya akan memutuskan

8. Guru mengingatkan anak bahwa mereka akan melaksanakan pameran Aco di hari terakhir program
9. Guru menanyakan kepada anak: “Apa yang harus kita persiapkan untuk pameran?”
10. Bekerja sama untuk mempersiapkan pameran:
 - Minta anak-anak menyeleksi 3 barang dari Kotak Aco mereka yang akan mereka letakkan di stand pameran. Total barang dalam Kotak Aco adalah 6 barang (3 dipilih oleh anak dan 3 yang diseleksi dalam kegiatan keluarga) (kegiatan 7)
 - Minta anak-anak mempersiapkan ruangan untuk pameran
 - Minta anak-anak membuat **souvenir, bendera Aco, poster, spanduk, tiket masuk**, dan meja-meja pajangan untuk pameran mereka
11. Membuat bendera Aco:
 - ✓ Bagikan pipet, gunting, gambar Aco dan isolasi bening
 - ✓ Minta anak-anak menggunting gambar Aco
 - ✓ Minta anak untuk menempelkan gambar Aco di ujung pipet dengan menggunakan isolasi. Bendera Aco telah siap dan ditempelkan di pintu masuk pameran
12. Membuat souvenir pembatas buku:
 - ✓ Bagikan potongan kertas, pensil, krayon, dan gunting pada anak.
 - ✓ Minta pada anak untuk menggunting lembaran kertas menjadi panjang dan kecil untuk dibuat pembatas buku ukuran 5 cm x 21 cm.
 - ✓ Minta pada anak menulis kata “terima kasih” pada satu sisi kertas. Biarkan anak menghiasnya.
 - ✓ Minta pada anak untuk membuat lebih dari satu pembatas halaman untuk memastikan kita mempunyai cukup souvenir untuk acara nanti.
13. Minta anak-anak untuk membuat label- label nama untuk ditempatkan di samping barang- barang mereka
14. Minta anak-anak menggunting tiket-tiket masuk dalam pameran yang telah disiapkan oleh guru
15. Minta anak-anak membantu mempersiapkan kios-kios untuk pasar
16. Minta anak-anak untuk menuliskan harga-harga di potongan-potongan kertas
17. Tanyakan pada anak agar memberi ide-ide kepada guru bagaimana membuat pameran Aco menjadi istimewa

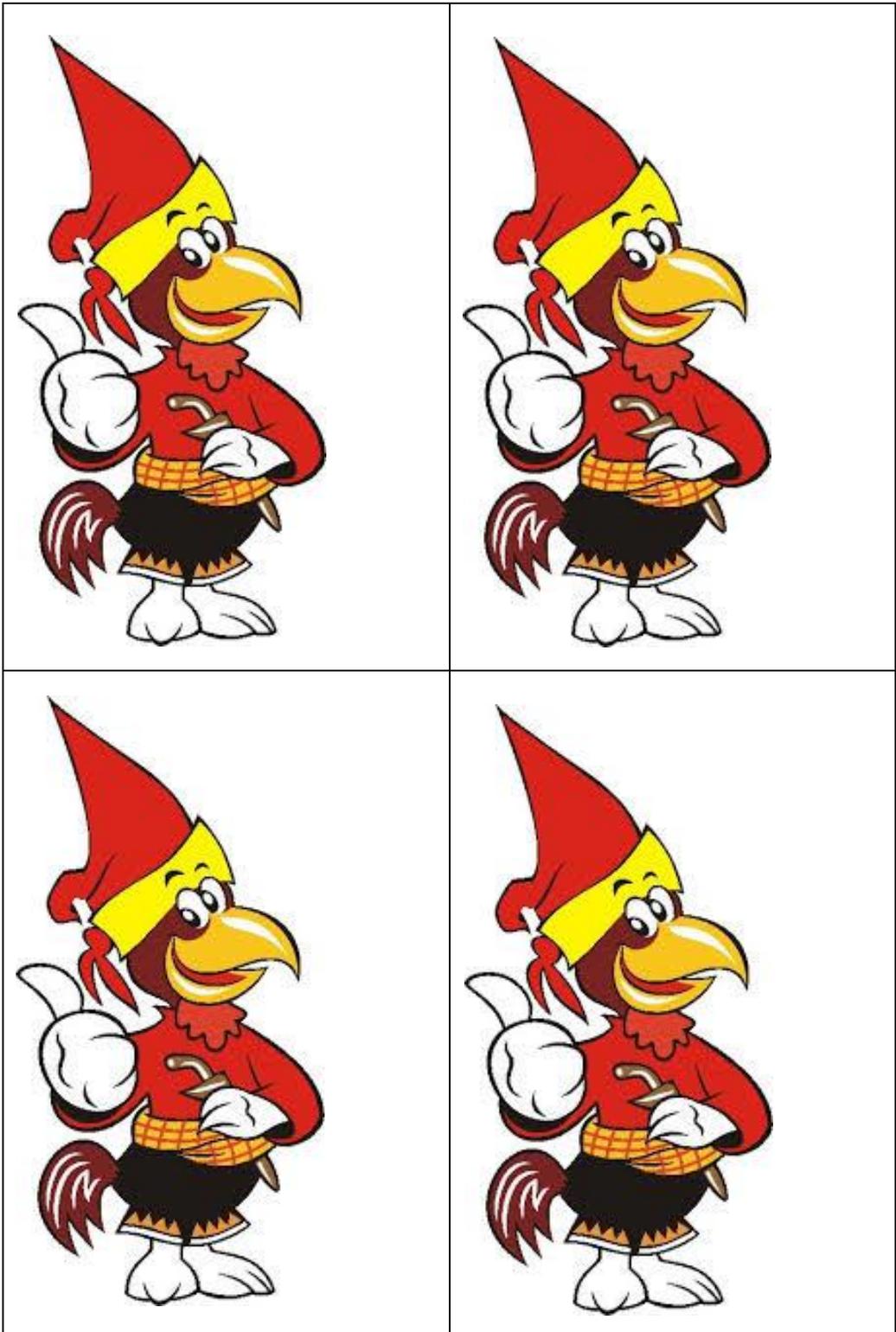
C. Kegiatan Penutup dan Refleksi

1. Menanyakan perasaan selama mengikuti proses kegiatan
2. Bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilakukan
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari. **Ingatkan anak-anak untuk membawa uang kecil sejumlah tertentu (misal maksimal Rp. 10.000) untuk dibelanjakan pada hari pasar. Anak-anak tetap**

diingatkan untuk tidak menghabiskan uang jajannya, tapi tetap menyisakan sebagian uang jajannya untuk ditabung.

4. Berdoa setelah belajar
5. Salam & pulang

BENDERA ACO





**Model Pendidikan Sosial & Finansial bagi Anak Usia Dini
BP-PAUD & DIKMAS SULAWESI SELATAN**

**PAMERAN
KB TUNAS JAYA**

Tiket Masuk
RP. 2.000

Terima kasih



**Model Pendidikan Sosial & Finansial bagi Anak Usia Dini
BP-PAUD & DIKMAS SULAWESI SELATAN**

**PAMERAN
KB TUNAS JAYA**

Tiket Masuk
RP. 2.000

Terima kasih



**Model Pendidikan Sosial & Finansial bagi Anak Usia Dini
BP-PAUD & DIKMAS SULAWESI SELATAN**

**PAMERAN
KB TUNAS JAYA**

Tiket Masuk
RP. 2.000

Terima kasih



**Model Pendidikan Sosial & Finansial bagi Anak Usia Dini
BP-PAUD & DIKMAS SULAWESI SELATAN**

**PAMERAN
KB TUNAS JAYA**

Tiket Masuk
RP. 2.000

Terima kasih

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 20

MODUL	NO	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
									BB	MB	BSH	BSB
Modul 7 Pameran Aco	20	Hari Pasar Tema/Sub Tema: Puncak Tema Lingkungan ku	1. Bahan bahan untuk dijual di pasar 2. Koin-koin uang Aco asli 3. Pena/krayon 4. Kertas putih untuk label 5. Amplop	1. Membaca puisi pasar bersama anak	SN	3.15-4.15	Karya seni suara	Dapat membaca puisi				
				2. Mempersiapkan dan mendekorasi market (pasar)	FM	3.3-4.3	Kordinasi mata, tangan, dan kaki	Dapat mengontrol gerakan tangan, mata, dan kaki saat mendekorasi pasar				
					SN	3.15-4.15	Aneka karya seni	Dapat mendekorasi pasar				
				3. Menghias amplop koin Aco	SE	2.2	Membiasakan Tanggung jawab	Terbiasa bertanggung jawab				
					FM	3.3-4.3	Gerakan Motorik Halus menempel	Dapat menempel amplop koin uang Aco				
				4. Bermain menjadi penjual dan kasir di market pasar	SN	3.15-4.15	Aneka karya seni	Dapat membuat karya seni menghias amplop				
					BHS	3.10-4.10	Aturan dalam permainan	Dapat mengikuti aturan dalam suatu permainan				
				5. Mengumpulkan koin-koin hasil penjualan	SN	3.15-4.15	Karya seni drama	Dapat bermain drama sederhana menjadi penjual dan kasir				
					KG	3.6-4.6	Koin uang Aco	Dapat mengelompokkan koin Aco				
				6. Berdo'a sebelum belajar	SE	2.12	Membiasakan Tanggung Jawab	Terbiasa bertanggung jawab				
					NAM	3.1-4.1	Do'a sebelum belajar	Dapat mengucapkan do'a sebelum belajar				

Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

Pada kegiatan awal aktivitas yang dilakukan guru adalah:

1. Mengajak anak untuk berdo'a sebelum belajar
2. Menanyakan hari dan tanggal pada anak
3. Mengecek kehadiran anak dengan berhitung dan nyanyian
4. Bertanya pada anak:
 - Apakah kalian ingat apa yang telah kita lakukan?
5. Ingatkan mereka puisi pasar dari kegiatan 6: Membuat Pasar Kecil, minta mereka membacakan puisi itu lagi bersama dengan guru
6. Jelaskan pada anak-anak bahwa besok adalah hari yang sangat spesial karena mereka akan mempunyai pasar sendiri dan orang tua akan datang dan membeli barang-barang dari kios-kios mereka dalam even acara kelas ini. Mereka akan mendapatkan uang dengan menjual barang-barang mereka. Mereka akan meletakkan semua uang yang mereka dapatkan dari hasil penjualan bersama-sama, supaya mereka bisa mengelola pilihan, apakah menabung, belanja, atau berbagi yang telah mereka putuskan di kegiatan 19

B. Kegiatan Inti

Kegiatan Kelompok

Pada kegiatan cerita aktivitas yang dilakukan guru adalah:

1. Guru membagi anak menjadi kelompok yang terdiri dari 4 anak
2. Minta masing-masing kelompok untuk mulai mempersiapkan kios-kios market (pasar). Bantulah mereka menempatkan dekorasi dan spanduk yang telah mereka buat dan simpan di atas meja-meja yang sudah tersedia, beri petunjuk bagaimana meletakkannya dengan baik. Minta mereka menempatkan nama mereka dan label harga di masing-masing barang.
3. Beri masing-masing kelompok sebuah amplop dan minta mereka untuk mendekorasinya, informasikan bahwa itu akan menjadi tempat untuk menyimpan koin uang Aco saat tamu membayar barang-barang mereka.
4. Informasikan bahwa besok mereka semua akan menjadi penjual yang menjual 6 barang untuk para tamu. Ingatkan bahwa mereka akan menerima koin uang Aco atas barang yang mereka jual. Mintalah 1 atau 2 anak per kelompok untuk berperan sebagai kasir dan mereka akan membantu penjual mengumpulkan koin-koin Aco dan menyimpannya dalam amplop dekorasi.
5. Beri anak-anak surat untuk diberikan pada tamu yang menjelaskan bahwa saat mereka datang, mereka bisa menukar sejumlah kecil uang untuk koin-koin Aco (contohnya Rp.500, Rp.1.000, dst). Informasikan pada tamu bahwa uang yang terkumpul akan digunakan untuk pilihan menabung, belanja atau berbagi yang telah diputuskan oleh anak-anak.

PASAR

1. Sebelum para tamu datang, minta 2 orang anak membantu guru menginformasikan kepada para tamu yang sudah tiba bahwa mereka harus berkunjung di kios-kios berbeda untuk membeli barang-barang di setiap kelompok
2. Sebelum mereka mulai berkeliling, tukar atau berikan setiap tamu koin Aco, dan informasikan bahwa mereka hanya bisa membeli dengan menggunakan koin uang
3. **Jika guru sudah memutuskan untuk hanya mengadakan satu acara dan tidak mengadakan hari pameran, tunjuk beberapa anak untuk membagikan souvenir pembatas buku kepada para tamu ketika mereka meninggalkan pasar hari ini**

C. Kegiatan Penutup dan Refleksi

1. Guru meminta anak untuk duduk dalam lingkaran
2. Informasikan kepada anak-anak bahwa sekarang bisa dipastikan bahwa barang-barang istimewa mereka berada di tempat yang tepat. Minta anak-anak mengumpulkan kembali barang yang tidak terjual dan simpan kembali pada kotak perjalanan Aco mereka.
3. Ingatkan anak-anak bahwa betapa pentingnya menjaga koin-koin uang dan ingatkan bahwa kali ini mereka akan mengumpulkan semua koin bersama-sama dan akan melakukan sesuatu yang spesial di hari yang akan datang.
4. Minta para kasir membawa amplop mereka yang berisi koin Aco dan hitung semua koin yang telah mereka terima (berhitung bisa dibantu oleh guru)
5. Tempatkan koin-koin dalam amplop dan simpan dalam laci kelas.
6. Bertanya pada anak:
 - Apakah kegiatannya mudah? Mengapa iya? Mengapa tidak?
 - Hal-hal apa yang paling kamu suka dari kegiatan ini?
 - Apakah kamu senang bisa mendapatkan koin-koin uang ini?
7. Ingatkan mereka mengenai apa yang sudah mereka putuskan terhadap koin-koin yang telah mereka peroleh akan digunakan untuk apa
8. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
9. Berdoa setelah belajar
10. Salam
11. Pulang

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 21

MODUL	NO	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
									BB	MB	BSH	BSB
Modul 7 Pameran Aco	21	Hari Pameran Tema/Sub Tema: Lingkunganku/ Teman- Temanku	1. Bahan bahan untuk pameran 2. Koin-koin uang Aco 3. Pena/krayon 4. Kertas putih untuk label 5. Surat untuk keluarga	1. Mengumpulkan uang agar bisa mengelola pilihan menabung, belanja dan berbagi	BHS	3.12-4.12	Bilangan	Dapat menyebutkan jumlah koin dengan cara berhitung				
					KG	3.6-4.6	Koin uang Aco	Dapat mengeompokkan koin uang				
				2. Bermain menjadi pemandu, penjual tiket, melayani kios	BHS	3.12-4.12	Karya seni drama	Dapat bermain drama sederhana saat mejadi pemandu, dll				
					BHS	3.12-4.12	Tulisan huruf namanya sendiri	Dapat menuliskan huruf dari namanya sendiri				
				3. Memberi label nama pada benda benda yang akan di pamerankan	FM	3.3-4.3	Cara menggunakan pensil	Dapat menggunakan pensil secara benar				
					SN	3.15-4.15	Karya seni suara	Dapat menyanyikan lagu Aco				
				4. Bernyanyi lagu Aco	FM	3.3-4.3	Kordinasimata, tangan, kaki	Dapat mengontrol gerakan tangan, mata, dan kaki saat mendekorasi tempat pameran				
					SN	3.15-4.15	Karya seni	Dapat mendekorasi tempat pameran				
				5. Mempersiapkan pameran	SE	2.2	Membiasakan Tanggung jawab	Terbiasa bertanggung jawab				
					NAM	3.1-4.1	Do'a sebelum belajar	Dapat mengucapkan do'a sebelum masuk WC				
3.2-4.2	Perintah agama untuk bersyukur	Dapat menghargai semua benda										

Langkah – Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

Pada kegiatan awal aktivitas yang dilakukan guru adalah:

1. Mengajak anak untuk berdo'a sebelum belajar
2. Menanyakan hari dan tanggal pada anak
3. Mengecek kehadiran anak dengan berhitung dan nyanyian
4. Informasikan kepada anak bahwa besok akan menjadi hari yang istimewa karena akan mengadakan pameran mereka sendiri. Sama seperti dalam sebuah museum dan para tamu akan datang untuk melihat beberapa benda yang menakjubkan yang telah dibuat dan dikumpulkan oleh anak-anak tahun ini. Ini hampir sama dengan pertunjukan bakat: bersama-sama mereka akan menampilkan semua barang istimewa yang telah mereka kerjakan
5. Tunjukkan bahwa dalam even kelas ini mereka akan mendapatkan uang selama pameran dengan membebaskan biaya masuk ke pameran. Jelaskan bahwa kali ini mereka tidak akan meletakkan koin Aco ke dalam Kotak Aco pribadi mereka. Mereka akan mengumpulkan uang bersama-sama sehingga mereka bisa mengelola keuangan seperti pilihan anak, apakah menabung, belanja atau berbagi
6. Beri tugas pada anak-anak, seperti menjadi seorang pemandu, penjual tiket, orang yang melayani kios, yang membagikan souvenir pembatas buku, dsb.

B. Inti

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan guru adalah:

1. Bantu anak-anak menyiapkan pameran, yaitu menggunting gambar-gambar yang telah mereka pilih di tempat-tempat berbeda dalam kelas, dan mengatur beberapa meja pajangan untuk memamerkan beberapa hasil kerja anak-anak.
2. Pastikan terdapat nama-nama anak pada benda-benda yang akan dipamerkan. Atur meja dari pintu masuk.
3. Bagi anak yang mempersilahkan para tamu untuk masuk, pastikan cek bendera Aco telah dipasang dan koin Aco telah disiapkan.
4. Beri anak-anak sebuah surat untuk keluarga dan teman-temannya yang isinya meminta kedatangan mereka pada waktu yang telah ditentukan dan membawa sejumlah uang untuk "tiket masuk" pameran. Jelaskan bahwa mereka bisa menukarkan biaya masuk dalam bentuk koin uang (sebagai contoh: Rp.500, Rp.1.000, dsb)
5. Sebelum tamu membayar tiket masuk, jelaskan kepada mereka bahwa uang yang dikumpulkan akan digunakan untuk salah satu pilihan yaitu: ditabung, dibelanjakan atau berbagi.

6. Minta anak-anak untuk mengambil bagian tugas mereka, tergantung dari apa tugas mereka (pemandu tur, penyanyi lagu Aco, penjaga stand, dsb)
7. Begitu para tamu datang:
 - Beri sambutan singkat tentang pentingnya kegiatan ini
 - Minta anak-anak untuk menyanyikan lagi lagu Aco bersama-sama.
 - Perkenalkan pemandu tur dan jelaskan bahwa pemandu tur akan membantu setiap kelompok tamu
 - Biarkan para tamu berada di sekitar area pameran berbeda dalam kelompok
 - Ajak para pemandu tur untuk menjelaskan proyek-proyek, kegiatan kegiatan yang berlangsung, dan apa yang telah mereka pelajari dari kegiatan ini
8. Biarkan anak-anak bertindak melakukan tugasnya masing-masing selama pameran
9. Bantu anak jika hanya diperlukan, tapi ajak mereka untuk bercakap-cakap dengan para tamu mengenai kerja mereka
10. Saat para tamu meninggalkan tempat, minta anak-anak membagikan souvenir pembatas buku saat tamu keluar
11. Ingatkan bahwa seorang Aco yang baik selalu rapi: minta anak-anak untuk mengumpulkan gambar-gambar mereka dan barang-barang istimewa mereka dan diletakkan kembali ke dalam Kotak Perjalanan Aco mereka

C. Kegiatan Penutup dan Refleksi

1. Minta anak-anak berbagi kisah mengenai jalannya pameran yang telah dilaksanakan kemarin.
2. Minta anak-anak untuk membuat souvenir terakhir mereka untuk perjalanan mereka bersama Aco dengan membiarkan mereka menggambar apa yang mereka sukai tentang program Aco
3. Minta anak-anak menempatkan gambarnya dalam Kotak Perjalanan Aco mereka
4. Guru meminta anak untuk duduk dalam lingkaran
5. Tanyakan pada setiap anak:
 - Apa yang kamu pelajari dari pengalaman ini?
 - Apa yang kamu pelajari dari petualangan-petualanganmu bersama Aco?
6. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
7. Berdoa setelah belajar
8. Salam
9. Pulang

Kepada Yth ...

Saat ini Ananda sedang mempersiapkan sebuah pameran. Ananda telah mengatur segala sesuatunya untuk memberikan pelayanan dan rasa puas kepada pengunjung.

Kepada Ayah Bunda diharapkan kedatangannya esok hari untuk mengunjungi pameran anak-anak. Ayah Bunda diharapkan mempersiapkan koin dan uang nominal kecil sebagai pembelian tiket masuk dan barang-barang pameran anak-anak yang telah dipersiapkan selama ini.

Ayah Bunda dapat bertanya kepada Ananda apa saja yang telah mereka persiapkan dalam rangka pameran tersebut.

Hormat Kami

Kepada Yth ...

Saat ini Ananda sedang mempersiapkan sebuah pameran. Ananda telah mengatur segala sesuatunya untuk memberikan pelayanan dan rasa puas kepada pengunjung.

Kepada Ayah Bunda diharapkan kedatangannya esok hari untuk mengunjungi pameran anak-anak. Ayah Bunda diharapkan mempersiapkan koin dan uang nominal kecil sebagai pembelian tiket masuk dan barang-barang pameran anak-anak yang telah dipersiapkan selama ini.

Ayah Bunda dapat bertanya kepada Ananda apa saja yang telah mereka persiapkan dalam rangka pameran tersebut.

Hormat Kami

**PEMETAAN INTEGRASI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DENGAN KURIKULUM 2013 PAUD**

KEGIATAN 22

MODUL	NO	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	PP	KD	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
									BB	MB	BSH	BSB
Modul 7 Pameran Aco Kita	22	Membelanjakan koin-koin/uang Aco kita Tema/Sub Tema: Puncak Tema Lingkunganku	1. Koin koin uang Aco yang telah dikumpulkan 2. Amplop atau kotak untuk membawa uang 3. Pena/krayon 4. Kertas putih 5. Gunting 6. Peniti 7. Tape perekat 8. Gambar Aco untuk dibuat pin 9. Kertas laminating 10. Beberapa lembar kertas putih tambahan (untuk kegiatan tambahan)	1. Menyanyikan lagu Aco bersama sama	SN	3.15-4.15	Karya seni suara	Dapat menyanyikan lagu Aco				
				2. Berbagi kisah yang disukai anak	BHS	3.11-4.11	Bercerita	Dapat menceritakan kisah yang disukai				
				3. Menghitung jumlah koin uang Aco	KG	3.6 – 4.6	Bilangan	Dapat menghitung jumlah koin uang Aco.				
				4. Bermain membuat lencana karakter Aco menggunakan cetakan tangan	SE	2.12	Membiasakan tanggung jawab	Terbiasa bertanggung jawab				
					F/M	3.3 – 3.4	Gerakan motorik halus menempel	Dapat menempel sebuah peniti di belakang pin				
							Koordinasi gerakan tangan kanan dan kiri	Dapat menjiplak menggunakan cetakan tangan				
					SN	3.15-4.15	Aneka karya seni	Dapat membuat Karya seni pin bentuk karakter Aco				
				KG	3.9 – 4.9	Teknologi sederhana	Dapat menggunakan gunting					
				NAM	3.1-4.1	Doa sebelum belajar	Dapat mengucapkan do'a sebelum belajar					
					3.2-4.2	Perintah agama bersyukur	Dapat menghargai semua benda					

Langkah – Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

Pada kegiatan awal aktivitas yang dilakukan guru adalah:

1. Mengajak anak untuk berdo'a sebelum belajar
2. Menanyakan hari dan tanggal pada anak
3. Mengecek kehadiran anak dengan berhitung dan nyanyian
4. Minta anak-anak untuk duduk dalam lingkaran
5. Menyanyikan lagu Aco bersama-sama
6. Minta mereka berbagi kisah mereka, satu persatu, mengenai apa yang mereka sukai

B. Inti

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan guru adalah:

1. Informasikan kepada anak-anak bahwa hari ini mereka akan membelanjakan atau menabungkan uang yang telah mereka peroleh selama pameran Aco mereka
2. Hitunglah jumlah koin uang Aco yang terkumpul. Ingatkan anak-anak bagaimana mereka memutuskan untuk membelanjakan, menabungkan atau berbagi koin-koin uang mereka dalam kegiatan 19: Persiapan Untuk Pameran Kita: Bagaimana Kita Membelanjakan Uang Kita?
3. Jika anak-anak memutuskan untuk membelanjakan uang mereka, aturlah perjalanan ke toko lokal bersama mereka untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan. Sebelum pergi ke toko, pastikan ada orang dewasa yang mengantar anak-anak. Tanyakan kepada anak-anak apakah mereka ingat aturan keselamatan selama berada di luar dan minta mereka mengatakannya dengan lantang.
4. Sebagai alternatif, jika anak-anak memutuskan untuk membagi uang mereka, minta mereka meletakkan uang ke dalam kotak dan bersama-sama mengunjungi panti asuhan untuk menyumbangkan uang mereka.
5. Jika mereka memutuskan untuk terus melanjutkan menabung dalam kotak uang Aco, bagi uang secara merata kepada anak-anak dan minta mereka menyimpannya dalam kotak uang Aco dan dibawa pulang ke rumah. Tulis surat kepada para orang tua dan jelaskan dari mana anak-anak mendapatkan uang dan bagaimana mereka bisa terus mendorong anak-anak untuk menabung atau menyimpan uangnya dalam kotak uang Aco.

C. Kegiatan Penutup dan Refleksi

1. Guru meminta anak-anak untuk duduk dalam lingkaran
2. Beri masing-masing anak selembar kertas dan minta mereka menggambar karakter Aco lainnya (jika anak tidak dapat menggambar, berikan gambar Aco untuk kemudian digunting)

3. Bantu mereka memotong karakter tersebut dan guru membantu melaminatingnya. Tempelkan sebuah peniti di belakangnya untuk menjadi sebuah pin
4. Ucapkan selamat kepada mereka sebab telah belajar dan menjelajah bersama Aco
5. Sematkan pin-pin mereka di baju dan ingatkan mereka untuk tetap menabung, berbelanja, dan berbagi
6. Informasikan kegiatan untuk esok hari
7. Berdoa setelah belajar
8. Salam
9. Pulang

D. Kegiatan Tambahan

Minta anak-anak juga untuk membuat lencana/sertifikat untuk orang tua mereka atas partisipasi aktif mereka dalam program